

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
JALAN A.M. SANGAJI 50 YOGYAKARTA**

Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
S-1 Semester Khusus Tahun Akademik 2016/ 2017



**Disusun oleh:
RIRIN PUTRI AURITA
NIM. 13405241032**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
JALAN A.M. SANGAJI 50 YOGYAKARTA**

Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
S-1 Semester Khusus Periode 15 Juli-15 September 2016



**Disusun oleh:
RIRIN PUTRI AURITA
NIM. 13405241032**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

Nama : Ririn Putri Aurita

NIM : 13405241032

Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebagai hasil dan pertanggungjawaban maka telah disusun Laporan PPL ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 11 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sulis Triyono, M.Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.
4. Ibu Suparmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Ibu Dra. Indah Sri Pinasti, M.Si selaku Dosen Pamong PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
5. Bapak Drs. H. Rudi Rumanto selaku Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta dan yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah member arahan dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama PPL.
7. Bapak Drs. Subandriyo selaku guru pembimbing PPL, yang telah memberikan waktu, saran, nasihat, bimbingan, dan arahan saat menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Bapak/ Ibu guru dan Staf Karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA Negeri 11 Yogyakarta.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY atas kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta atas perhatian dan kerjasamanya.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per-satu yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai pelaksanaan kegiatan PPL. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan PPL ini. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan KKN ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 7 September 2016

Mahasiswa PPL

Ririn Putri Aurita

13405241032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	17
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	22
B. Pelaksanaan PPL	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	30
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2. Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3. Matrik Program PPL
- Lampiran 4. Silabus Geografi SMA Kurikulum 2016
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Media
- Lampiran 6. Program Tahunan (Prota) dan Analisis Waktu
- Lampiran 7. Program Semester (Prosem)
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan SMA Negeri 11 Yogyakarta
- Lampiran 9. Laporan Mingguan
- Lampiran 10. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 11. Daftar Nilai Tugas Siswa
- Lampiran 12. Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Nilai Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT)
- Lampiran 13. Daftar Nilai Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) Siswa
- Lampiran 14. Analisis Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) Siswa
- Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 16. Kartu Bimbingan PPL

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016

Oleh:

Ririn Putri Aurita
13405241032

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu usaha dalam peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan terhitung tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum melakukan PPL setiap mahasiswa harus melakukan observasi atau pengamatan di kelas tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sasaran pelaksanaan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai keadaan lokasi pelaksanaan PPL, baik potensi maupun kekurangan yang dimiliki sehingga setiap mahasiswa dapat merencanakan program PPL yang sesuai dengan lokasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut penyusun merencanakan program PPL yang meliputi: persiapan PPL, persiapan dan pembuatan RPP PPL, persiapan dan pembuatan media pembelajaran, praktek mengajar, serta evaluasi. Semua rancangan program tersebut secara garis besar berhasil dilaksanakan.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 7 September 2016, dilakukan sebanyak total 9 kali pertemuan di kelas X IPA 6 dan X IPS 3. Pokok bahasan yang diajarkan untuk kelas X meliputi konsep esensial geografi, dasar-dasar pemetaan, dasar-dasar penginderaan jauh, serta dasar-dasar Sistem Informasi Geografis (SIG). Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya..

Kata Kunci : PPL, SMA Negeri 11 Yogyakarta, Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan peluang dengan menciptakan lingkungan pada setiap pribadi dan kelompok untuk kegiatan belajar. Menurut UNESCO dalam Tim Dosen Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan (2000: 2) menunjuk empat pilar utama pendidikan untuk kegiatan belajar, yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Kegiatan ini berlangsung melalui hubungan-hubungan informal, formal, dan nonformal. Kaitannya dengan pendidikan, tak lepas dengan proses mengajar bagi pendidik atau guru dan proses belajar bagi peserta didik atau siswa.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/ tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* selama satu semester dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu PPL juga merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Hal ini PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2016. Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Profil Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2016/ 2017

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/NSS	: 301046004059
Status	: Negeri
Luas Tanah	: 19.722 m ²
Luas Bangunan	: 8.565 m ²
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (96,63)
Pelaksana Program SM	: SK.Dit. Pembinaan SMA No 961/C.C4/LK/2010, Penetapan Model SKM-PBKL-PSB 132 SMA Model SKM-PBKL-PSB
Alamat Sekolah	: Jalan AM. Sangaji no. 50 Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 02744565898

Fax : 02744565898
Website : www.smal1jogja.sch.id
E-mail : smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

2. Sejarah Singkat Sekolah

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung Kweekschool (Sekolah Guru Jerman Belanda). Tanggal 3-5 Oktober 1908 dijadikan ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan Jepang dipergunakan untuk SGL dan ditutup pada masa Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka sekolah guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB dipimpin oleh Bapak Sikun Pribadi.

Clash II pecah. Sekolah terpaksa ditutup dan dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke Pemerintah RP (Juni 1949). SGA/B dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STM Negeri karena kompleks SGA dipakai sebagai asrama tentara. Tahun 1950 dengan bantuan Sri Sultan HB IX, SGA/B kembali menempati kompleks Jln. AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati kampus Jln. AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan berubah fungsi menjadi SMP 6 Yogyakarta menempati Jln. Cemoro Jajar No.1.

Dengan meningkatkannya kebutuhan tenaga guru pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore hari. Tahun 1959/1960 kedua SGA digabung menjadi SGA I.

Tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK. SGA menjadi SPG I dan SGTK menjadi SPG II. Tahun 1970 SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat latihan guru SD dan pada tahun 1971 dijadikan sebagai home base I di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah didirikan Perpustakaan Perintis. Pada tahun 1989 Pemerintah mengalih fungsikan SPG menjadi SMA, SPG Negeri 1 menjadi SMA 11 Yogyakarta.

Berdasar SK Mendikbud RI No.0000/0/1989 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 9 September 1989 SMA Negeri 11 Yogyakarta berdiri. Pada awal tahun ajaran 1989/1990 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 11 Yogyakarta diserahkan kepada SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan Kepala Sekolah sejak 1947 sampai dengan sekarang adalah :

- a. 1947 – 1948 (SGA) : Bapak Sikun Pribadi
- b. Yogya Kembali : Bapak Ali Murni

- c. 1952 : Bapak Supoyo
 - d. 1956 – 1959 : Bapak Slamet Warsito
 - e. 1959 – 1963 : Bapak R. Sunaryo
 - f. 1963 – 1975 (SPG) : Bapak R. Suharman
 - g. 1975 – 1980 : Bapak Drs. Lasmadi S
 - h. 1980 – 1987 : Bapak Drs. Soemarjono
 - i. 1987 – 1989 : Bapak Drs. Soejono
 - j. 1989 – 1992 : Bapak Drs. Slemat Suwidyo
- (masa peralihan SPG) alih fungsi menjadi SMA 11 Yogyakarta tahun 1989)
- k. 1993 – 1995 (SMA 11) : Bapak Drs. Gatot Sugiono
 - l. 1995 – 1999 (SMA 11) : Bapak Eddy Sugiarto
 - m. 2000 – 2007 (SMA 11) : Bapak Drs. H. Randi Wijiatno
 - n. 2007 – 2009 : Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
 - o. 2009 – 2012 : Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M
 - p. 2012 – 2016 : Dra. Baniyah
 - q. 2016 – sekarang : Rudy Rumanto, S.Pd.

Perkembangan SMA N 11 Yogyakarta

- a. 1989 s/d. 1990 jumlah kelas 12
- b. 1991 s/d. 1994 jumlah kelas 14
- c. 1994 s/d. 2008 jumlah kelas 16
- d. 2009 s/d. 2010 jumlah kelas 18
- e. 2010 s/d. 2011 jumlah kelas 20
- f. 2011 s/d. 2012 jumlah kelas 23
- g. 2012 s/d. 2013 jumlah kelas 26
- h. 2013 s/d. 2014 jumlah kelas 27
- i. 2014 s/d. sekarang jumlah kelas 27

3. Visi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Trend perkembangan dunia ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adanya paradigma baru dunia pendidikan yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada pendekatan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan siswa untuk : a). Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidipliner, b). Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, c). Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif, d). Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks, e). Menekankan pembelajaran lebih pada *learning to learn* daripada *learning something*.

Oleh karena itu, peningkatan suatu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan siswa mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar siswa secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pengetahuan apa pun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan suatu pendidikan ini sesungguhnya terjadi di dalam kelas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan. Teknologi informasi dan komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh siswa sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan mereposisi menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan. Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata Boga dan Karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dicanangkan suatu VISI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL INTELEKTUAL, INTEGRITAS SANTUN BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN BERCAKRAWALA GLOBAL”

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga

dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia. Adapun makna sekolah unggul intelektual, integritas santun, berwawasan kebangsaan, dan bercakrawala global adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis.
- b. Sekolah INTEGRITAS SANTUN adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- c. Insan BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Mencapai suatu visi harus diketahui indikator ketercapaian dari visi tersebut. Adapun indikator visi SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah:

- a. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- b. Unggul dalam jumlah siswa diterima perguruan tinggi nasional maupun internasional
- c. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- d. Unggul dalam penggunaan teknologi informasi
- e. Berprestasi dalam kegiatan bidang Teknologi, IPA, maupun sosial
- f. Unggul dalam kemampuan berbahasa Inggris
- g. Unggul dalam Olimpiade Sains
- h. Unggul dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- i. Unggul dalam penerapan sekolah berwawasan kebangsaan
- j. Unggul dalam proses belajar yang efektif dan kondusif
- k. Terwujudnya kelembagaan sekolah yang selalu belajar (*learning school*)
- l. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- m. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing di kancah internasional
- n. Unggul dalam pemahaman dan pengamalan Iman dan Taqwa dengan kesantunan

4. Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Sejalan dengan visi dan indikator visi yang telah dicanangkan dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki misi :

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional, maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada misi-misi agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan, dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

5. Tujuan SMA Negeri 11 Yogyakarta

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta 4 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misinya adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreativitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional dalam waktu sewindu.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi infomasi dan komunikasi.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan.
- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

6. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis SMA N 11 Yogyakarta terletak di Jalan A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta. Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang AVA, ruang komite sekolah, ruang garuda, ruang nusantara, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, koperasi, kamar mandi, ruang kesenian, PSB, ruang penggandaan. Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	9	X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3
2.	XI	9	XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 3
3.	XII	9	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3
Jumlah Kelas			27 Ruang

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 11 Yogyakarta bernama Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca.. Perpustakaan ini pernah menjadi juara perpustakaan terbaik se-DIY tahun 1993. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas non Islam. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya. Berikut adalah pengelompokkan buku di perpustakaan :

- 1) Laporan KKN PPL mahasiswa
- 2) Karya umum
- 3) Ilmu sosial, politik, ekonomi, hukum dan pendidikan
- 4) Ilmu agama
- 5) Bahasa
- 6) Ilmu murni
- 7) Ilmu terapan
- 8) Kesenian dan olahraga
- 9) Kesusastraan
- 10) Biografi dan sejarah
- 11) Fiksi
- 12) Mapel praktek akuntansi
- 13) Silabus berbagai mata peajaran
- 14) Kumpulan soal-soal mata pelajaran
- 15) Ilmu pasti dan IPA
- 16) Ilmu pengetahuan dan masyarakat
- 17) Sastra
- 18) Seni hiburan dan olah raga
- 19) Sejarah, Biografi, dan Ilmu bumi

20) Silabus

21) Ilmu pengetahuan bahasa

22) Karya ilmiah

23) Majalah

24) Koran

Komputer di perpustakaan itu, ada sebanyak 10 yang komputer dan dapat digunakan dengan baik. Sedangkan majalah-majalah di perpustakaan masih kurang, terutama majalah bahasa Inggris. Buku-buku siswa banyak yang baru terutama buku-buku mata pelajaran kurikulum 2013.

c. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di bagian depan sekolah dan di samping ruang tata usaha. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu dan terdapat tv untuk memantau ruang kelas dengan alat bantu cctv.

d. Ruang Tata Usaha

Terletak di samping ruang kepala sekolah. Di dalamnya terdapat beberapa almari yang digunakan untuk menyimpan arsip sekolah. Ruangan ini tertata dengan rapi.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah (Waka)

Terletak di sebelah timur Aula Boedi Utomo. Terdapat 4 waka, yakni waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan waka kurikulum.

f. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang waka. Terdapat kursi dan meja untuk setiap guru. Selain itu, ruangan ini juga dilengkapi dengan kulkas, dispenser, toilet khusus, dan mushola untuk para guru

g. Lapangan Sekolah

Terdapat tiga lapangan sekolah, yakni di bagian barat, utara dan timur sekolah. Lapangan barat biasa digunakan sebagai lapangan upacara dan halaman parker mobil. Lapangan utara digunakan sebagai lapangan bulutangkis, basket, sepakbola, dan futsal. Sedangkan lapangan bagian timur terletak di tengah sekolah dan biasa digunakan sebagai lapangan upacara/ apel pagi serta lapangan basket.

h. Ruang Aula

Aula Boedi Utomo terletak di sebelah timur bagian informasi (ruang piket). Aula Boedi Utomo digunakan untuk berbagai pusat kegiatan, baik bimbingan siswa setiap Hari Senin, kegiatan olahraga, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

i. Ruang PKK

Ruang PKK terletak di bagian depan dekat tempat parkir siswa, ruang PKK digunakan untuk praktek memasak bagi para siswa.

j. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti alat alat laboratorium pendukung pembelajaran

k. Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti *prepare* basah, tabung reaksi, dan mikroskop.

l. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia sudah memiliki perlengkapan yang cukup seperti tempat penyimpanan larutan dan alat praktikum lainnya.

m. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap. Laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC dan terdapat pula tempat cuci tangan di dalamnya.

n. Laboratorium Komputer

Untuk memudahkan proses pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi, SMA N 11 Yogyakarta menyediakan ruang komputer. Ruangan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Unit komputer yang disediakan pun cukup memadai untuk mengakomodir kebutuhan siswa.

o. Ruang AVA

Ruang ava merupakan tempat tertutup yang digunakan untuk pertemuan, dan seminar. Ruangan ini dikelola dengan baik dan terjaga kebersihannya.

p. Ruang Komite Sekolah

Ruang komite sekolah ini merupakan tempat untuk rapat pengurus sekolah seperti kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah. Ruangan ini juga digunakan sebagai *basecamp* PPL 2016.

q. Ruang Garuda

Ruangan ini terdiri dari banyak kursi, LCD, papan tulis, layar proyektor, dan AC. Ruangan ini biasanya digunakan untuk rapat guru maupun organisasi seperti rapat pengurus OSIS. Terletak di sebelah timur ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah.

r. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Alat ibadah seperti mukena yang terdapat di masjid ini cukup banyak. Karpet untuk sholat pun bersih serta tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Keseluruhan dari masjid bersih dan nyaman.

Terdapat tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, terdapat pula kamar mandi di setiap tempat wudhu.

s. Usaha Kesehatan Sekolah

UKS sebagai miniatur rumah sakit disekolah yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan siswa SMAN 11 Yogyakarta dan sekaligus sebagai mekanisme kontrol kualitas gizi siswa dengan dilengkapi 7 matras, 2 almari, tempat obat-obat, dan timbangan.

t. Koperasi Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki koperasi yang dikelola oleh beberapa karyawan. Jam kerja koperasi dibuka dari mulainya kegiatan belajar siswa hingga selesai. Makanan yang dijual adalah titipan dari penjual dan titipan siswa. Selain menjual makanan, koperasi juga menjual kebutuhan siswa antara lain seragam, LKS, dan alat tulis. Pertanggungjawaban kegiatan koperasi dilaporkan langsung ke kepala sekolah. Koperasi ini dilengkapi dengan satu unit mesin fotokopi. Koperasi ini terletak di antara ruang kelas XII.

u. Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler

Ruang OSIS dan ruang organisasi ekstrakurikuler seperti Pleton Inti (Tonti) dan Teater terdapat sepanjang bagian utara sekolah. Ruangan tersebut antara lain berisi meja, almari, *whiteboard*, kipas angin, papan visi dan misi, papan struktur organisasi, papan program kerja, kotak saran, foto pengurus, dan alat tulis.

v. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

SMAN 11 Yogyakarta memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling dengan 3 guru pembimbing. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling, layanan informasi, layanan orientasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu.. Bimbingan konseling mencakup 4 bidang bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Ruang BK di lengkapi dengan instrumen bimbingan seperti daftar cek masalah, inventori tugas perkembangan, sosiosometri, instrumen tipe belajar, ATM (Alat Temukan Minat), MLM (Media Lacak Masalah), dan sebagainya. Sarana yang ada yaitu 3 set meja guru, 1 set ruang tamu, 2 ruang konseling individu, 1 ruang konseling kelompok, seperangkat komputer, telepon, kipas, almari, dan rak brosur.

w. Kamar Mandi/ WC

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki kamar mandi/ toilet cukup banyak (sekitar 12). Kamar mandinya bersih,, terdapat tempat untuk cuci tangan, serta terdapat tempat sampah di setiap kamar mandi.

x. Kantin

SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada beberapa kantin yang berlokasi di sekitar sebelah selatan Aula Boedi Utomo.. Kantin terawat dengan bersih dan rapi sehingga memberi kenyamanan kepada siswa maupun penjaga kantin disana.

y. Area Parkir

Terdapat tiga arena parkir yaitu khusus guru, siswa dan tamu Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda motor untuk ke sekolah. Terdapat beberapa warga sekolah yang juga menggunakan kendaraan roda empat. Area parkir murid dibedakan menjadi dua. Area parkir utara digunakan untuk murid-murid kelas XII sedangkan area parkir selatan digunakan untuk murid-murid kelas XI.

7. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Data Kualifikasi Guru

Jenis Kelamin		Jml Guru	Pendidikan			Status Kepegawaian			Ket.
Putra	Putri		D3	S1	S2	PNS	Naban	GTT	Proses S2
20	40	60	1	54	5	40	4	16	1

b. Daftar Nama Tenaga Pendidik

No.	Nama	Jabatan
1.	Rudy Rumanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Agus Subiantoro, S.Pd	Guru Ekonomi
3	Nuny Baswari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. Sudono	Guru Matematika
5	Dra. Triyanti Pudji Lestari	Guru Sosiologi
6	Drs. F. Sunu Purwawarsita	Guru Bahasa Inggris
7	Drs. F. Suharjono	Guru Sejarah
8	Dra. Rusmiyati	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ari Rochiastuti, M.A	Guru Kimia
10	Drs. FX. Supardi	Guru Bahasa Indonesia
11	Dra. Koesnawati	Guru Biologi
12	Drs. Bidrun Fatoni	Guru Matematika
13	Dra. Penny Widyawati	Guru Biologi
14	Dra. Andri Yogastari	Guru Bahasa Indonesia
15	Drs. G. Joko Santoso	Guru Bahasa Inggris
16	Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd	Guru PKn
17	Drs. Harjendro,ESJ, M.Pd	Guru Fisika
18	Dra. Siti Herzamzam	Guru Matematika

19	Drs. Tata Widiatmana	Guru Fisika
20	Dwi Raharjo, S.Pd	Guru Kimia
21	Dra. Sri Maryatun	Guru BK
22	Sihana, S.Pd	Guru Geografi
23	Dra. Rahayu Erry Murti	Guru Fisika
24	Drs. Suroso	Guru Sejarah
25	Yulius, S.Pd	Guru Matematika
26	Drs. Muhammad Mahfudz M.A	Guru Agama Islam
27	Drs. Subandriyo	Guru Geografi
28	Kristina Kartinem	Guru Agama Katolik
29	Dra. Bariyatun	Guru Matematika
30	Drs. Edy Widyanta H.I	Guru Bahasa Indonesia
31	Titi Dwi Kurnasih, S.Pd	Guru Biologi
32	Sulastri, S.Pd	Guru PKn
33	Nuning Rahayu, S.Pd	Guru Seni Budaya
34	Yuara Ermawati, S.Pd	Guru Biologi
35	Dra. Sugiharti	Guru BK
36	Ratih Wulandari, S.Pd	Guru Penjas Orkes
37	Edi Prajaka, S.Pd	Guru BK
38	Ruswidaryanto, S.Pd	Guru Ekonomi
39	Endang Mariastuti, S.Si	Guru TIK
40	Herman Junaedi, S.Pd	Guru Seni Budaya
41	Catur Priyo, S.Pd	Guru Geografi
42	Ulin Nuha, S.Pd.I	Guru Agama Islam
43	Tri Utami, S.PAK	Guru Agama Kristen
44	Andri Widyastuti, S.Sn	Guru Seni Budaya
45	C. Tyasasih Widyastuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
46	Dian C. Rusliadi, S.Si	Guru TIK
47	Adriyani Winahyutari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
48	Noer Indahyanti, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
49	Sri Wulan Dianingtias, S.S	Guru Bahasa Jepang
50	Pramuka Giri Sutanto	Guru PKn
51	Drs. Purwo Putranto W	Guru Sosiologi
52	Ida Retnawati, S.Ag	Guru Agama Hindu
53	Rika Kusumaningrum, S.Pd.T	Guru Tata Boga
54	Johansyah Sungsang	Guru Bahasa Jawa
55	Yoga Bagaswara	Guru Penjas Orkes
56	Tri Suci Rahmawati, S.S	Guru Bahasa Jepang

57	Yuliana Purnawati, S.Pd	Guru Kimia
58	Drs. R. Ananta Djoko S	Guru Kimia
59	Drajad Gatot Subroto, S.Pd	Guru Penjas Orkes
60	Ari Septiyanto, M.Pd	Guru Penjas Orkes
61	Amrita Kurnia K., S.Pd.I	Guru Agama Islam
62	Prima Y.P., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

c. Daftar Nama Tenaga Kependidikan dan Pegawai

No.	Nama	Jabatan
1	Alip Prasetya	Caraka
2	Abrar	Staff Perpustakaan
3	Aris Nugroho	Security
4	Dhana Kresmawan, SE	Bendahara Sekolah
5	Digdoyo Budi Widodo	Laboran Fisika dan IT
6	Eka Waluya	Staff Tata Usaha
7	Endah Retnawulan	Kesiswaan
8	Erika Sulistikno, S. St.	Bid. IT
9	Fitriana Suciati, SE	Staff Tata Usaha
10	Hermin Widya Astuti, S.Pd	Ur. Koperasi
11	Heru Setiawan	Caraka
12	Kus Emiyatun	Pembuat Daftar Gaji
13	Nanik Handayani	Persuratan
14	Saidi	Kesiswaan
15	Sidig Wijanarko, A.Md	Bid. IT
16	Sri Suhartini	Kepala Tata Usaha
17	Wahyu Dwi Ermawati	Pembuat Daftar Gaji
18	Zulfa Erlin Muflihah, SIP.	Staff Perpustakaan
19	Haryanto	Security
20	Margaretha Sri Wahyuni	Staff Perpustakaan
21	Marjoko	Security
22	Susanto	Ur. Koperasi
23	Tito Banitho	Security

d. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 861 siswa, siswa kelas X berjumlah 285 siswa, kelas XI berjumlah 288 siswa dan kelas XII berjumlah 288 siswa . Dengan jumlah siswa tiap kelas rata-rata 32 siswa.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik per Rombel
X IPA	192	6	32
X IPS	93	3	31
XI IPA	192	6	32
XI IPS	96	3	32
XII IPA	192	6	32
XII IPS	96	3	32
Jumlah	861	27	-

e. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh empat Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Kesiswaan yang mengurus tentang siswa-siswa yang ada disekolah program kerjanya seperti: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Orientasi Siswa baru.
- 2) Wakasek Hubungan Kerjasama Masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, pertemuan dengan wali murid kelas XII.
- 3) Wakasek Kurikulum, dengan program kerjanya antara lain adalah persiapan awal Tahun Ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan Penilaian.
- 4) Wakasek sarana prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan sarana dan prasarana disekolah, penambahan ruang kelas dan juga kamar mandi.

f. Tata Tertib SMA Negeri 11 Yogyakarta

1) Umum

Semua peserta wajib :

- a) Datang disekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b) Mengikuti semua mata pelajaran yang ditetapkna disekolah.
- c) Mengikuti kegiatan upacara bendera.
- d) Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan kekeluargaan dan kesejahteraan sekolah (7 K).
- e) Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.
- f) Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana sekolah.
- g) Meminta surat izin kepada sekolah melalui guru piket atau guru BK apabila datang terlambat atau akan meninggalkan sekolah, sebelum jam pelajaran usai.
- h) Menaati segala ketentuan sekolah yang berlangsung.

2) Etika

- a) Semua peserta didik harus bersikap sopan, saling menghormati antarsesama teman, kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah.
- b) Peserta didik tidak dibenarkan memotong pembicaraan jika guru/karyawan sedang berbicara.
- c) Peserta didik yang akan memasuki ruang kepala sekolah, ruang staff kepala sekolah, ruang guru, ruang karyawan, dan ruang kelas harus mengetuk pintu terlebih dahulu.
- d) Peserta didik harus bersepatu dan baju dimasukkan dengan rapi.

3) Pakaian

- a) Setiap hari senin sampai Kamis peserta didik putri memakai blus warna putih lengan panjang memakai satu saku tanpa tutup disebelah kiri, dipakai dan dimasukkan dalam rok abu-abu.
- b) Setiap hari senin sampai Kamis peserta didik putra memakai kemeja warna putih lengan pendek memakai satu saku tanpa tutup disebelah kiri, dipakai dan dimasukkan dalam celana abu-abu.
- c) Setiap hari Jumat peserta didik putri mengenakan blus batik memakai rok bebas bukan dari bahan jeans.
- d) Setiap hari Jumat peserta didik putra mengenakan kemeja batik memakai celana bebas bukan dari bahan jeans.
- e) Setiap hari Sabtu peserta didik putri mengenakan pakaian pramuka dan rok pramuka rapi.
- f) Setiap hari Sabtu peserta didik putra mengenakan pakaian pramuka dan celana panjang pramuka rapi.
- g) Selama berada di lingkungan sekolah harus berpakaian rapi, baju dimasukkan, dan bersih.
- h) Peserta didik dilarang memakai sandal pada waktu sekolah.
- i) Bahan dan potongan pakaian sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

4) Larangan

- a) Membawa mobil pada saat ke sekolah.
- b) Merokok, minum-minuman keras/ narkoba dan membawa senjata tajam.
- c) Merusak, mengotori, mencorat-coret meja, ruang kelas, sekolah dan lingkungannya.
- d) Memakai perhiasan yang berlebihan.

- e) Peserta didik pria tidak boleh berambut panjang, memakai gelang, kaling, anting dan bertato.
 - f) Peserta didik tidak boleh mengecat rambut non hitam.
 - g) Membawa buku atau media porno dan melanggar etika pendidikan.
 - h) Menghidupkan *handphone* pada saat jam pelajaran.
 - i) Berada di tempat parkir dan lingkungan sekolah diluar sekolah pada istirahat/ jam kosong.
 - j) Makan minum di luar sekolah pada jam istirahat atau jam pelajaran.
 - k) Mengadakan kegiatan yang mengganggu proses belajar mengajar.
- 5) Sanksi
- a) Berupa teguran lisan.
 - b) Peringatan tertulis dengan tembusan orang tua/ wali.
 - c) Skorsing
 - d) Dikembalikan kepada orang tua wali

8. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia yang tampak di SMA Negeri 11 Yogyakarta terlihat saling menghargai dan menghormati satu sama lain sehingga dapat menghasilkan kerja sama yang optimal.

9. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru dan siswa terdapat hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

10. Interaksi Sosial Antarsiswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan cukup baik, ini terlihat ketika acara lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI saling menghormati dan mendukung untuk mengikuti acara lomba. Selain itu, interaksi sosial antarsiswa yang baik juga terlihat ketika salah satu teman sedang mengalami kesusahan, maka yang lain tidak segan untuk membantu. Terbukti dengan adanya kunjungan ke tempat teman yang sedang sakit sebagai wujud kepedulian dan interaksi sosial yang berjalan dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sekolah diadakannya program PPL 2016. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perumusan program disesuaikan

dengan jadwal PPL selama kurang lebih dua bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2016. Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 11 Yogyakarta, mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru
- f. Rancangan Program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016, yakni PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan 15 Juli 2016. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara tim PPL, dosen pembimbing, dan para guru pembimbing SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *micro teaching* selama satu semester. Pengajaran *micro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran *micro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Pembekalan dan sosialisasi PPL ini dilaksanakan di setiap masing-masing fakultas.

Dalam pembekalan PPL juga disampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan, dan perangkat pembelajaran.

b. Observasi fisik sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi proses belajar mengajar di dalam kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi pembelajaran dilaksanakan dalam kelas ketika kegiatan KBM dengan melihat aktivitas siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

d. Persiapan perangkat pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Geografi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

e. Praktek mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang

bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPA 6 dan X IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *micro teaching*.

f. Praktek persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 11 Yogyakarta antara lain adalah:

- 1) Piket Guru
- 2) Pelayanan Perpustakaan
- 3) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

g. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan *review* materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan *game* yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

h. Mempelajari administrasi guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi buku kerja guru dan kelengkapan administrasi harian maupun mingguan seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian maupun mingguan.

i. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 11 Yogyakarta, dan Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta.

j. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 11

Yogyakarta. Penarikan PPL berupa ceremni dan penyerahan kenang-kenangan untuk SMA Negeri 11 Yogyakarta yang di hadiri oleh DPL PPL UNY, Kepala Sekolah Negeri 11 Yogyakarta, Ketua Koordinator PPL Negeri 11 Yogyakarta, Perwakilan Bapak/ Ibu guru pembimbing mata pelajaran di SMA Negeri 11 Yogyakarta dan seluruh mahasiswa PPL UNY.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester selanjutnya, baik itu PPL semester khusus maupun PPL semester VII.

Pengajaran mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 10-25 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi:

- a. Membuka dan menutup pembelajaran
- b. Menyampaikan apersepsi
- c. Menyampaikan materi dengan media seperti Kuis, PPT, Video, Lembar Kerja Siswa (LKS), alat-alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- d. Memberikan pertanyaan pada siswa
- e. Menjawab pertanyaan dari siswa
- f. Memotivasi siswa
- g. Metode pembelajaran
- h. Mengelola kelas

Melalui pengajaran *mikro teaching* yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak LPPM kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- a. Silabus
- b. RPP
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Mencari referensi bahan yang akan diajarkan
- f. Analisis penilaian
- g. Agenda pembelajaran
- h. Analisis nilai KKM
- i. Media pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama dua bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, analisis nilai KKM, dan media pembelajaran.

- a. Tujuan: Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail.
- b. Bentuk: Silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, Analisis Nilai KKM, media pembelajaran, dan perhitungan jam efektif dengan bahasa Indonesia.
- c. Sasaran: Mahasiswa PPL
- d. Waktu: Bulan Juli minggu ke-2 sampai dengan Agustus minggu ke-4
- e. Sumber dana: Mahasiswa
- f. Hasil: terlampir

2. Praktik mengajar

- a. Tujuan: Mengembangkan keterampilan pedagogic dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- b. Sasaran: Peserta didik kelas X IPA 6 dan X IPS 3
- c. Bentuk: Penyampaian materi pelajaran
- d. Waktu: Bulan Agustus minggu ke-1 sampai dengan September minggu ke-1
- e. Hasil: terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni:

a. Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b. Pelaksanaan mengajar di kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan inti adalah:

- a) Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b) Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *student centered*, *games*, dan kuis.
- c) Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint*, video, gambar, ataupun media konvensional seperti peta yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
- c) Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

Pada pelaksanaannya praktikan mengajar sebanyak 9 kali. Pertemuan/tatap muka mengajar di kelas dengan rincian sebagai berikut:

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY

Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran
Senin, 1 Agustus 2016	X IPA 6	2-3	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari Materi : konsep essensial geografi dan terapannya.

	X IPA 5	4	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari Materi : konsep essensial geografi dan terapannya.
Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 3	1-2	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari Materi : konsep essensial geografi dan terapannya.
Jumat, 5 Agustus 2016	X IPA 6	3	UHT K.D.3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
	X IPA 5	4-5	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari Materi : konsep essensial geografi dan terapannya.
Senin, 8 Agustus 2016	X IPS 3	8	UHT K.D.3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
Rabu, 10 Agustus 2016	X IPA 6	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.
Jumat, 12 Agustus 2016	X IPS 3	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.
	X IPA 6	3	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.
	X IPA 4	5	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

			Materi : konsep essensial geografi dan terapannya.
Senin, 15 Agustus 2016	X IPA 4	6	UHT K.D.3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
	X IPS 3	8	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.
Jumat, 19 Agustus 2016	X IPS 3	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.
	X IPA 3	5	UHT K.D.3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 3	8	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.
Rabu, 24 Agustus 2016	X IPA 6	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.
Jumat, 26 Agustus 2016	X IPS 3	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

			Materi : pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).
	X IPA 6	3	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.
Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 3	8	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.
Rabu, 31 Agustus 2016	X IPA 6	1-2	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).
Jumat, 2 September 2016	X IPS 3	1-2	UHT K.D.3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
	X IPA 6	3	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Materi : manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.
Senin, 5 September 2016	X IPS 3	8	3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta. Materi : sifat-sifat studi geografi.
Rabu, 7 September 2016	X IPA 6	1-2	UHT K.D.3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar dalam penyampaian materi adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, penugasan, kuis, *games*, presentasi dan penugasan proyek.

d. Media pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu buku paket geografi kelas X kurikulum 2013 untuk materi konsep esensial geografi dan buku paket geografi kelas XII ktsp untuk materi dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Dan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti *powerpoint* materi pembelajaran, video pembelajaran, media konvensional berupa gambar, peta Indonesia dan peta dunia, serta lembar diskusi. Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD, proyektor, laptop, kabel VGA, white Board, penghapus, dan spidol.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, presentasi, proyek, ulangan harian, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

f. Mempelajari administrasi guru

- 1) Tujuan: Mengetahui beberapa administrasi yang dibuat oleh guru.
- 2) Sasaran: Mahasiswa PPL
- 3) Bentuk: Meminjam dan membuat beberapa macam bentuk administrasi guru dan siswa, seperti program semester dan program tahunan.
- 4) Waktu: Juli minggu keempat.
- 5) Hasil: Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan harian serta mingguan (terlampir).

g. Membuat laporan PPL

- 1) Tujuan: Melaporkan dan mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL.
- 2) Sasaran: Mahasiswa PPL
- 3) Bentuk: Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL.
- 4) Waktu: September minggu pertama dan kedua

h. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan PPL tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar,

praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah jaga piket pada pagi hari sampai siang hari, membantu *entry* data siswa di PSB, pemberdayaan perpustakaan, dan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru mata pelajaran ketika guru izin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta perhitungan jam efektif. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada

beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di kelas

1) Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada materi dalam media pembelajaran dan evaluasi dalam proses pembelajaran seperti dalam apersepsi..

2) Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar.

c. Mempelajari administrasi guru

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, dan tanda tangan.

d. Pembuatan laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta selesai pada tanggal 15 September 2016. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. Hambatan

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA Negeri 11 Yogyakarta baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan

sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah.
Hambatan yang ada meliputi :

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b) Praktikan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

2) Hambatan dari Siswa

- a) Ada siswa sering mengganggu siswa yang lain.
- b) Siswa sering menyalahgunakan laptop dan alat elektronik lainnya seperti *handphone* dan laptop pada saat pelajaran.
- c) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.

3) Hambatan dari sekolah

Pada saat awal kegiatan praktik mengajar di dalam kelas, LCD dan kabel VGA kelas terjadi kerusakan sehingga harus mencari Bapak Heru untuk membanttu membenahi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Saat kegiatan PPL berlangsung selama 2 minggu sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktikan. Selain itu sering terjadi pengurangan jam terutama di hari Senin karena adanya acara mendadak seperti takziah yang dilakukan oleh guru-guru.

b. Usaha mengatasi hambatan

1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

2) Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Melakukan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa yang sulit diarahkan.
- b) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
- c) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.

3) Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran.
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

c. Faktor pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, spidol, dan lain-lain.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta pada bulan Juli-September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam mengajar
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu serta teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dengan PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
5. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanajemen waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:
 - a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 11 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 11 Yogyakarta.

- c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
 - d. Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.
2. Untuk Sekolah
- Pihak sekolah lebih awal dalam mensosialisasikan agenda sekolah kepada mahasiswa praktikan PPL, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
4. Bagi Universitas
- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
 - b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
 - c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
 - d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL Tahun 2016. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

Buku Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2016. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

Materi Pembekalan PPL Tahun 2016. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP.ma1

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Ririn Putri Aurita Pukul : 08.00 – 09.30
No. Mahasiswa : 13405241032 Tempat Praktik : SMA N 11 Yogyakarta
Tgl. Observasi : 25 Juli 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend.Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan aturan pemerintah pusat yang terbaru.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus dari pemerintah pusat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, presensi siswa, dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dan presentasi oleh siswa.
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, sopan dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif.
	6. Gerak	Aktif. Mengajar sambil mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi. Selain itu juga menayangkan video atau gambar yang berkaitan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa terkait materi yang disampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis, buku paket, <i>handout</i> , LCD, proyektor, dan laptop untuk menampilkan media <i>powerpoint</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan tanya jawab
12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup	
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bertanya, ada yang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran maupun tugas sekolah. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga banyak yang aktif bertanya.

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan sanun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum.
--	---------------------------------	---

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo
NIP. 19590504 198903 1 010

Ririn Putri Aurita
NIM. 13405241032



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NP.ma2

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta Nama Mahasiswa : Ririn Putri Aurita
Alamat Sekolah : Jalan A.M. Sangaji 50 No. Mahasiswa : 13405241032
Jetisharjo, Yogyakarta FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend.Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lingkungan sekolah tertata dengan baik dan rapi. Mulai dari halaman parkir, gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, dan kantin tertata dengan rapi dan bersih. Lingkungan sekolah yang luas dihiasi dengan banyak pohon perindang dan tanaman hias.	Baik
2.	Potensi siswa	Siswa yang diterima di SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki NEM rata-rata yang cukup tinggi, yakni 35,87. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa yang diterima di SMA Negeri 11 Yogyakarta termasuk siswa unggulan. Siswa juga sering memenangkan berbagai perlombaan seperti Lomba Cerdas Cermat 4 pilar. Selain itu, siswa juga mengikuti berbagai kegiatan seperti ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana (S1 dan S2). Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white board</i> , kipas angin, almari, <i>speaker</i> , papan struktur organisasi kelas dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik
7.	Laboratorium	Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya: <ul style="list-style-type: none">- Laboratorium Fisika- Laboratorium Kimia- Laboratorium Biologi- Laboratorium Bahasa- Laboratorium Komputer	Baik

		Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium bahasa dan komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, televisi, VCD, dan komputer.	
8.	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang UKS, ruang guru, dan ruang Waka. Ruang bimbingan dan konseling berupa ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih dan tertata rapi. Di SMA Negeri 11 Yogyakarta terdapat 3 guru bimbingan dan konseling.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar berjalan baik dan lancar.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya. Organisasi intra/ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 11 Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Basket, Taekondo, Futsal, Pramuka, Bahasa Inggris, Teater, Karawitan, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Jurnalistik, Seni Baca Al-Qur'an, Paduan Suara (<i>Vocal Group</i>), Paskibra (Pleton Inti/ Tonti), PMR, <i>Dance (Cheerleader)</i> , dan Pecinta Alam. Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki <i>basecamp</i> untuk kegiatan organisasi karena keterbatasan ruang.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja. OSIS memiliki <i>basecamp</i> atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di tengah sekolah dekat dengan aula, ruang guru, ruang Waka, dan ruang BK. Fasilitas yang tersedia di UKS sudah lengkap dan dijaga oleh seorang petugas yang merupakan perawat. Perlengkapan obat-obatan sudah lengkap dan ditata dalam kotak PPPK.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terletak sederet dengan	Baik

		ruang kelas XII. Koperasi siswa tertata rapi dengan berbagai alat tulis dan perlengkapan siswa seperti dasi, topi, dan seragam siswa. Selain itu, makanan kecil, serta buku-buku ataupun LKS juga ada di koperasi dan disediakan untuk siswa.	
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah tertata dengan sangat baik. Masjid selalu bersih. Setiap harinya sudah ada jadwal untuk pembersihan masjid oleh takmir masjid dan petugas kebersihan sekolah. Selain itu juga siswa wajib menjaga kebersihan masjid.	Baik
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sangat bersih. SMA Negeri 11 Yogyakarta pernah menjuarai sebagai Sekolah Adiwiyata.	Baik
18.	Lain – lain: a. wifi b. keamanan c. kantin	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah. Terdapat dua pos keamanan sekolah (di pintu gerbang depan dan pintu gerbang belakang). Terdapat 6 kantin di sekolah yang menyediakan <i>snack</i> , makanan, dan minuman.	Baik

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Mengetahui,
Koordinator PPL

Mahasiswa PPL

Dwi Raharjo, S.Pd
NIP. 199700301 199201 1 001

Ririn Putri Aurita
NIM. 13405241032

						1
					4	4
					10	10
26	27	26	26	26	39	267

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing



Drs. Subandriyo
NIP. 19590504 1989 03 1 010

Praktikan PPL



Ririn Putri Aurita
NIM. 13405241032



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
GEOGRAFI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi	7
E. Pembelajaran dan Penilaian	10
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik	13
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	15
A. Kelas X	15
B. Kelas XI	
C. Kelas XII	

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Memasuki abad XXI, kebutuhan sumber daya alam semakin meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dunia. Kebutuhan manusia yang merentang dari kebutuhan pokok (primer) sampai kebutuhan gaya hidup seperti aktualisasi diri dan kenyamanan, telah mendorong manusia untuk menata kembali sumber daya alam yang masih tersisa dan berusaha mencari alternatif sumber daya alam lain untuk penyediaan bahan pangan, industri, maupun energi. Namun demikian, tingkat kebutuhan manusia nampaknya terus melaju lebih cepat dibanding dengan ketersediaan sumber daya alam. Akibatnya, terjadilah eksploitasi berlebihan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan yang meluas. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut menimbulkan persaingan antar negara dan antarkelompok masyarakat sehingga ancaman konflik sosial dan terjadi di mana-mana. Dengan demikian, memasuki Abad XXI dibutuhkan perspektif baru dalam pengelolaan sumber daya alam dengan cara meningkatkan kerjasama dan meningkatkan interaksi antar wilayah di permukaan Bumi untuk bersama-sama membangun peradaban yang lebih damai dan sejahtera.

Walaupun ada penggambaran dunia yang suram sebagaimana diuraikan di atas, tetapi patut diakui bahwa keberhasilan manusia untuk mengembangkan teknologi sangat luar biasa. Manusia masih memiliki harapan yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kemajuan teknologi baik yang bersumber dari planet Bumi maupun dari alam semesta. Untuk membangun harapan tersebut dan untuk memberi pemahaman yang sama terhadap tantangan umat manusia di masa depan, hal yang patut dipikirkan dan diajarkan kepada generasi mendatang adalah kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam, membina pola hubungan sosial yang harmonis, dan pelestarian lingkungan hidup.

Sebuah organisasi bernama Partnership for 21st Century Learning mengkomodasi masukan dari guru, ahli pendidikan, dan para pengusaha di Amerika Serikat dengan mengusulkan dokumen *Framework for 21st Century Learning*. Dokumen tersebut menggambarkan kebutuhan kompetensi manusia di masa depan agar mampu menghadapi tantangan di masa datang yaitu: (1) memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, (3) memiliki kemampuan mencipta dan memperbarui, (4) memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi, (5) memiliki kemampuan belajar kontekstual, dan (6) memiliki kemampuan informasi dan literasi media. Kemampuan tersebut berlaku umum dan setiap mata pelajaran di sekolah disarankan untuk memenuhi semua kemampuan sesuai bidang keahlian masing-masing. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu harapan yang dapat diandalkan untuk menyiapkan generasi penerus yang siap menghadapi permasalahan dan tantangan global.

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa di permukaan bumi, merupakan mata pelajaran penting yang dapat memberikan sumbangsih dalam mengatasi permasalahan dunia. Di sejumlah negara, geografi telah ditempatkan

sebagai mata pelajaran inti dan telah banyak membantu proses pengambilan keputusan dalam pembangunan. Di Indonesia, materi geografi diberikan pada jenjang pendidikan dasar sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan diberikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai mata pelajaran tersendiri. Untuk mencapai kompetensi bidang geografi pada Abad XXI, Kurikulum 2013 telah mempertimbangkan berbagai tuntutan, masalah, dan harapan bangsa Indonesia pada khususnya dan harapan dunia pada umumnya sebagaimana yang dirumuskan pada *Framework for 21st Century Learning*.

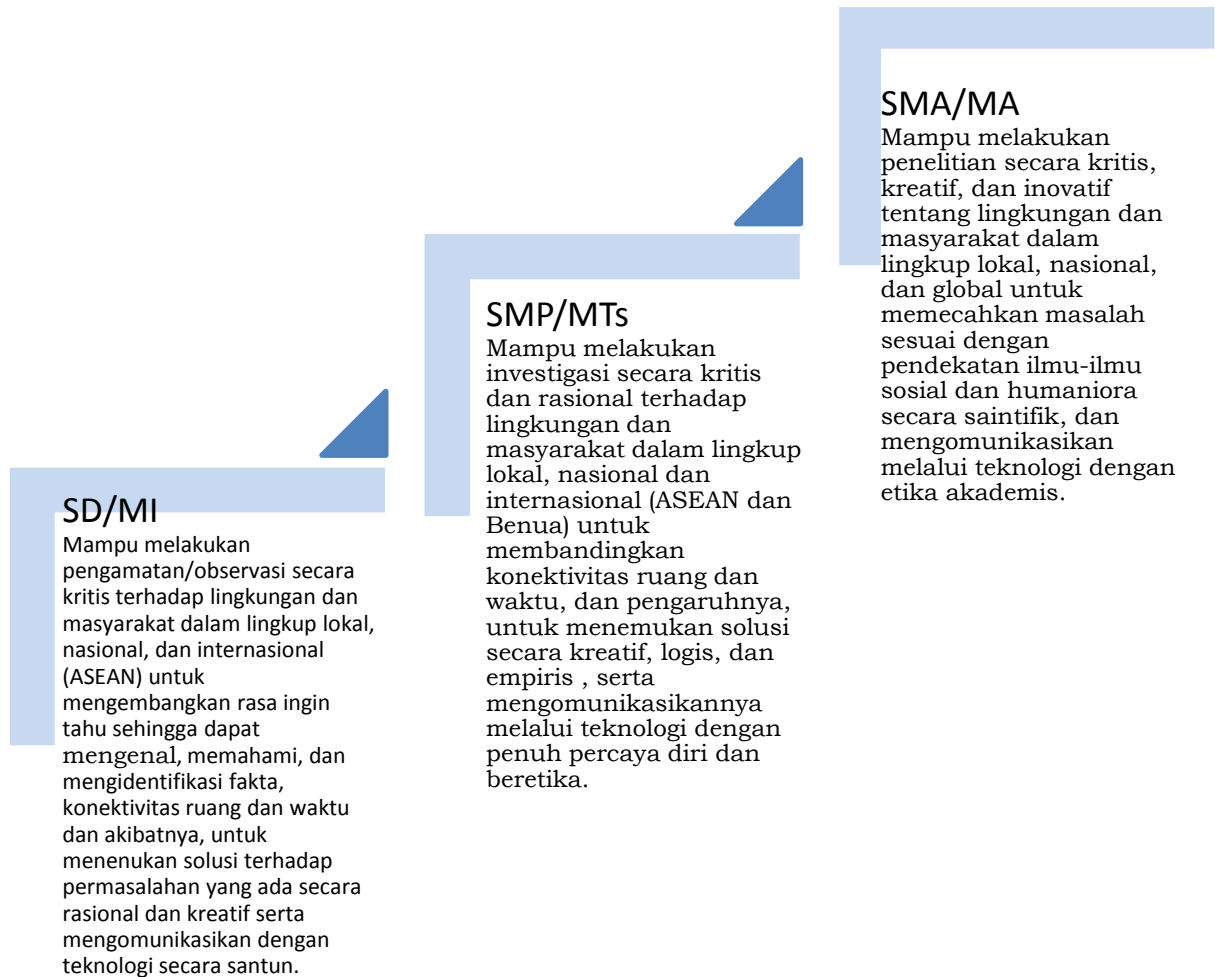
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (monodisipliner) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia;
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global; dan
- Dapat mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mensosialisasikannya dalam publikasi ilmiah dengan menerapkan

teknologi digital. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Kompetensi Mata Pelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi pada jenjang SMA merupakan kelanjutan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran IPS yang telah diberikan di sekolah pada jenjang SD dan SMP. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran Geografi memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

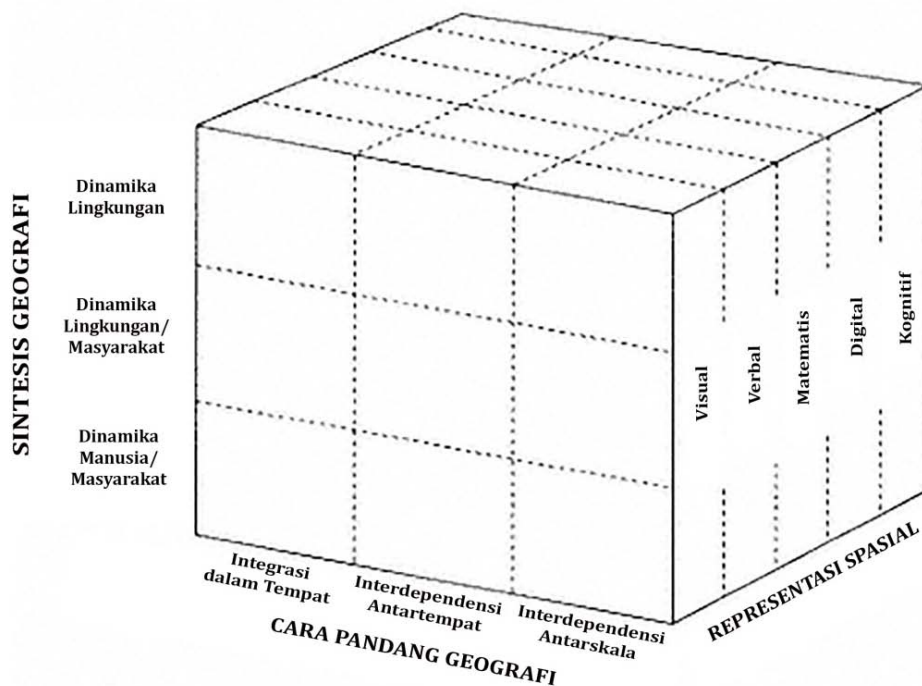
Berikut adalah materi geografi yang telah diberikan pada jenjang pendidikan dasar ketika masih terintegrasi pada Mata Pelajaran IPS dan akan dilanjutkan, diperluas, dan diperdalam materinya pada mata pelajaran geografi di SMA.

PETA SEBARAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR

Kelas	Kompetensi Dasar
I	Memahami lingkungan tempat tinggal, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan keluarganya.
II	Memahami lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar (sampai desa/kelurahan)
III	Memahami lingkungan geografis, dan kegiatan kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, budaya (tingkat kecamatan)
IV	Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota, dan provinsi dalam peta • Kondisi/karakteristik alam (iklim, geologi, bentuk muka Bumi, flora, fauna) • Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam
V	Memahami karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas Indonesia dalam peta • Kondisi alam wilayah Indonesia (iklim, geologi, bentuk muka bumi, flora, fauna) • Karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran, dan pertumbuhan) • Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi
VI	Memahami karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia • Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN. • Karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN • Negara-negara ASEAN (9 negara ASEAN) • Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya
VII	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan yang dirinci dalam materi sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ruang, interaksi antarruang dan faktor pendorong • Pemahaman lokasi melalui peta • Letak dan luas Indonesia • Kondisi alam dan distribusinya • Dinamika kependudukan Indonesia (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnis dan budaya)

Kelas	Kompetensi Dasar
	<ul style="list-style-type: none"> ● Potensi kemaritiman ● Perubahan akibat interaksi antarruang
VIII	<p>Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam ● Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang ● Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang ● Pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang ● Mengenal negara-negara ASEAN (kondisi alam, penduduk, sosial, ekonomi, dan budaya) ● Interaksi antarnegara ASEAN (dalam bentuk kerjasama sosial, politik, budaya, pendidikan dan perkembangannya) ● Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan
IX	<p>Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia serta pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik. Ruang lingkup materi yang dikaji adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Letak dan luas wilayah Benua Asia dan benua lainnya ● Kondisi alam wilayah negara-negara Asia (lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi). ● Kondisi alam wilayah negara-negara di dunia (lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi) ● Dinamika penduduk Asia dan benua lainnya (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, kualitas, etnik dan budaya). ● Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan di Asia dan benua lainnya

Selanjutnya untuk Kelas X-XII, kompetensi mata pelajaran geografi dirumuskan dari sudut pandang hubungan sistem interaksi manusia dan lingkungan dalam tiga dimensi. Cara pandang geografi terhadap dinamika lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat akan dilihat dari aspek integrasi keruangan dan interdependensi ruang baik antar tempat maupun antar skala. Perspektif ini dapat diwujudkan dalam bentuk nyata maupun abstrak (dan atau representasi) baik secara visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif). Berikut adalah skema tuntutan kompetensi geografi sebagai disiplin ilmu yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas.



Gambar 2. Perspektif ruang lingkup kajian geografi

Berdasarkan perspektif di atas, topik atau aspek materi geografi dikelompokkan sebagai berikut.

1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi sebagaimana yang ditampilkan dalam diagram di atas.
2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesis dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesis dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi serta adaptasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.
5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antar tempat, dan interdependensi antarskala.
6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan, kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah peserta didik mampu menampilkannya dalam

bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).

7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional(pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.

Dari tujuh kelompok materi mata pelajaran geografi di atas, peserta didik pada jenjang SMA diharapkan mampu:

1. berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah kaitannya dengan perubahan ruang di permukaan Bumi, kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup, persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, dan berbagai dampak perubahan akibat proses geosfer baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.
2. mencipta dan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia yang dikelola secara arif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
3. melekteknologi informasi, media, dan komunikasiterkait dengan pengelolan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat diaplikasikan sebagai alat analisis geografi untuk pengambilan kebijakan baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
4. belajarsecarakontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan secara mandiri dan berkelanjutan.
5. bekerjasama dan berkomunikasi untuk terjalinnya hubungan (koneksi) antarruang baik dalam bentuk manusia, barang, maupun jasa dalam lingkungan nasional maupun internasional dengan tetap menunjukkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi

Kerangka pengembangan kurikulum geografi dibedakan atas dua fase. Fase pertama, ketika geografi masih terintegrasi pada mata pelajaran IPS di SD dan SMP. Kerangka pengembangan pada fase ini melalui pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan KD semua mata pelajaran yang diajarkan guru kelas (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta Seni-Budaya dan Prakarya) dalam tema-tema. Pada jenjang SD kelas IV-VI dan jenjang SMP, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki Kompetensi Dasar yang terpisah dari Kompetensi Dasar mata pelajaran lain. Meskipun demikian, antara KD IPS terkait dengan mata pelajaran lainnya. Fase kedua, yaitu pengembangan kurikulum geografi pada jenjang SMA yang terpisah dari mata pelajaran lainnya (*discrete disciplinary approach*). Pendekatan pengembangan kurikulum secara terpisah digunakan untuk melanjutkan materi IPS dari jenjang pendidikan dasar dan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, baik bagi mereka yang masuk ke kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial maupun mereka yang memilih salah satu disiplin dalam kelompok ini sebagai pilihan lintas minat.

Pada jenjang SD dan SMP, kerangka pengembangan kurikulum diawali dari pemetaan *strand* atau topik umum mata pelajaran IPS yang mencakup aspek kehidupan manusia yaitu:

1. tempat dan lingkungan hidupnya,
2. waktu perubahan dan keberlanjutan,
3. organisasi dan sistem sosial,
4. organisasi dan nilai budaya,
5. kehidupan dan sistem ekonomi,
6. komunikasi dan teknologi.

Dari enam ruang lingkup IPS di atas, topik yang terus dikembangkan, diperdalam, dan diperluas oleh mata pelajaran geografi adalah topik tentang tempat dan lingkungan hidupnya sebagaimana telah dipetakan pada bagian lain pada silabus ini.

Selanjutnya untuk mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran geografi pada jenjang SMA dipertimbangkan atas faktor yaitu:

- a. Kompetensi Inti (KI) yang dirumuskan sejak awal dan setiap kelas memiliki KI yang terdiri dari KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) yaitu:

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

- b. Ruang lingkup mata pelajaran geografi yang terinci pada tujuh butir sebagaimana telah diuraikan di atas yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi, (b) geografi fisik, (c) geografi manusia, (d) interaksi lingkungan, (e) geografi regional, (f) pemanfaatan geografi, (g) koneksi global dan pengelolaan perubahan.
- c. Tuntutan kompetensi yang direkomendasikan pada *Framework for 21st Century Learning* yang diadaptasikan dengan kemampuan yang lebih spesifik sesuai konten mata pelajaran geografi.
- d. Menyelaraskan dengan tingkat psikologis peserta didik yang diarahkan pada tingkat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
- e. Menyelaraskan dengan kepentingan pembangunan nasional, menumbuhkan cinta tanah air, serta peduli pada kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor di atas, materi pokok mata pelajaran geografi dirumuskan sebagai berikut.

Ruang Lingkup Materi	Sebaran Materi Pokok
1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi	1. Pengetahuan dasar geografi
2. Geografi fisik	2. Dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 3. Dinamika litosfer 4. Dinamika atmosfer 5. Dinamika hidrosfer 6. Flora dan fauna Indonesia dan dunia
3. Geografi manusia	7. Dinamika kependudukan di Indonesia 8. Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional
4. Interaksi lingkungan	9. Kondisi wilayah Indonesia 10. Sebaran sumberdaya alam Indonesia 11. Mitigasi serta adaptasi bencana alam
5. Geografi regional	12. Konsep wilayah dan pewilayahan 13. Pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota 14. Regionalisasi fenomena geografi di dunia
6. Pemanfaatan geografi	15. Pemanfaatan peta 16. Pengindraan jauh 17. Sistem Informasi Geografis (SIG)
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan	18. Kerjasama negara maju dan berkembang

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Geografi merupakan ilmu yang menganalisis relasi keruangan dari suatu fenomena dan proses yang terjadi di permukaan Bumi. Sifat kajian geografi tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran

geografi di sekolah. Guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuannya dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan.

Pendekatan yang tepat adalah melalui pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*) maupun model lainnya seperti pembelajarankooperatif dan pembelajaran bermakna.

Pembelajaran ditampilkan dalam silabus yang berisi tiga kolom yaitu kolom Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Belajar. Kolom Kompetensi Dasar menampilkan dua aspek KD yang berpasangan yaitu KD yang diturunkan dari Kompetensi Inti aspek pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Inti aspek Pengetahuan (KI-4). Kolom materi pelajaran merupakan ruang lingkup atau kumpulan pokok bahasan yang dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam menyusun bahan ajar. Sedangkan kolom Kegiatan belajar berisi bentuk aktivitas peserta didik yang memiliki keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat langsung (*instructional effect*) pada KI-3 dan KI-4 dan keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat tidak langsung (*nurturant effect*) pada KI-1 dan KI-2.

Secara teknis di ruang kelas, guru geografi menyampaikan materi pembelajaran melalui model-model pembelajaran saintifik untuk mencapai KI-3 dan KI-4. Peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar dengan hasil yang mudah diamati dan dapat diukur dengan segera sesuai KD dan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan “menyengaja” melalui rekayasa pembelajaran saintifik dan berorientasi pada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) secara bersama-sama. Dengan demikian, secara simultan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan di lingkungannya.

2. Penilaian

Prinsip penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran geografi adalah berbasis kelas atau autentik. Penilaian dilakukan oleh pendidik untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik baik setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut diuraikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai.

Aspek sikap yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi adalah:

- a. Sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif
- b. Sikap yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Sikap dan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Aspek pengetahuan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Tingkatan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada objek kajian geografi.
- b. Kemampuan dalam mengatasi masalah kaitannya dengan objek kajian geografi.
- c. Kreativitas dalam mencipta dan mengajukan gagasan untuk memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya.

Aspek keterampilan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

- a. Kemampuan belajar (*learning to learn*) secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan geografi secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan mengatasi solusi.
- c. Penguasaan teknologi informasi, media, dan komunikasi (literasi) terkait dengan pemanfaatan teknologi geografi seperti pengelolaan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Kontekstualisasi pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam dan sosial di sekitarnya dengan perspektif global, sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Kontekstualisasi pembelajaran geografi dapat dilakukan melalui strategi-strategi sebagai berikut.

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai contoh dan ilustrasi dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya adalah menceritakan kondisi lingkungan dalam bentuk narasi atau menunjukkan foto

- tentang situasi dan kondisi lingkungan, serta memberi tugas kepada peserta didik untuk mengobservasi lingkungan sekitar.
2. Mengangkat masalah atau kasus yang terjadi di lingkungan sekitar sebagai bahan kajian dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah lainnya (*problem solving*)
 3. Membuat peta, menganalisis citra penginderaan jauh, membuat tulisan, dan/atau tugas lainnya tentang wilayah setempat atau wilayah lain yang berada dalam jangkauan peserta didik.
 4. Memanfaatkan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga yang diambil dari lingkungan sekitar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan
4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, 3.3. dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis • Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
<p>3.4. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
<p>3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4. Menyajikan karakteristik</p>	<p>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori pembentukan planet Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan planet bumi melalui berbagai sumber/media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>k planet Bumisebagairuangkehi dupandanganmenggun akanpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangankehidup an di Bumi. • Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan matahari, bulan, dan bumi, sertapengaruhnya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan matahari, bulan, dan bumi, sertapengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
<p>3.6.Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.5.Menyajikan proses dinamikalitosferdenga nmenggunakanpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan- lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
<p>3.7.Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6.Menyajikan proses dinamikaatmosfermen gunakanpeta, bagan, gambar, tabel, grafik,</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan- lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur- unsur cuaca dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
video, dan/atau animasi	<p>interpretasi data cuaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
<p>3.8. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7. Menyajikan proses dinamikahidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

B. Kelas XI

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.</p>	<p>POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
<p>3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.</p> <p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
<p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sumber daya. Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<p>peta, tabel, dan grafik</p>
<p>3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.</p> <p>4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<p>DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk
<p>3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.</p>	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumbermedia tentang tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	bagian dari kebudayaan global.	khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. 4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.	MITIGASI BENCANA ALAM <ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bencana alam. Siklus penanggulangan bencana. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkaitbencana alam dan mitigasi bencana Bertanyatentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

C. Kelas XII

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep wilayah dan pewayalahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG <ul style="list-style-type: none"> Konsep wilayah dan tata ruang. Pembangunan dan pertumbuhan wilayah. Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/ citra pengindraan jauh Berdiskusi tentang konsep wilayah,

<p>4.1</p> <p>Membuat peta penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</p>	<p>kabupaten/kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah. 	<p>pembangunan, dan tata ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta
<p>3.2</p> <p>Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan</p> <p>4.2</p> <p>Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota. • Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota. • Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota. • Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta/citra penginderaan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
<p>3.3</p> <p>Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p> <p>4.3</p> <p>Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p>	<p>PEMANFAATAN PETA, PENGINDRAAN JAUH, DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan. • Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra penginderaan jauh, dan peta digital hasil olahan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan lingkungan • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah

		dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik
<p>3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas</p> <p>4.4 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>KERJA SAMA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia. • Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi • Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia. • Dampak pasar bebas terhadap Indonesia. • Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta dunia dan membaca buku teks geografi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang • Berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Menyadari geografi sebagai ilmu untuk melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan.
- 1.1.2 Mensyukuri kemampuan berpikir dan meneliti lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan secara santun dalam kegiatan diskusi terkait dengan pengetahuan dasar geografi.
- 2.1.2 Menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran pengetahuan dasar geografi.
- 3.1.1 Menjelaskan 10 konsep essensial geografi.
- 3.1.2 Mengaitkan 10 konsep essensial geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.1.1 Membuat analisis mengenai fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan konsep essensial geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
Pembelajaran mengenai konsep essensial geografi.
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi tentang konsep essensial geografi berdasarkan fenomena aktual dan global dari media massa.
- 3. Remedial
Pembelajaran atau ujian ulang yang disesuaikan dengan ketidak tercapaian kompetensi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pertemuan dengan salam. b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa). c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin). d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli,	10 menit

	<p>empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>j. Peserta didik membentuk sepuluh kelompok diskusi.</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i> tersebut, peserta didik dapat mengetahui pengertian dari konsep essensial geografi dan macam-macam konsep essensial geografi.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan secara singkat mengenai 10 konsep essensial geografi. 2) Guru membagikan lembar kerja siswa. 3) Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja tersebut. <p>d. Mengasosiasi / <i>Associating</i></p> <p>Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam lembar kerja tersebut tersebut.</p>	<p>70 menit</p>

	<p>e. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Guru meminta satu orang peserta didik perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>	
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat. b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin).</p>	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : proyek

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4),

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan								
	Pengungkapan gagasan orisinial		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* tentang pengertian konsep essential geografi dan contoh dari fenomena konsep essential geografi.
- 2) Gambar mengenai materi.
- 3) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

2. Sumber Belajar

Suharyono dan Moch.Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Yulir, Yulmadia. 2013. Geografi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Yudhistira.

Meurah, Cut, Wangsa Jaya, dan Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas X. Jakarta: Phibeta.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo
NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita
NIM 13405241032

MATERI PEMBELAJARAN

Konsep bukan merupakan fakta, tetapi suatu abstraksi, pengertian, definisi operasional, yang terdiri dari kesadaran kesan-kesan, pemahaman, dan pengalaman yang kompleks, yang melambangkan hubungan-hubungan dan gejala-gejala empiris yang dinyatakan oleh fakta atau suatu pengertian yang menjelaskan sesuatu gejala (Sutikno, 2005: 85). Geografi sebagai suatu ilmu juga memiliki apa yang disebut dengan konsep geografi. Suharyono dan Moch. Amien (1994: 27-34) mengemukakan terdapat 10 konsep geografi, yaitu:

1. Konsep lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Secara pokok lokasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Penentuan lokasi absolut di muka bumi memakai sistem koordinat garis lintang dan garis bujur. Sedangkan lokasi relatif adalah lokasi suatu obyek yang nilainya ditentukan berdasarkan obyek atau obyek lain diluarnya.

2. Konsep jarak

Jarak sangat erat kaitannya dengan lokasi, karena nilai suatu obyek dapat ditentukan oleh jaraknya terhadap suatu obyek lain. Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Seperti halnya lokasi, jarak juga dibagi menjadi dua, yaitu jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus diudara dengan memperhatikan skala peta. Sedangkan jarak relatif disebut juga dengan jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan. Disebut relatif karena tidak tetap. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi jarak tempuh maupun biaya angkutan antara dua tempat.

3. Konsep keterjangkauan

Konsep keterjangkauan selain dikaitkan dengan konsep jarak juga dikaitkan dengan kondisi medan. Yakni ada tidaknya sarana angkutan dan akomodasi yang dipakai. Keterjangkauan yang rendah akan berpengaruh terhadap sulitnya pencapaian kemajuan dan mengembangkan pariwisata.

4. Konsep pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomena yang bersifat alami (aliran

sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan) atau fenomena sosial budaya yaitu permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian, tempat tinggal, dan sebagainya.

5. Konsep morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan antara daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologis) yang lainnya disertai erosi dan sedimentasi sehingga ada yang berbentuk pulau-pulau daratan luas yang berpegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah dan dataran aluvialnya. Morfologi juga menyangkut bentuk lahan yang berkaitan dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air serta jenis vegetasi yang dominan.

6. Konsep aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan menguntungkan baik mengingat kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Pola aglomerasi penduduk dibedakan menjadi tiga yaitu pola mengelompok, pola tersebar secara acak atau tidak teratur, dan pola tersebar teratur.

7. Konsep nilai kegunaan

Konsep nilai kegunaan atau fenomena-fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

8. Konsep interaksi (interdependensi)

Interaksi atau interdependensi merupakan peristiwa saling mempengaruhi antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Hal ini terjadi karena setiap tempat mampu mengembangkan potensi sumber-sumber serta kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada di tempat lain. Oleh karena itu terjadi interaksi atau interdependensi antara tempat satu dengan tempat yang lain.

9. Konsep differensi area

Differensi area merupakan perwujudan unsur-unsur atau fenomena lingkungan baik yang bersifat alami atau kehidupan. Integrasi setiap fenomena menjadikan satu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain.

10. Konsep keterkaitan keruangan

Konsep ini menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan, maupun kehidupan sosial.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan peta..
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan tugas dasar-dasar pemetaan.
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian peta.
- 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta.
- 3.2.3 Menganalisis jenis-jenis peta.
- 3.2.4 Memperbesar dan memperkecil peta.
- 4.2.1 Menentukan skala peta dengan membandingkan titik-titik di lapangan.
- 4.2.2 Menentukan skala peta dengan membandingkannya dengan peta lain atau potret udara yang sudah ada skalanya untuk kenampakan yang sama.
- 4.2.3 Menentukan skala peta dengan memperhitungkan selisih derajat lintang atau bujur.
- 4.2.4 Menentukan skala pada peta topografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian peta
 - b. Unsur-unsur kelengkapan peta
 - c. Jenis-jenis peta
 - d. Skala peta
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi dasar-dasar pemetaan dari handout yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi dasar-dasar pemetaan yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pertemuan dengan salam. b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa). c. Guru melakukan presensi dan mengecek	10 menit

	<p>kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).</p> <p>d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Guru memperlihatkan peta denah dan peta Rupa Bumi Indonesia (RBI). Siswa diminta untuk mengamati dan mencari perbedaannya.</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik mengamati gambar peta yang guru tayangkan di depan kelas.</p> <p>b. Mengasosiasi/ <i>Associating</i> Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur kelengkapan yang terdapat di peta.</p> <p>c. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik diminta untuk menuliskan unsur-unsur kelengkapan peta yang telah diidentifikasi di depan kelas. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil identifikasi unsur-unsur kelengkapan peta.</p> <p>d. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i></p>	<p>70 menit</p>

	<p>tersebut, peserta didik dapat mengetahui pengertian peta dan jenis-jenis peta. Guru menjelaskan perhitungan skala peta dengan berbagai cara.</p> <p>e. Menanya/ Questioning Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang masih sulit dipahami atau belum dimengerti.</p>	
3. Penutup	<p>a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Guru memberi tugas individu untuk menghitung skala peta dengan berbagai cara.</p> <p>d. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>e. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)</p>	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

2) *Post-test*

- a) Sebutkan komponen kelengkapan pada peta.
- b) Sebut dan jelaskan berbagai jenis peta.

Jawaban :

- a) Komponen kelengkapan pada peta meliputi:

- (1) Judul peta
- (2) Garis astronomis
- (3) Skala
- (4) Orientasi
- (5) Inset
- (6) Simbol
- (7) Legenda
- (8) Lettering
- (9) Garis tepi
- (10) Sumber dan Tahun Pembuatan

- b) Jenis peta berdasarkan skalanya:

- (1) Peta kadaster/ teknik 1 : 100 s.d. 1 : 5.000
- (2) Peta skala besar 1 : >5.000 s.d. 1 : 250.000
- (3) Peta skala sedang 1 : >250.000 s.d. 1 : 500.000
- (4) Peta skala kecil 1 : >500.000 s.d. 1 : 1.000.000
- (5) Peta geografi 1 : > 1.000.000

Jenis peta berdasarkan isinya:

- (1) Peta umum, adalah peta yang menggambarkan kenampakan kenampakan umum pada suatu wilayah tertentu.

- Peta chorografi adalah peta umum yang berskala > 1 : 1.000.000
- Peta topografi yaitu peta menampilkan ketinggian tempat suatu wilayah

(2) Peta khusus adalah peta yang menggambarkan kenampakan tertentu. Misalnya, peta pariwisata, peta iklim, peta curah hujan, peta pertanian, peta pertambangan, peta persebaran wilayah industri, dan peta kepadatan penduduk.

3) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* tentang pengertian peta, unsur-unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan skala peta.
- 2) Gambar mengenai unsur-unsur peta dan jenis-jenis peta.
- 3) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

2. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sariyono, Endro K. 2013. *Diktat Mata Kuliah Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan peta..
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan tugas dasar-dasar pemetaan.
- 3.2.1 Mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis proyeksi peta.
- 3.2.2 Menentukan arah pada peta.
- 4.2.1 Membuat peta wilayah provinsi yang ada di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Proyeksi peta
 - b. Pengukuran arah
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi dasar-dasar pemetaan dari *handout* yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi dasar-dasar pemetaan yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam.b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.f. Guru menyampaikan kompetensi dasar	5 menit

	<p>beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Guru memperlihatkan gambar bola bumi yang bulat dan peta. Bagaimana bias, daerah-daerah yang ada di bola bumi tersebut digambarkan ke dalam sebuah bidang datar dengan ukuran yang sama?</p>	
2. Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati/ Observing Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik mengamati gambar yang guru tayangkan di depan kelas. Guru kemudian menjelaskan jenis-jenis proyeksi peta dan cara pengukuran arah.</p> <p>b. Menanya/ Questioning Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang masih sulit dipahami atau belum dimengerti</p> <p>c. Mencoba/ Experimenting Guru memberikan latihan soal mengenai pengukuran arah pada peta.</p> <p>d. Mengkomunikasikan/ Communicating Peserta didik diminta untuk menuliskan jawaban dari latihan soal pengukuran arah di papan tulis</p>	35 menit
3. Penutup	<p>a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru memberi tugas kelompok untuk membuat peta provinsi.</p> <p>Kelompok 1 : Sumatera Selatan</p> <p>Kelompok 2 : Lampung</p> <p>Kelompok 3 : Bengkulu</p> <p>Kelompok 4 : Jambi</p> <p>Kelompok 5 : Sulawesi Barat</p>	5 menit

	Kelompok 6 : Sulawesi Utara Kelompok 7 : Gorontalo Kelompok 8 : Sulawesi Selatan c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)	
--	---	--

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4),

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinial		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

2) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* tentang proyeksi peta dan cara penentuan arah pada peta.
- 2) Gambar mengenai proyeksi peta.
- 3) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

2. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sariyono, Endro K. 2013. *Diktat Mata Kuliah Kartografi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan penginderaan jauh.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas penginderaan jauh.
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.
- 3.2.2 Menganalisis skema penginderaan jauh.
- 3.2.3 Mengidentifikasi komponen-komponen penginderaan jauh.
- 3.2.4 Menjelaskan konsep interpretasi citra penginderaan jauh.
- 3.2.5 Menganalisis unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
- 4.2.1 Melakukan interpretasi obyek dari citra penginderaan jauh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian penginderaan jauh
 - b. Skema penginderaan jauh
 - c. Komponen-komponen penginderaan jauh
 - d. Interpretasi citra penginderaan jauh
 - e. Unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi penginderaan jauh dari handout yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi penginderaan jauh yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam.b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak	10 menit

	<p>datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Guru memperlihatkan citra penginderaan jauh yang menunjukkan daerah Lempuyangan. Apakah anak-anak pernah melihat atau melewati kawasan ini? Apa saja yang pernah anak-anak lihat dan ada di citra ini?</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati gambar citra Quickbird daerah Lempuyangan. Kemudian peserta didik menebak kira-kira kenampakan apa saja yang ada di citra yang pernah mereka temui secara langsung. Setelah itu, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i> tersebut, peserta didik dapat mengetahui pengertian penginderaan jauh, skema penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p>	<p>70 menit</p>

	<p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i> Guru memperlihatkan gambar citra penginderaan jauh wilayah Texas USA. Peserta didik diminta untuk mengamati dan menginterpretasi obyek-obyek yang ada pada citra tersebut berdasarkan unsure-unsur interpretasi citra.</p> <p>d. Mengasosiasi / <i>Associating</i> Peserta didik berdiskusi dengan peserta didik yang lain mengenai obyek apa saja yang ada pada citra.</p> <p>e. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik menuliskan obyek apa saja yang mereka temukan di papan tulis. Guru memberikan evaluasi dan pembenaran dari obyek yang telah ditemukan beserta alasan interpretasi obyek tersebut.</p>	
3. Penutup	<p>a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)</p>	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi dan *post-test*
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4), maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinial		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

2) *Post-test*

a) Sebut dan jelaskan komponen-komponen dalam penginderaan jauh.

b) Sebutkan unsur-unsur interpretasi citra.

Jawaban :

a) Komponen-komponen penginderaan jauh :

(1) Tenaga

Tenaga berfungsi menyinari obyek di permukaan bumi dan memantulkan pada sensor. Jumlah tenaga yang diterima setiap obyek berbeda-beda tergantung

dari cuaca, waktu penyinaran dan letak. Tenaga dibedakan menjadi dua, yakni:

- (a) Tenaga Alami, yang menggunakan sinar matahari dan disebut sebagai sistem pasif.
- (b) Tenaga Buatan, yang berupa sinar lampu, radar, gelombang mikro dan disebut sebagai sistem aktif.

(2) Atmosfer

Atmosfer adalah lapisan udara yang dapat menyerap, memantulkan dan melewatkan gelombang elektromagnetik. Celah atmosfer yang dapat dilewati gelombang elektromagnetik yang mencapai permukaan bumi disebut jendela atmosfer.

(3) Obyek

- (4) Tiap-tiap obyek mempunyai karakteristik yang berbeda dalam memantulkan atau memancarkan tenaga. Obyek yang mempunyai daya pantul tinggi akan terlihat cerah, sedangkan obyek yang mempunyai daya pantul rendah akan terlihat gelap.

(5) Sensor

Sensor merupakan alat perekam yang dipasang pada wahana.

(6) Wahana

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data penginderaan jauh.

(7) Citra

Citra adalah hasil dari penggambaran obyek.

- b) Unsur-unsur interpretasi citra antara lain adalah rona, warna, bentuk, ukuran, pola, tekstur, bayangan, situs, dan asosiasi.

3) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* tentang pengertian penginderaan jauh, skema penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra penginderaan jauh.
- 2) Gambar citra Quickbird daerah Lempuyangan dan citra Ikonos wilayah Texas USA.
- 3) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop

2) LCD

2. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I*. Yogyakarta: UGM Press.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Penginderaan Jauh

Apa penginderaan jauh itu? Penginderaan jauh dapat diserupakan dengan suatu proses membaca. Dengan menggunakan mata Anda bertindak sebagai alat pengindera (sensor) yang menerima cahaya yang dipantulkan dari halaman modul ini. Data yang diterima oleh mata Anda berupa energi sesuai dengan jumlah cahaya yang dipantulkan dari bagian terang pada halaman modul ini. Data tersebut dianalisis atau ditafsir di dalam pikiran Anda agar dapat menerangkan bahwa bagian yang gelap pada halaman ini merupakan sekumpulan huruf yang menyusun kata-kata. Lebih dari itu, kata-kata tersebut menyusun kalimat-kalimat, dan Anda menafsir arti informasi yang terdapat pada kalimat-kalimat itu.

Dalam bahasa internasional, penginderaan jauh berasal dari kata *remote sensing*. sedangkan di Perancis lebih dikenal dengan istilah *Teledetection*, dan di Jerman disebut dengan *Fernerkundung*. Beberapa definisi atau batasan tentang penginderaan jauh:

1. Penginderaan jauh adalah ilmu atau seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala, dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat, tanpa kontak langsung dengan objek, daerah atau gejala yang akan dikaji (Lillesand dan Kiefer, 1990).
2. Penginderaan jauh merupakan upaya untuk memperoleh, menemu-tunjukkan (mengidentifikasi) dan menganalisis objek dengan sensor pada posisi pengamatan daerah kajian (Avery, 1985).
3. Penginderaan jauh merupakan teknik yang dikembangkan untuk memperoleh dan menganalisis informasi tentang bumi. Informasi itu berbentuk radiasi elektromagnetik yang dipantulkan atau dipancarkan dari permukaan bumi (Lindgren, 1985).

Dari beberapa batasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penginderaan jauh merupakan upaya memperoleh informasi tentang objek dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung dengan objek.

Alat yang dimaksud dalam batasan tersebut adalah alat pengindera atau sensor, yang pada umumnya dipasang pada wahana yang berupa pesawat terbang, satelit, pesawat ulang-alik, atau wahana lainnya. Obyek yang diindera berupa obyek di permukaan bumi, di udara, atau angkasa luar. Penginderaannya dilakukan dari jarak jauh, sehingga disebut penginderaan jauh.

Ada beberapa hal penting dalam penginderaan jauh yaitu :

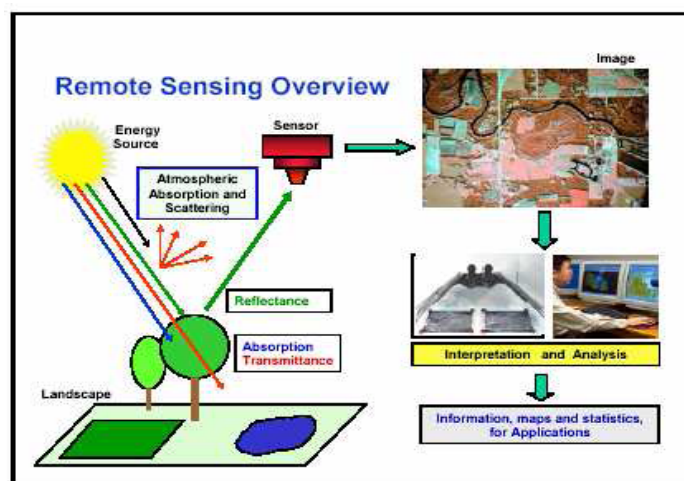
1. Sumber energi yang merupakan hal utama yang diperlukan dalam penginderaan jauh sebagai penyedia energi yang dipancarkan
2. Radiasi dan atmosfer, Sebagai perjalanan energi dari sumber ke target

3. Interaksi energi dengan Target
4. Perekaman energi oleh sensor
5. Transmisi energi dari sumber ke sensor
6. Interpretasi dan analisis data hasil perekaman
7. Aplikasi

B. Sistem Penginderaan Jauh

Dalam penginderaan jauh, sinar matahari dijadikan sebagai sumber energi yang dimanfaatkan dalam pemotretan muka bumi. Sinar matahari yang dipancarkan ke permukaan bumi sebagian dipantulkan kembali ke angkasa, besarnya nilai pantul ditangkap/direkam oleh kamera/scanner/alat perekam lain dalam bentuk sinyal energi. Benda-benda di permukaan bumi yang berbeda sifatnya akan memantulkan nilai (persentase) pantulan yang berbeda dan direkam dalam bentuk sinyal analog dan sinyal digital yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk gambar (citra). Perbedaan nilai pantul ini yang antara lain digunakan untuk membedakan satu benda dengan benda lain pada foto udara atau citra satelit.

Untuk memudahkan memahami tentang sistem penginderaan jauh maka terlebih dahulu dipahami tentang komponen-komponen yang ada dalam sistem penginderaan jauh, seperti berikut ini.



Gambar Komponen Sistem Penginderaan Jauh

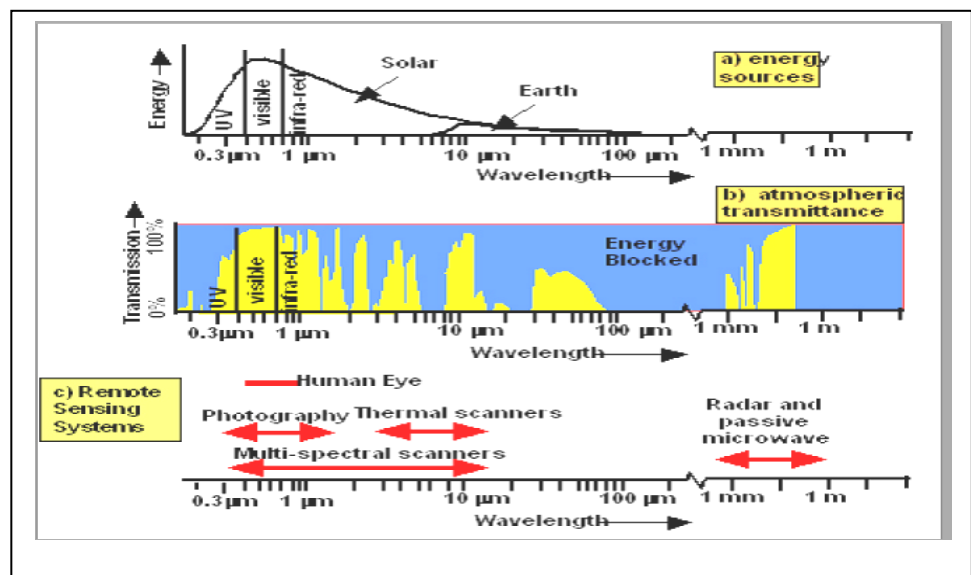
1. Sumber Tenaga

Gambaran objek permukaan bumi merupakan hasil interaksi antara tenaga dan objek yang direkam. Sumber tenaga yang utama dalam penginderaan jauh adalah radiasi sinar Matahari, tetapi jika perekaman tersebut dilakukan pada malam hari maka dibuat tenaga buatan yang dikenal sebagai **tenaga pulsar**.

Proses penginderaan jauh dengan menggunakan sumber tenaga radiasi Matahari pada siang hari disebut **sistem pasif**, sedangkan proses penginderaan jauh dengan menggunakan sumber tenaga buatan yang dilakukan pada malam hari disebut **sistem aktif**. Hal ini dikarenakan perekaman objek pada malam hari

diperlukan bantuan sumber tenaga yang diaktifkan oleh manusia. Proses perekaman objek melalui pancaran tenaga buatan yang disebut tenaga pulsar harus berkecepatan tinggi karena pada saat pesawat bergerak tenaga pulsar yang dipantulkan oleh objek direkam oleh alat sensor. Pantulan pulsar yang tegak lurus menghasilkan tenaga yang besar sehingga rona yang terbentuk akan berwarna gelap. Adapun jika tenaga pantulan pulsar kecil, rona yang terbentuk akan cerah.

Radiasi Matahari yang terpancar ke segala arah terurai menjadi berbagai panjang gelombang (μm), mulai dari panjang gelombang dengan unit terkecil (*pikometer*) sampai dengan unit terbesar (*kilometer*). Tenaga ini mengenai objek di permukaan bumi yang kemudian dipantulkan ke sensor. Jumlah tenaga Matahari yang mencapai Bumi (radiasi) dipengaruhi oleh waktu, lokasi, dan kondisi cuaca. Jumlah tenaga yang diterima pada siang hari lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga pada pagi atau sore hari. Ukuran panjang gelombang radiasi Matahari yang dipancarkan ke objek di permukaan bumi dijelaskan dalam gambar berikut.

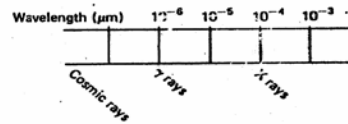


Gambar Selang Panjang Gelombang Elektromagnet

2. Atmosfer

Atmosfer bersifat selektif terhadap panjang gelombang sehingga hanya sebagian kecil tenaga elektromagnetik dari radiasi sinar matahari yang dapat mencapai permukaan bumi dan dimanfaatkan untuk penginderaan jauh. Hanya sebagian kecil dari berkas cahaya dapat dilihat oleh mata manusia, yaitu yang dikenal sebagai gelombang tampak (*visible spectrum*) yang dapat dilihat pada warna pelangi. Berkas cahaya lain tidak kasat mata tapi dapat direkam dalam bentuk citra. Perjalanan berkas cahaya matahari ke permukaan bumi juga tidak mulus semua karena diganggu oleh gas-gas yang terdapat di atmosfera. Sebagian Berkas cahaya akan dipantulkan kembali, sebagian diserap sehingga tidak sampai ke bumi. Berkas cahaya yang ditransmisi menembus atmosfera dan sampai ke

bumi hanya terdapat pada selang cahaya tertentu, zona ini disebut sebagai jendela atmosfer (*atmospheric windows*). Zona inilah yang dimanfaatkan dalam teknologi pemotretan dan penginderaan jauh selama gelombang menjalar di permukaan bumi

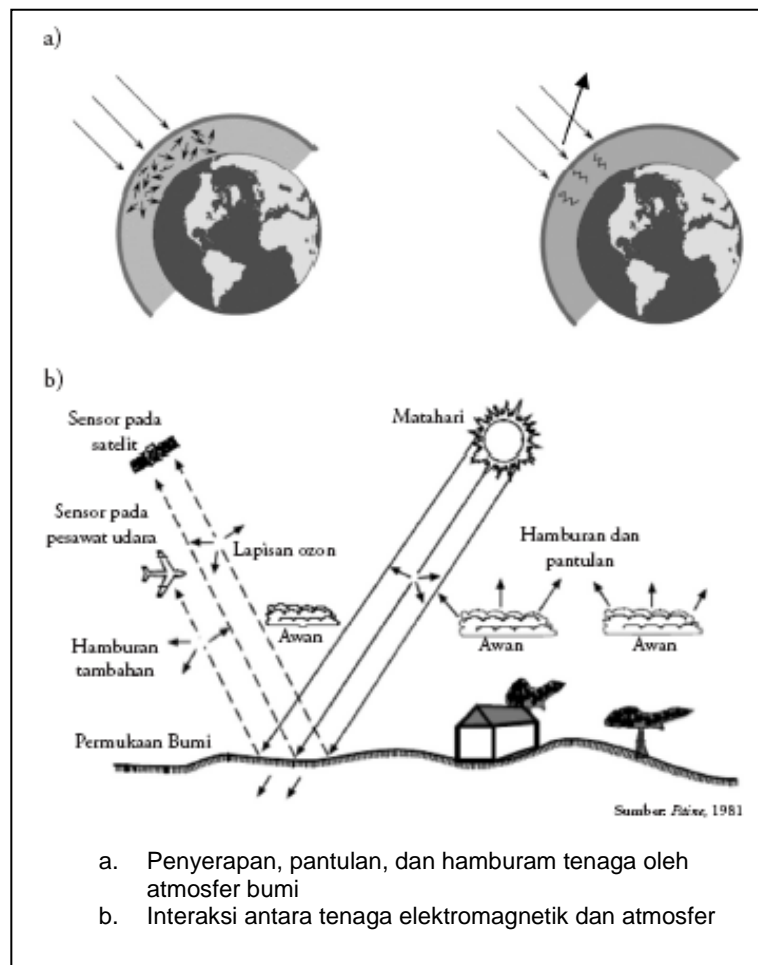


Gambar Zona Panjang Gelombang

Kisaran panjang gelombang yang paling banyak digunakan dalam penginderaan jauh adalah sebagai berikut.

- Spektrum Gelombang Cahaya Tampak (*Visible*)**, yaitu spektrum gelombang cahaya yang memiliki panjang gelombang antara $0,4\mu\text{m}$ – $0,7\mu\text{m}$. Cahaya tampak yang paling panjang adalah merah, sedangkan yang paling pendek adalah violet.
- Spektrum Gelombang Cahaya Inframerah (*Infrared*)**, yaitu spektrum gelombang cahaya yang memiliki panjang gelombang antara $0,7\mu\text{m}$ – $1,0\mu\text{m}$.
- Spektrum Gelombang Mikro**, yaitu spektrum gelombang yang memiliki panjang gelombang antara $1,0\ \mu\text{m}$ – $1,0\ \mu\text{m}$. Tenaga berupa gelombang elektromagnetik dari radiasi Matahari tidak dapat mencapai permukaan bumi secara utuh. Gelombang elektromagnetik mengalami hambatan oleh atmosfer. Hambatan ini terutama disebabkan penyerapan, pantulan, dan hamburan oleh butir-butir yang ada di atmosfer, seperti debu, uap air, gas karbon dioksida, dan ozon.

Pengaruh atmosfer terhadap tenaga elektromagnetik lebih jelasnya dapat Anda lihat pada gambar berikut.



Gambar Pengaruh Atmosfer terhadap Tenaga Elektromagnetik

3. Interaksi antara Tenaga dan Objek di Permukaan Bumi

Interaksi antara tenaga atau radiasi dengan objek yang terdapat di permukaan Bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu sebagai berikut.

- Absorption* (A), yaitu proses diserapnya tenaga oleh objek.
- Transmission* (T), yaitu proses diteruskannya tenaga oleh objek.
- Reflection* (R), yaitu proses dipantulkannya tenaga oleh objek.

Interaksi antara tenaga atau energi dengan objek-objek di permukaan Bumi akan menghasilkan pancaran sinyal dan pantulan yang bersifat sangat selektif. Jika karakteristik objek di permukaan bumi bertekstur halus, permukaan objek akan bersifat seperti cermin sehingga hampir semua energi dipantulkan dengan arah yang sama atau disebut *specular reflection*. Adapun jika permukaan objek memiliki tekstur kasar, maka hampir semua tenaga dipantulkan ke berbagai arah atau disebut *diffuse reflection*.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah tenaga matahari untuk sampai ke permukaan bumi adalah:

- Waktu (jam atau musim)

Faktor waktu berpengaruh terhadap banyak sedikitnya energi matahari untuk sampai ke bumi. Misalnya pada siang hari jumlah tenaga yang diterima lebih banyak dibandingkan dengan pagi.

b. Lokasi

Lokasi ini erat kaitannya dengan posisinya terhadap lintang geografi dan posisinya terhadap permukaan laut. Misalnya di daerah khatulistiwa jumlah tenaga yang diterima lebih banyak dari pada daerah lintang tinggi.

c. Kondisi cuaca

Kondisi cuaca mempengaruhi adanya hambatan di atmosfer. Misalnya saat cuaca berawan jumlah tenaga yang diterima lebih sedikit dari pada saat cuaca cerah

4. Sensor atau Alat Pengindra

Pengumpulan data dalam penginderaan jauh dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan sensor. Oleh karena itu, diperlukan tenaga penghubung yang membawa data tentang suatu objek di permukaan bumi ke sensor. Data tersebut dikumpulkan dan direkam oleh sensor dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut.

- a. Distribusi Daya (*force*) direkam dengan *Gravitometer*, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gaya tarik Bumi.
- b. Distribusi Gelombang Bunyi direkam dengan *sonar* yang digunakan untuk mengumpulkan data gelombang suara dalam air.
- c. Distribusi Gelombang Elektromagnetik direkam dengan *kamera* untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pantulan sinar.

Sensor adalah alat yang digunakan untuk melacak, mendeteksi, dan merekam suatu objek dalam daerah jangkauan tertentu. Tiap sensor memiliki kepekaan tersendiri terhadap bagian spektrum elektromagnetik. Kemampuan sensor untuk merekam gambar terkecil disebut *resolusi spasial*. Semakin kecil objek yang dapat direkam oleh sensor, semakin baik kualitas sensor itu dan semakin baik resolusi spasial dari citra yang dihasilkan.

Berdasarkan proses perekamannya sensor dibedakan menjadi dua, yaitu sensor fotografi dan sensor elektrik.

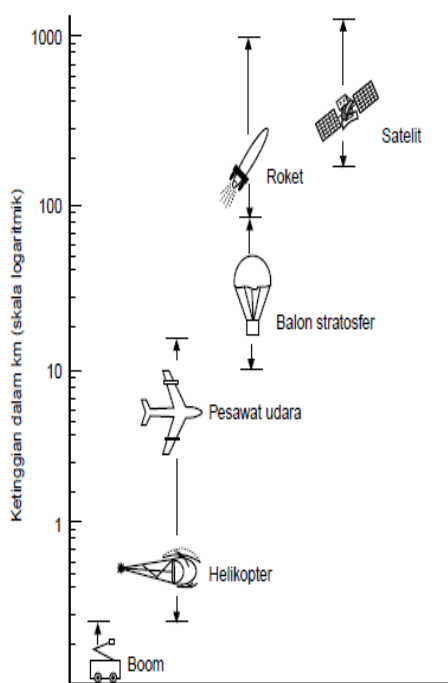
a. Sensor Fotografi

Proses perekaman ini berlangsung secara kimiawi. Tenaga elektromagnetik diterima dan direkam pada emulsi film yang apabila diproses akan menghasilkan foto. Apabila pemotretan dilakukan dari pesawat udara atau balon udara, fotonya disebut **foto udara**. Apabila pemotretan dilakukan dari antariksa, fotonya disebut **foto orbital** atau **foto satelit**.

b. Sensor Elektrik

Sensor ini menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik. Alat penerima dan perekamannya berupa pita magnetik. Sinyal elektrik yang direkam pada pita magnetik kemudian diproses menjadi data visual maupun menjadi data digital yang siap diolah. Pemrosesannya menjadi citra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

- 1) Dengan memotret data yang direkam dengan pita magnetik yang diwujudkan secara visual pada layar monitor.
- 2) Dengan menggunakan film perekam khusus hasilnya berupa foto yang disebut citra penginderaan jauh.



Gambar Wahana Penginderaan Jauh

Kendaraan yang membawa sensor atau alat pemantau dinamakan wahana. Berdasarkan ketinggian peredaran wahana, tempat pemantauan atau pemotretan dari angkasa ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok wahana, yaitu sebagai berikut.

- a. Pesawat terbang rendah sampai medium dengan ketinggian antara 1.000 meter sampai 9.000 meter dari permukaan Bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra foto (foto udara).
- b. Pesawat terbang tinggi dengan ketinggian sekitar 18.000 meter dari permukaan Bumi. Citra yang dihasilkan ialah foto udara dan *Multispectral Scanner Data*.
- c. Satelit dengan ketinggian antara 400 km sampai 900 km dari permukaan bumi. Citra yang dihasilkan adalah citra satelit.

Semakin tinggi letak sensor maka daerah yang terdeteksi atau yang dapat diterima oleh sensor semakin luas. Jadi jangkauan penginderaannya semakin luas.

Hubungan antara sistem penginderaan jauh, wahana, sensor, dan detektor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Sistem Penginderaan Jauh, Wahana, Sensor, dan Detektor

No	Sistem Penginderaan Jauh	Wahana	Sensor	Detektor
1.	Fotografik	Balon udara Pesawat udara	Kamera	Film
2.	Thermal	Pesawat udara	Scanner	Pita magnetik
3.	Gelombang mikro dan radar	Pesawat udara Satelit	Scanner	Pita magnetik
4.	Satelit	Satelit	Scanner	Pita magnetik

Hasil Penginderaan Jauh

Dalam penginderaan jauh didapat masukan data atau hasil observasi yang disebut citra. Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati, sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Sebagai contoh, memotret bunga di taman. Foto bunga yang berhasil kita buat itu merupakan citra bunga tersebut. Menurut *Simonett (1983)*: bahwa citra sebagai gambaran rekaman suatu objek (biasanya berupa suatu gambaran pada foto) yang didapat dengan cara optik, elektro optik, optik mekanik atau elektronik. Di dalam bahasa Inggris terdapat dua istilah yang berarti citra dalam bahasa Indonesia, yaitu “*image*” dan “*imagery*”, akan tetapi istilah *imagery* dirasa lebih tepat penggunaannya (*Sutanto, 1986*).

Agar dapat dimanfaatkan maka citra tersebut harus diinterpretasikan atau diterjemahkan/ditafsirkan terlebih dahulu.

Interpretasi citra merupakan kegiatan mengkaji foto udara dan atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi objek dan menilai arti pentingnya objek tersebut (*Estes dan Simonett, 1975*). Singkatnya interpretasi citra merupakan suatu proses pengenalan objek yang berupa gambar (citra) untuk digunakan dalam disiplin ilmu tertentu seperti Geologi, Geografi, Ekologi, Geodesi dan disiplin ilmu lainnya. Dalam menginterpretasikan citra dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

- Deteksi ialah pengenalan objek yang mempunyai karakteristik tertentu oleh sensor.
- Identifikasi ialah mencirikan objek dengan menggunakan data rujukan.
- Analisis ialah mengumpulkan keterangan lebih lanjut secara terinci.

Pengertian Interpretasi Citra

Interpretasi citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara dan atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi obyek dan menilai arti pentingnya obyek tersebut (Estes dalam Sutanto, 1994). Di dalam interpretasi citra, penafsir mengkaji citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan, yaitu:

- deteksi
- identifikasi
- analisis

Setelah melalui tahapan tersebut, citra dapat diterjemahkan dan digunakan ke dalam berbagai kepentingan seperti dalam: geografi, geologi, lingkungan hidup, dan sebagainya. Pada dasarnya kegiatan interpretasi citra terdiri dari 2 proses, yaitu melalui pengenalan objek melalui proses deteksi dan penilaian atas fungsi objek.

a. Deteksi

Pengenalan objek melalui proses deteksi yaitu pengamatan atas adanya suatu objek, berarti penentuan ada atau tidaknya sesuatu pada citra atau upaya untuk mengetahui benda dan gejala di sekitar kita dengan menggunakan alat pengindra (sensor). Untuk mendeteksi benda dan gejala di sekitar kita, pengindraannya tidak dilakukan secara langsung atas benda, melainkan dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelit.

b. Identifikasi.

Ada 3 (tiga) ciri utama benda yang tergambar pada citra berdasarkan ciri yang terekam oleh sensor yaitu sebagai berikut:

Spektral: Ciri spektoral ialah ciri yang dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektromagnetik dan benda yang dinyatakan dengan rona dan warna.

Spatial: Ciri spatial ialah ciri yang terkait dengan ruang yang meliputi bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs, dan asosiasi.

Temporal: Ciri temporal ialah ciri yang terkait dengan umur benda atau saat perekaman.

c. Analisis

Penilaian atas fungsi objek dan kaitan antar objek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju ke arah teorisasi dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari penilaian tersebut. Pada tahapan ini, interpretasi dilakukan oleh seorang yang sangat ahli pada bidangnya, karena hasilnya sangat tergantung pada kemampuan penafsir citra. Pada dasarnya interpretasi citra terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu *perekaman data* dari citra dan *penggunaan data* tersebut untuk tujuan tertentu.

Perekaman data dari citra berupa pengenalan objek dan unsur yang tergambar pada citra serta penyajiannya ke dalam bentuk tabel, grafik atau peta tematik. Urutan kegiatan dimulai dari menguraikan atau memisahkan objek yang rona atau warnanya berbeda dan selanjutnya ditarik garis batas/delineasi bagi objek yang rona dan warnanya sama. Kemudian setiap objek yang diperlukan dikenali berdasarkan karakteristik spasial dan atau unsur temporalnya.

Objek yang telah dikenali jenisnya, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tujuan interpretasinya dan digambarkan ke dalam peta kerja atau peta sementara. Kemudian pekerjaan medan (lapangan) dilakukan untuk menjaga ketelitian dan kebenarannya. Setelah pekerjaan medan dilakukan, dilaksanakanlah interpretasi akhir dan pengkajian atas pola atau susunan keruangan (objek) dapat dipergunakan sesuai tujuannya.

Untuk penelitian murni, kajiannya diarahkan pada penyusunan teori, sementara analisisnya digunakan untuk penginderaan jauh, sedangkan untuk penelitian terapan, data yang diperoleh dari citra digunakan untuk analisis dalam bidang tertentu seperti geografi, oceanografi, lingkungan hidup, dan sebagainya.

Dalam menginterpretasi citra, pengenalan objek merupakan bagian yang sangat penting, karena tanpa pengenalan identitas dan jenis objek, maka objek yang tergambar pada citra tidak mungkin dianalisis. Prinsip pengenalan objek pada citra didasarkan pada penyelidikan karakteristiknya pada citra. Karakteristik yang tergambar pada citra dan digunakan untuk mengenali objek disebut unsur interpretasi citra.

- **Teknik Interpretasi Citra**

Teknik Interpretasi dibedakan menjadi 2 yaitu:

Teknik Langsung

Menginterpretasi secara langsung kenampakan / obyek yang ada pada citra, misal : vegetasi, perairan, permukiman.

Teknik Tidak Langsung

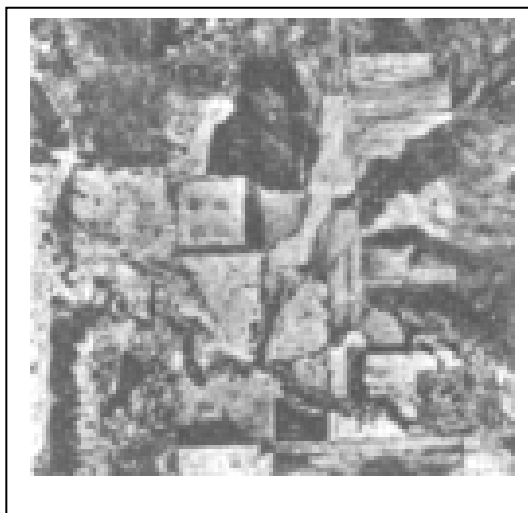
Teknik menginterpretasi dengan cara mengasosiasikan dengan obyek-obyek yang lain, misalnya: menginterpretasi jenis tanah dengan cara mengasosiasikan dengan jenis vegetasi yang banyak tumbuh di daerah tersebut. contoh lainnya menginterpretasi morfologi dasar sungai dengan cara mengasosiasikan dengan pola aliran sungai.

- **Unsur-unsur Interpretasi Citra**

1. Rona dan Warna

Rona atau tone adalah tingkat kecerahan atau kegelapan suatu objek yang terdapat pada foto udara atau pada citra lainnya. Pada foto hitam putih rona yang ada biasanya adalah hitam, putih atau kelabu. Tingkat kecerahannya tergantung pada keadaan cuaca saat pengambilan objek, arah datangnya sinar matahari, waktu pengambilan gambar (pagi, siang atau sore) dan sebagainya.

Pada foto udara berwarna, rona sangat dipengaruhi oleh spektrum gelombang elektromagnetik yang digunakan, misalnya menggunakan spektrum ultra violet, spektrum tampak, spektrum infra merah dan sebagainya. Perbedaan penggunaan spektrum gelombang tersebut mengakibatkan rona yang berbeda-beda. Selain itu karakter pemantulan objek terhadap spektrum gelombang yang digunakan juga mempengaruhi warna dan rona pada foto udara berwarna.



Rona fotografi diukur dalam bayangan dari: kelabu putih, kelabu muda pada, kelabu suram, dan kelabu hitam.

Dapat juga dengan polayang jelas: seragam; berbintik; bergaris; atau berkerak. (David, 1993).

2. Bentuk

Bentuk-bentuk atau gambar yang terdapat pada foto udara merupakan konfigurasi atau kerangka suatu objek. Bentuk merupakan ciri yang jelas, sehingga banyak objek yang dapat dikenali hanya berdasarkan bentuknya saja.

Contoh: 1) Gedung sekolah pada umumnya berbentuk huruf I, L, U atau empat persegi panjang. 2) Gunung api, biasanya berbentuk kerucut. 3) sawah dikenali dari bentuk petak-petaknya, dan sebagainya.



3. Ukuran

Ukuran merupakan ciri objek yang antara lain berupa jarak, luas, tinggi lereng dan volume. Ukuran objek pada citra berupa skala, karena itu dalam memanfaatkan ukuran sebagai interpretasi citra, harus selalu diingat skalanya. *Contoh:* Lapangan olah raga sepakbola dicirikan oleh bentuk (segi empat) dan ukuran yang tetap, yakni sekitar (80 m - 100 m).

4. Tekstur

Tekstur adalah frekwensi perubahan rona pada citra. Ada juga yang mengatakan bahwa tekstur adalah pengulangan pada rona kelompok objek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual. Tekstur dinyatakan dengan: kasar, halus, dan sedang (lihat gambar 32). *Misalnya:* Hutan bertekstur kasar, belukar bertekstur sedang dan semak bertekstur halus.

5. Pola

Pola atau susunan keruangan merupakan ciri yang menandai bagi banyak objek bentukan manusia dan bagi beberapa objek alamiah. *Contoh:* Pola aliran sungai menandai struktur geologis. Pola aliran trellis menandai struktur lipatan. Permukiman transmigrasi dikenali dengan pola yang teratur, yaitu ukuran rumah dan jaraknya seragam, dan selalu menghadap ke jalan. Kebun karet, kebun kelapa, kebun kopi mudah dibedakan dari hutan atau vegetasi lainnya dengan polanya yang teratur, yaitu dari pola serta jarak tanamnya.

6. Bayangan

Bayangan bersifat menyembunyikan detail atau objek yang berada di daerah gelap. Meskipun demikian, bayangan juga dapat merupakan kunci pengenalan yang penting bagi beberapa objek yang justru dengan adanya bayangan menjadi lebih jelas.

Contoh: Lereng terjal tampak lebih jelas dengan adanya bayangan, begitu juga cerobong asap dan menara, tampak lebih jelas dengan adanya bayangan. Foto-foto yang sangat condong biasanya memperlihatkan bayangan objek yang

tergambar dengan jelas, sedangkan pada foto tegak hal ini tidak terlalu mencolok, terutama jika pengambilan gambarnya dilakukan pada tengah hari.

7. Situs

Situs adalah letak suatu objek terhadap objek lain di sekitarnya. Misalnya permukiman pada umumnya memanjang pada pinggir beting pantai, tanggul alam atau sepanjang tepi jalan. Juga persawahan, banyak terdapat di daerah dataran rendah, dan sebagainya.

8. Asosiasi

Asosiasi adalah keterkaitan antara objek yang satu dengan objek yang lainnya. Contoh: Stasiun kereta api berasosiasi dengan jalan kereta api yang jumlahnya lebih dari satu (bercabang).

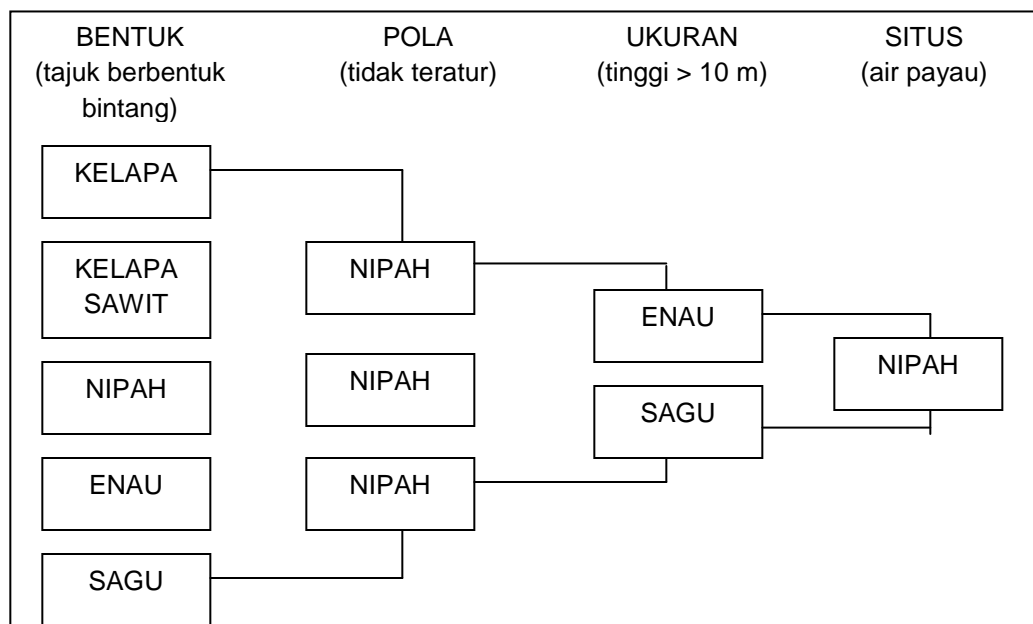


Gambar Objek Stasiun Kereta Api yang Diasosiasikan dengan Rel yang Bercabang

Konvergensi Bukti

Konvergensi bukti ialah penggunaan beberapa unsur interpretasi citra sehingga lingkupnya menjadi semakin menyempit ke arah satu kesimpulan tertentu.

Contoh: Tumbuhan dengan tajuk seperti bintang pada citra, menunjukkan pohon palem. Bila ditambah unsur interpretasi lain, seperti situsnya di tanah becek dan berair payau, maka tumbuhan palma tersebut adalah sagu. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.



Beberapa sifat citra yang dapat memperkuat pengamatan adalah pengamatan tiga dimensi (3D) yang diakibatkan oleh sifat tumpang-susun (*overlapping*) dari citra-citra (potet) yang berdekatan/berurutan. Untuk mengamati kenampakan 3D tersebut diperlukan suatu alat yang bernama stereoskop seperti terlihat pada gambar berikut.



Stereoscop untuk Pengamatan Objek-objek 3 dimensi (3D) pada Citra Penginderaan Jauh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan penginderaan jauh.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas penginderaan jauh.
- 3.2.1 Menjelaskan macam-macam citra penginderaan jauh.
- 3.2.2 Menganalisis manfaat penginderaan jauh.
- 3.2.3 Menyebutkan contoh-contoh citra satelit.
- 4.2.1 Melakukan interpretasi obyek dari citra penginderaan jauh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Macam-macam citra penginderaan jauh
 - b. Manfaat penginderaan jauh
 - c. Contoh-contoh citra satelit
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi penginderaan jauh dari handout yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi penginderaan jauh yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam.b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.	10 menit

	<p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Guru memperlihatkan citra satelit Himawari. Kemudian guru memberikan pertanyaan, apakah gambar tersebut termasuk citra? Jika iya, termasuk ke dalam jenis citra apakah gambar tersebut?</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati gambar citra satelit Himawari wilayah Indonesia. Kemudian peserta didik menganalisis apakah gambar tersebut termasuk ke dalam citra, jika iya, termasuk ke dalam jenis citra apakah gambar tersebut. Setelah itu, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i> tersebut, peserta didik dapat mengetahui macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh-contoh citra satelit.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i> Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i> Guru membagi kelas menjadi empat kelompok. Guru melaksanakan <i>games</i> berbentuk kuis dengan materi penginderaan jauh. Terdapat 10 pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh perwakilan kelompok. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar paling banyak akan memperoleh skor tertinggi dan</p>	<p>70 menit</p>

	menjadi pemenang dari games. d. Mengasosiasi / Associating Dalam kegiatan asosiasi, setiap peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab soal yang diajukan dalam kuis.	
3. Penutup	a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat. b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4),
maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

b. Pengetahuan

1) Lembar observasi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinial		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

2) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* tentang macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh-contoh citra satelit.
- 2) Gambar mengenai citra satelit cuaca Himawari.
- 3) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

2. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh Jilid I*. Yogyakarta: UGM Press.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

MATERI PEMBELAJARAN

Citra

Citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau sensor lainnya (Hornby dalam Sutanto, 1994). Citra dapat dibedakan atas citra foto (*photograph image*) atau foto udara, dan citra nonfoto (*nonphotographic image*). Beda pokok antara keduanya adalah sebagai berikut.

Tabel Perbedaan Citra Foto dan Citra Nonfoto

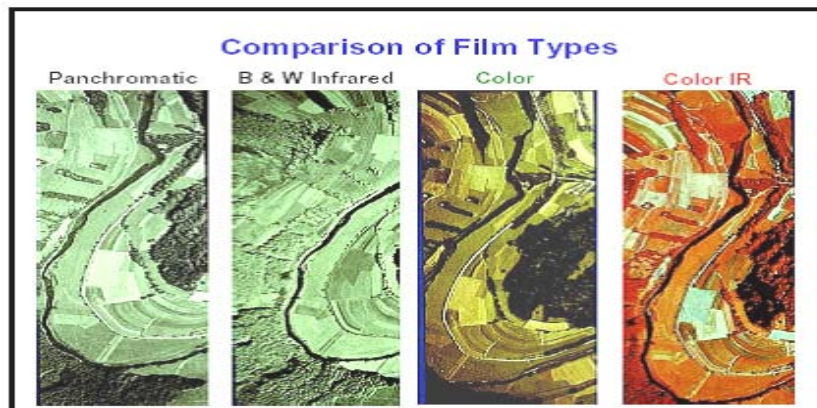
Variabel Pembeda	Jenis Citra	
	Citra Foto (Foto udara)	Citra Nonfoto
Sensor	Kamera	<i>Scanner</i>
Detektor	Film	Pita magnetik, foto konduktif, foto foltaik
Proses Perekaman	Fotografi/kmiawi	Elektronik
Mekanisme Perekaman	Serentak	Parsial
Spektrum Elektromagnetik	Spektrum tampak dan perluasannya	Spektrum tampak dan perluasannya; termal; dan gelombang mikro

1. Citra Foto

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: (1) spektrum elektromagnetik yang digunakan; (2) sumbu kamera; (3) sudut pandang kamera; (4) jenis kamera; (5) warna yang digunakan, dan (6) sistem wahana dan peninderanya.

Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:

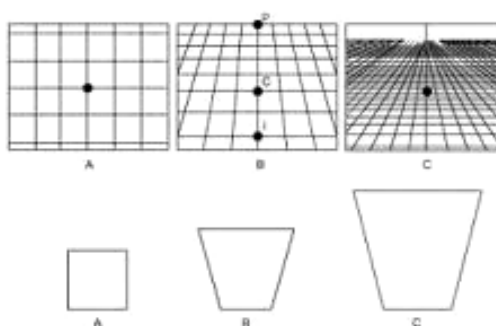
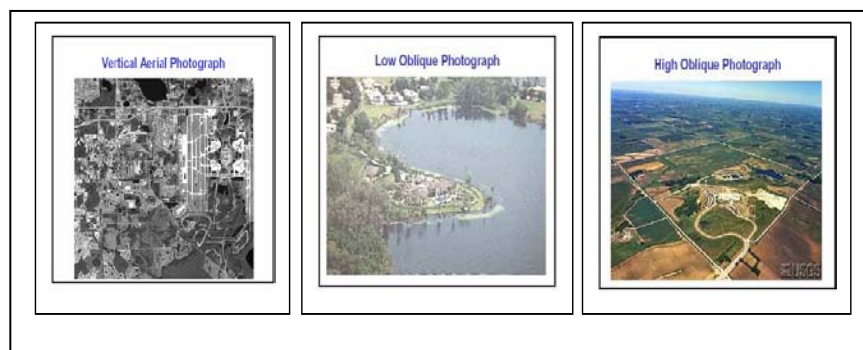
- Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang $0,29\mu\text{m}$)
- Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang $0,56\mu\text{m}$)
- Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak
- Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang $0,9\mu\text{m}$ dan hingga $1,2\mu\text{m}$ bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus
- Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.



Gambar Macam-macam Citra Penginderaan Jauh

Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:

- a. Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kameran tegak lurus terhadap permukaan bumi
- b. Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar 10° atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalanya tidak tergambar pada foto.



Gambar Foto Udara Tegak, Agak Condong, dan Sangat Condong

Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:

- a. sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang $< 60^\circ$ - panjang fokus 304, 8 mm
- b. sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara $60^\circ - 75^\circ$, panjang fokus 209,5 mm

- c. sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara 75° - 100° , panjang fokus 152,4 mm
- d. sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara $> 100^\circ$, panjang fokus 88,9 mm

Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:

- a. Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto
- b. Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (1) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (2) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera)

Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:

- a. Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna
- b. Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.

Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas

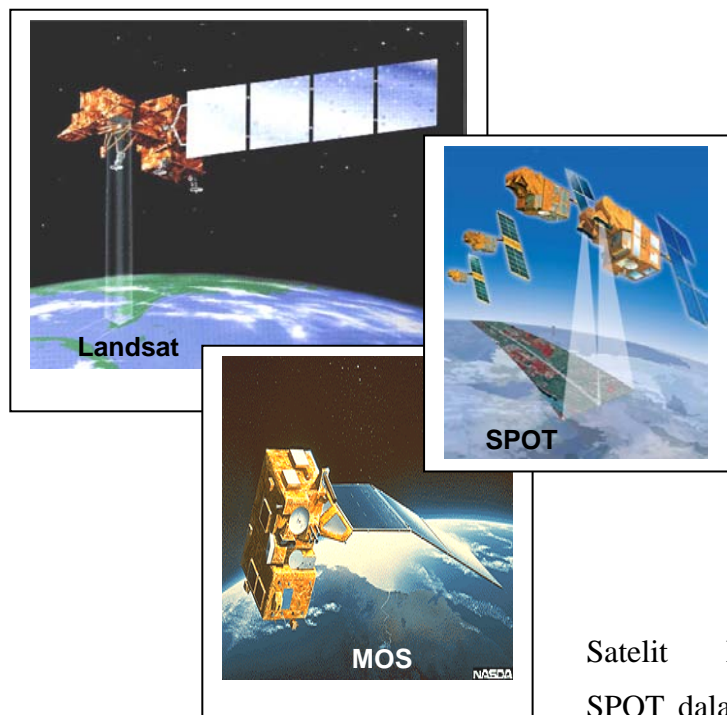
- a. Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara
- b. Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.

2. Citra Nonfoto

Citra nonfoto dapat dibedakan atas dasar: (a) spektrum elektromagnetik yang digunakan, (b) sensor yang digunakan, dan (c) wahana yang digunakan.

- a. Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - 1) Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang $3,5 - 5,5 \mu\text{m}$, $8 - 14 \mu\text{m}$, dan lebih dari $18 \mu\text{m}$. Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
 - 2) Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif

- b. Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas
- 1) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal
 - 2) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (a) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (b) Citra MSS (*multispektral scanner*)
- c. Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
- 1) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara
 - 2) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll.



Satelit Landsat, MOS, dan SPOT dalam Orbit Mengelilingi Bumi

Orbit Landsat adalah dari kutub ke kutub (orbit polar) pada ketinggian sekitar 700 Km dengan inklinasi 98.2 derajat dengan waktu orbit ulang untuk daerah tertentu (*revisit time*) 16 hari, artinya setiap 16 hari sekali satelit itu melewati daerah yang sama.

Alasan Penggunaan Citra untuk Penginderaan jauh

1. Citra menggambarkan obyek dan gejala di permukaan bumi.
2. Dengan citra foto dibantu stereoskop dapat diperoleh gambaran tiga dimensi.
3. Karakteristik obyek tidak tampak dapat dikenali melalui citra.
4. Citra dapat dibuat lebih cepat dari pada pemetaan terestrial.
5. Citra dapat dihasilkan dengan periode ulang lebih cepat, misal 16 hari sekali untuk Landsat atau bahkan 2 kali sehari bagi citra NOAA.

Manfaat dan Keunggulan Penginderaan Jauh

Penginderaan jauh bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya di bidang kelautan, hidrologi, klimatologi, lingkungan dan kedirgantaraan.

1. Manfaat di bidang kelautan (Seasat, MOSS)

- Pengamatan sifat fisis air laut.
- Pengamatan pasang surut air laut dan gelombang laut.
- Pemetaan perubahan pantai, abrasi, sedimentasi, dan lain-lain.

2. Manfaat di bidang hidrologi (Landsat, SPOT)

- Pengamatan DAS.
- Pengamatan luas daerah dan intensitas banjir.
- Pemetaan pola aliran sungai.
- Studi sedimentasi sungai.
- dan lain-lain.

3. Manfaat di bidang klimatologi (NOAA, Meteor dan GMS)

- Pengamatan iklim suatu daerah.
- Analisis cuaca.
- Pemetaan iklim dan perubahannya.
- dan lain-lain.

4. Manfaat dalam bidang sumber daya bumi dan lingkungan (LANDSAT, Soyuz, SPOT)

- Pemetaan penggunaan lahan.
- Mengumpulkan data kerusakan lingkungan karena berbagai sebab.
- Mendeteksi lahan kritis.
- Pemantauan distribusi sumber daya alam.
- Pemetaan untuk keperluan HANKAMNAS.
- Perencanaan pembangunan wilayah.
- dan lain-lain.

5. Manfaat di bidang angkasa luar (Ranger, Viking, Luna, Venera)

- Penelitian tentang planet-planet (Jupiter, Mars, dan lain-lain).
- Pengamatan benda-benda angkasa.
- dan lain-lain.

6. Manfaat lain di bidang pemetaan termasuk di dalamnya pemetaan pada daerah rawan bencana, dan sebagainya.

Dari uraian di atas, jelaslah betapa besar manfaat pengamatan penginderaan jauh bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pengetahuan mengenai penginderaan jauh ini semakin perlu ditingkatkan dan dilembagakan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan penginderaan jauh.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas penginderaan jauh.
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian sistem informasi geografis.
- 3.2.2 Mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi geografis.
- 3.2.3 Menjelaskan konsep sistem informasi geografis.
- 3.2.4 Menganalisis tahapan kerja sistem informasi geografis.
- 4.2.1 Menjelaskan penerapan sistem informasi geografis dalam bidang geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian sistem informasi geografis
 - b. Komponen-komponen sistem informasi geografis
 - c. Konsep sistem informasi geografis
 - d. Tahapan kerja sistem informasi geografis
 - e. Penerapan sistem informasi geografis dalam bidang geografi
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi sistem informasi geografis dari *handout* yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi sistem informasi geografis yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pertemuan dengan salam.b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa).c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin).d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang dan/ atau	10 menit

	<p>yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Guru memperlihatkan peta tingkat bahaya tanah longsor di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Guru menjelaskan bahwa dengan peta ini, kita dapat mengetahui wilayah mana saja yang memiliki bahaya paling tinggi sehingga dapat digunakan untuk mitigasi bencana. Lalu, guru bertanya kepada peserta didik, darimana sajakah data-data yang digunakan? Bagaimana proses pembuatannya?</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati peta tingkat bahaya tanah longsor di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Setelah itu, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i> tersebut, peserta didik dapat mengetahui pengertian sistem informasi geografis, komponen-komponen sistem informasi geografis, konsep sistem informasi geografis, dan tahapan kerja sistem informasi geografis.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk</p>	<p>70 menit</p>

	<p>bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i> Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok dengan tema berbeda. Masing-masing kelompok memiliki tugas untuk menganalisis penerapan sistem informasi geografis dalam berbagai bidang geografi.</p> <p>d. Mengasosiasi / <i>Associating</i> Peserta didik berdiskusi dengan peserta didik yang lain mengenai penerapan sistem informasi geografis dalam berbagai bidang geografi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik menuliskan obyek apa saja yang mereka temukan di sebuah kertas kemudian mengkomunikasikan di depan kelas. Guru memberikan evaluasi dan pembenaran dari obyek yang telah ditemukan beserta alasan interpretasi obyek tersebut.</p>	
3. Penutup	<p>a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> <p>d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)</p>	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4),

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo
NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita
NIM 13405241032

MATERI PEMBELAJARAN

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

A. Konsep Dasar atau Pengertian SIG

Sistem Informasi Geografi sebenarnya berawal dari sistem perpetaan. Berdasarkan sejarah awal penggunaannya, diawali pada saat perang Revolusi Amerika telah dilakukan penggambaran berbagai tema peta dalam suatu kerangka peta dasar dengan ukuran skala yang sama. Atlas yang menggambarkan penduduk, geologi dan topografi dalam laporan kedua yang disebut *Irish Railway Commissioner* pada tahun 1838, dianggap merupakan Sistem Informasi Geografis yang pertama. Atlas yang terdiri dari peta penduduk, topografi dan geologi secara terpisah dibuat dalam skala yang sama sehingga jika ditumpangsusunkan akan dapat ditentukan jalur terbaik bagi pembangunan jalan kereta api.

Sistem perpetaan tersebut masih statis karena tidak bisa dilakukan pembaharuan data dan perubahan format atau editing. Perkembangan teknologi komputer memungkinkan data tersebut dapat diubah ke dalam bentuk digital sehingga data dapat diedit dan dimutakhirkan serta ditumpangsusunkan sesuai dengan kebutuhan. Data dalam bentuk digital tentu lebih dinamis. Karena itu perkembangan SIG tidak lepas dari kemampuan untuk mengubah sistem perpetaan dari format statis ke format dinamis.

Sistem Informasi Geografis dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geographic Information System (GIS)*, merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengelola atau mengolah informasi yang terkait atau memiliki rujukan ruang atau tempat. Apabila kita mengartikan satu per satu atau gabungan katanya, maka SIG dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Sistem* adalah kumpulan dari sejumlah komponen yang saling terkait dan memiliki fungsi satu sama lain.
2. *Informasi* adalah data yang dapat memberikan keterangan tentang sesuatu.
3. *Geografis* adalah segala sesuatu tentang gejala atau fenomena di permukaan Bumi yang bersifat keruangan.
4. *Sistem informasi* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis serta menjabarkannya sehingga menjadi keterangan.
5. *Informasi Geografis* adalah keterangan mengenai ruang atau tempat-tempat serta gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dalam ruang tersebut di permukaan Bumi.

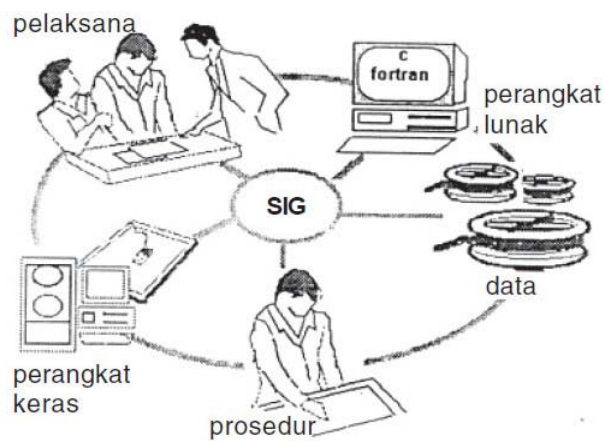
Pengertian-pengertian tersebut dapat memberikan gambaran awal untuk memulai memahami tentang konsep SIG. Beberapa pengertian SIG menurut beberapa ahli di bidangnya sebagai berikut:

1. **Aronaff**, 1989: SIG adalah sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang memasukkan, mengelola, memanipulasi dan menganalisa data serta memberi uraian.
2. **Barrough**, 1986: SIG merupakan alat yang bermanfaat untuk pengumpulan, penimbunan, pengambilan kembali data yang diinginkan dan penayangan data keruangan yang berasal dari kenyataan dunia.
3. **Marble et al**, 1983: SIG merupakan sistem penanganan data keruangan.
4. **Linden**, 1987: SIG adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis dan penayangan data secara spasial terkait dengan muka bumi.
5. **ESRI** (*Environment System Research Institite*), 1990: suatu sistem komputer yang mampu menyimpan dan menggunakan data yang menggambarkan lokasi di permukaan Bumi.

SIG dapat diartikan sebagai informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan sistem informasi lainnya. Bagi para penggunanya, SIG tak hanya mampu menampilkan informasi tentang suatu lokasi, tapi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi.

B. Komponen SIG

Sebagai suatu sistem, SIG dibentuk oleh sejumlah komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen SIG terdiri dari pelaksana, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data. Secara umum kelima komponen tersebut dapat disederhanakan menjadi tiga komponen utama yaitu data, sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), dan manusia (pelaksana). Kelima komponen tersebut dapat dipahami dalam ilustrasi gambar berikut:



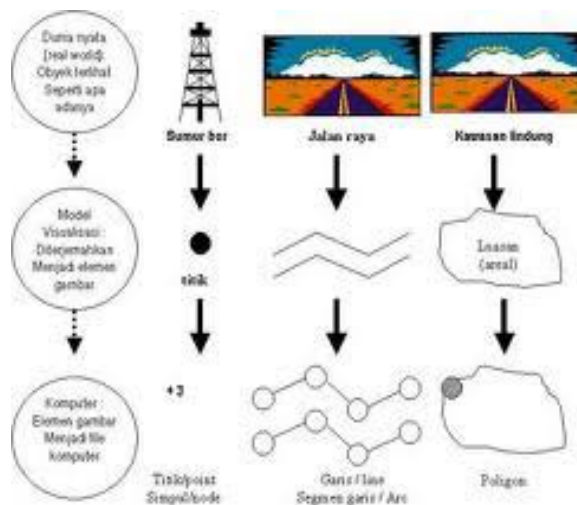
Gambar. 1: komponen-komponen SIG

1. Data

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis dan data atribut atau tabular. Data grafis adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data diskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.

a. Data Grafis

Secara garis besar data grafis dibedakan menjadi 3 macam, yaitu data titik (*point*), garis (*line/polyline*), dan area (*region/poligon*). Data grafis **titik** biasanya digunakan untuk mewakili objek kota, stasiun curah hujan, alamat customer dll. Data **garis** dapat dipakai untuk menggambarkan jalan, sungai, jaringan listrik dll. Sementara data **area** digunakan untuk mewakili batas administrasi, penggunaan lahan, kemiringan lereng dll. Gambar di bawah ini memberikan ilustrasi tentang macam-macam data grafis.



Gambar 2. Macam-macam Data Grafis

Tujuh Fenomena geografis yang dapat diwakili dalam bentuk titik, garis, dan *polygon/area*, yaitu:

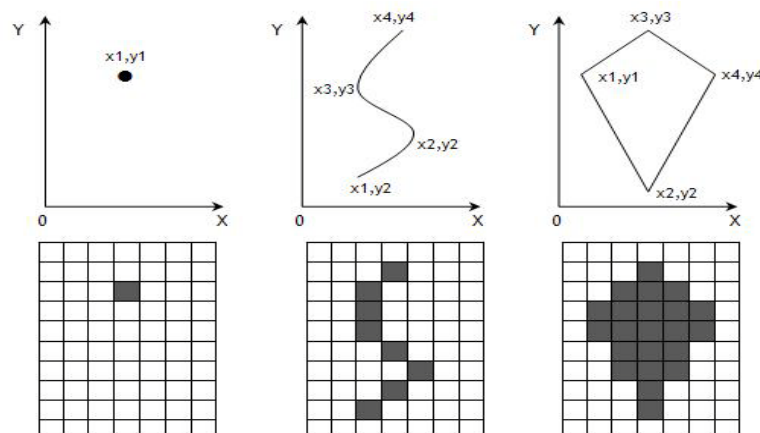
- 1) Data kenampakan (*feature data*)
- 2) Unit area (*area unit*)
- 3) Jaringan topologi (*network topologi*)

- 4) Catatan sample (*sampling record*)
- 5) Data permukaan bumi (*surface data*)
- 6) Label/teks pada data (*label/text data*)
- 7) Simbol data.

SIMBOL	TITIK	GARIS	POLIGON (AREA)
KENAMPAKAN (FEATURE DATA)			
	Kenampakan titik Situs Arkeologi	Kenampakan garis (jalur jalan)	Poligon Batas lahan
UNIT AREA (AERIAL UNIT)			
	Poligon Centroid	Batas Administratif	Unit Area
JARINGAN TOPOLOGI (NETWORK TOPOLOGI)			
	Hubungan Titik	Jaringan (jalan)	Poligon (Blok)
SAMPEL (SAMPLING)			
	Stasiun Cuaca	Jalur terbang	Test Plot Area
DATA PERMUKAAN BUMI (SURFACE DATA)			
	Titik elevasi	Garis kontur	Area Poligon
LABEL/ TEKS DATA (LABEL/ TEXT DATA)			
	Nama titik/ tempat	Nama garis	Nama poligon

Gambar 3. Tujuh Fenomena Geografis

Sementara struktur data SIG ada 2 macam, yaitu vektor dan raster. Pada struktur data vektor, posisi objek dicatat pada sistem koordinat, Di sisi lain, objek pada struktur data raster disimpan pada grid 2 dimensi yaitu baris dan kolom. Untuk memperjelas pemahaman tentang struktur data GIS, perhatikan gambar di bawah ini.



Contoh struktur data SIG, bagian atas struktur data vektor, bagian bawah struktur data raster.

b. Data Atribut

Data atribut atau tabular menyimpan informasi tentang nilai atau besaran dari data grafis. Untuk struktur data vektor, data atribut tersimpan secara

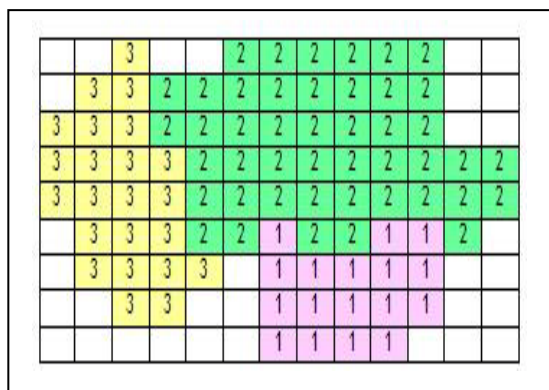
terpisah dalam bentuk tabel. Sementara pada struktur data raster nilai data grafisnya tersimpan langsung pada nilai grid atau piksel tersebut. Cara penyimpanan data atribut dan koneksi antara data grafis dan atribut pada struktur data vektor dan raster disajikan pada gambar di bawah ini.



ID	Negara	Luas_km2	Jml_Penduduk
1	Bulgaria	110.801,500	8.943.258
2	Rumania	236.654,000	23.540.550
3	Serbia	88.201,758	9.979.116

b

Gambar 5. Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Vektor, (a) data grafis dan (b) data atribut.



Gambar 6. Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Raster

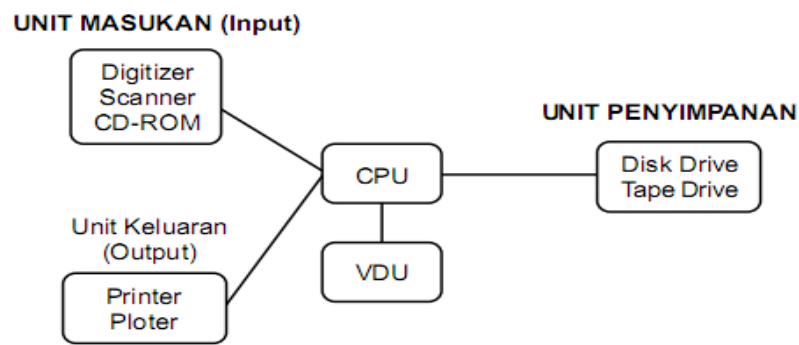
2. Sistem komputer

a. Perangkat keras (Hardware)

Perangkat keras: berupa komputer beserta instrumennya (perangkat pendukungnya). Data yang terdapat dalam SIG diolah melalui perangkat keras. Perangkat keras dalam SIG terbagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- Alat masukan (input) sebagai alat untuk memasukkan data ke dalam jaringan komputer. Contoh: Scanner, digitizer, CD-ROM.
- Alat pemrosesan, merupakan sistem dalam komputer yang berfungsi mengolah, menganalisis dan menyimpan data yang masuk sesuai kebutuhan, contoh: CPU, tape drive, disk drive.
- Alat keluaran (ouput) yang berfungsi menayangkan informasi geografi sebagai data dalam proses SIG.

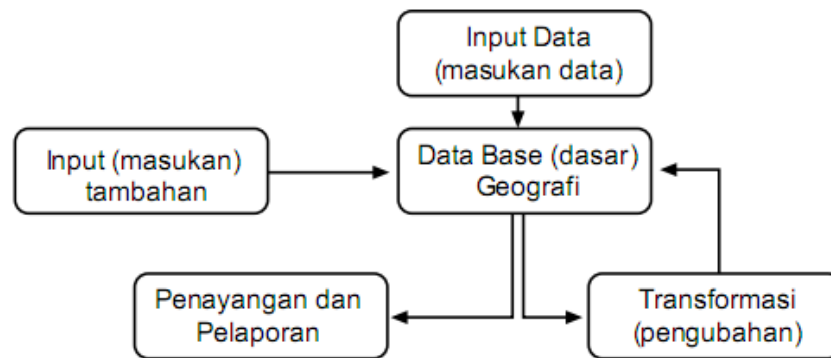
Gambar skema perangkat keras disajikan sebagai berikut:



Gambar 7. Skema perangkat keras

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak, merupakan sistem modul yang berfungsi untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya lihatlah skema dibawah ini:



Gambar 8. Skema perangkat lunak

Keterangan gambar:

Data hasil penginderaan jauh dan tambahan (data lapangan, peta) dijadikan satu menjadidata dasar geografi. Data dasar tersebut dimasukkan ke komputer melalui unit masukan untuk disimpan dalam disket. Bila diperlukan data yang telah disimpan tersebut dapatditayangkan melalui layar monitor atau dicetak untuk bahan laporan (dalam bentuk peta/gambar). Data ini juga dapat diubah untuk menjaga agar data tetap aktual (sesuai dengan keadaan sebenarnya).

c. Manusia (pelaksana)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Bagaimanapun juga manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG, agar SIG dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adanya

koordinasi dalam pengelolaan SIG sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh tidak simpang siur, tetapi tepat dan akurat.

C. Subsistem SIG

1. Data *Input* : Subsistem ini mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan atribut dari berbagai sumber. ini berperan untuk memasukkan data dan mengubah data asli ke bentuk yang dapat diterima dan dipakai dalam SIG. Semua data dasar geografi diubah dulu menjadi data digital, sebelum dimasukkan ke komputer. Data digital memiliki kelebihan dibandingkan dengan peta (garis, area) karena jumlah data yang disimpan lebih banyak dan pengambilan kembali lebih cepat. Ada dua macam data dasar geografi, yaitu data spasial dan data atribut.
 - a. Data Spasial (Keruangan) yaitu data yang menunjukkan ruang, lokasi atau tempat- tempat di permukaan bumi. Data spasial berasal dari peta analog, foto udara dan penginderaan jauh dalam bentuk cetak kertas.
 - b. Data Atribut (Deskripsi) yaitu data yang terdapat pada ruang atau tempat. Atribut menjelaskan suatu informasi. Data atribut diperoleh dari statistik, sensus, catatan lapangan dan tabular (data yang disimpan dalam bentuk tabel) lainnya. Data atribut dapat dilihat dari segi kualitas, misalnya kekuatan pohon. Dan dapat dilihat dari segi kuantitas, misalnya jumlah pohon.
2. Data *Output* : Penyajian hasil berupa informasi baru atau basis data yang ada baik dalam bentuk softcopy maupun dalam bentuk hardcopy seperti dalam bentuk: peta, tabel, grafik, dan lain-lain.
3. Data Manajemen: Subsistem ini mengorganisasikan data spasial maupun atribut ke dalam sebuah basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil, di-update dan di-edit.

Manipulasi dan Analisis : Subsistem ini berfungsi menyimpan, menimbun, menarik kembali data dasar dan menganalisa data yang telah tersimpan dalam komputer.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

- 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan memanfaatkan penginderaan jauh.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas penginderaan jauh.
- 3.2.1 Menjelaskan penerapan sistem informasi geografis dalam kajian geografi.
- 4.2.1 Mempresentasikan pemanfaatan sistem informasi geografis dalam beberapa bidang kajian geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler
Penerapan sistem informasi geografis dalam kajian geografi.
2. Pengayaan
Pembelajaran materi sistem informasi geografis dari *handout* yang diberikan oleh guru.
3. Remedial
Pembelajaran materi sistem informasi geografis yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pertemuan dengan salam. b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa). c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin). d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus	10 menit

	<p>pada meraka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i> Dalam kegiatan <i>observing</i>, peserta didik mengamati <i>slide powerpoint</i> yang telah disiapkan oleh guru. Dari <i>slide powerpoint</i> tersebut, peserta didik dapat mengetahui penerapan sistem informasi geografis dalam perencanaan pembangunan di beberapa bidang, seperti transmigrasi, lingkungan hidup, perencanaan dan pemantauan daerah pantai dan laut, pemantauan program Inpres Desa Tertinggal (IDT), pertanian dan kehutanan, pemetaan sumber daya, serta pemantauan bencana alam.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i> Peserta didik membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui atau belum dimengerti.</p> <p>c. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik mengkomunikasikan di depan kelas</p>	<p>30 menit</p>

	mengenai apa saja pemanfaatan sistem informasi geografis dalam kajian geografi. Guru memberikan evaluasi dan pembenaran dari kajian yang telah ditemukan beserta alasannya.	
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat. b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. c. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). d. Siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin) 	5 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi
- c. Keterampilan : tugas

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam diskusi	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

2) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh } h}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

a. Media

- 1) *Powerpoint* mengenai penerapan sistem informasi geografis dalam perencanaan pembangunan di beberapa bidang, seperti transmigrasi, lingkungan hidup, perencanaan dan pemantauan daerah pantai dan laut, pemantauan program Inpres Desa Tertinggal (IDT), pertanian dan kehutanan, pemetaan sumber daya, serta pemantauan bencana alam
- 2) Lembar kerja siswa.

b. Alat

- 1) Laptop
- 2) LCD

2. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo
NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita
NIM 13405241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : (1 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berpikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berpikir ilmiah.
- 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.
- 3.3 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam laporan observasi lapangan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Memahami lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam penelitian geografi.
- 1.1.2 Mensyukuri keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang mampu berpikir ilmiah.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan dengan dasar pemikiran ilmiah.
- 2.2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama dalam melaksanakan tugas penelitian geografi.
- 3.2.1 Menganalisis sifat studi geografi.
- 3.2.2 Mengaitkan sifat studi geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.2.1 Membuat resensi penelitian geografi dari berbagai sumber yang relevan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Reguler
Sifat studi geografi
- 2. Pengayaan
Pembelajaran materi penelitian geografi dari modul yang diberikan oleh guru.
- 3. Remedial
Pembelajaran materi penelitian geografi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pertemuan dengan salam. b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. (nilai yang ditanamkan: taqwa). c. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin). d. Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (nilai yang	10 menit

	<p>ditanamkan: peduli, empati).</p> <p>e. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta indikator ketercapaian.</p> <p>g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>h. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>i. Apersepsi : Apakah rumah kalian pernah didatangi petugas sensus? Karena pada dasarnya, sensus merupakan sebuah penelitian.</p> <p>j. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.</p> <p>k. Peserta didik membentuk enam kelompok diskusi.</p> <p>1) Kelompok 1 dan 4 : sifat studi geografi</p> <p>2) Kelompok 2 dan 5 : pendekatan analisis studi geografi</p> <p>3) Kelompok 3 dan 6 : metode penelitian geografi</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati/ <i>Observing</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik mengamati penyampaian sifat studi geografi secara garis besar oleh guru (sifat studi geografi, pendekatan analisis studi geografi, dan metode penelitian geografi) dengan menggunakan <i>powerpoint</i>. Kemudian, peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik.</p> <p>b. Menanya/ <i>Questioning</i></p> <p>Setiap kelompok tema membuat pertanyaan tentang bagian-bagian materi yang masih sulit dipahami.</p> <p>Guru menginventaris dan mengecek kesesuaian pertanyaan dengan indikator</p>	<p>70 enit</p>

	<p>pencapaian kompetensi.</p> <p>c. Mencoba/ <i>Experimenting</i> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi/ data dari buku paket atau referensi lain seperti internet untuk menjawab rumusan pertanyaan.</p> <p>d. Mengasosiasi / <i>Associating</i> Peserta didik menfomulasikan jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan.</p> <p>e. Mengkomunikasikan/ <i>Communicating</i> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan, memberi kritik, saran, sanggahan, ataupun masukan.</p>	
3. Penutup	<p>a. Guru melakukan <i>post-test</i> singkat.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Guru memberi tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan menyusun laporan geografi.</p> <p>d. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yag ditanamkan: taqwa).</p> <p>e. Siswa keluar kelas dengn tertib pada waktunya (nilai yang ditanamkan : tertib, disiplin)</p>	10 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : observasi terhadap diskusi

c. Keterampilan : proyek

2. Instrumen Penilaian

Tema : sifat studi geografi

1) Sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai			Keterangan
		Bertanya dengan santun	Ikut serta dalam pemecahan masalah	Mengumpulkan tugas tepat waktu	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Keterangan:

Peserta didik mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Peserta didik mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan.

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan sakala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh skor 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4),
maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 100 = 50$$

2) Pengetahuan

a) Lembar observasi terhadap diskusi

Nama Peserta Didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan orisinial		Kebenaran konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan : Kolom pernyataan diisi dengan cek (v)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1.

Jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban Ya sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 100 = 50$$

b) Keterampilan

Nama Peserta Didik	Cara menjelaskan				Penggunaan bahasa				Ketepatan materi				Ketepatan waktu pengumpulan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah:

$$\frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

MATERI PEMBELAJARAN

SIFAT STUDI GEOGRAFI

Sifat studi geografi berkenaan dengan fenomena geosfer yakni terdiri dari fenomena hidrosfer, fenomena litosfer, fenomena atmosfer, fenomena biosfer dan fenomena antroposfer. Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai tujuan dengan hasil yang maksimal.

1. Studi kependudukan

Studi kependudukan yang berkaitan dengan segala aspek yang berhubungan dengan tingkat kemakmuran penduduk, baik pada suatu wilayah tertentu maupun pada lingkup yang lebih luas. Ruang lingkup tidak hanya terbatas pada aspek demografi, tetapi juga psikologi, sejarah, geografi dan lain-lain. Masalah kependudukan menyangkut aspek demografi, mental, tradisi, hubungan antar individu, keruangan, kemakmuran, dan sebagainya.

a. Masalah kependudukan

Masalah kependudukan pada umumnya berkenaan dengan kuantitas penduduk dan kualitas penduduk. Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan.

Sebagai salah satu negara yang masih berkembang, Indonesia mengalami masalah dalam sumber daya manusia antara lain pertumbuhan penduduk yang masih sangat tinggi, penyebaran yang kurang merata, dan kurang seimbangnya struktur dan komposisi umur penduduk, yang ditandai dengan besarnya jumlah penduduk yang masih muda serta mutu penduduk yang masih relatif rendah. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menimbulkan masalah besar dalam suatu negara, jika tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dan efisiensi dibidang lainnya.

b. Penerapan studi kependudukan

Kebijakan pemerintah dalam mengatasi hal ini antara lain melaksanakan program keluarga berencana dan meningkatkan mutu sumber daya manusia (baik dengan pendidikan formal maupun nonformal) yang telah ada, sehingga dapat menunjang peningkatan produktivitas guna mengimbangi laju pertumbuhan penduduknya. Penyebaran penduduk yang tidak merata menyebabkan tidak seimbangnya kekuatan ekonomi secara umum. Akibatnya

terjadi ketimpangan daerah miskin dan daerah kaya. Kerangka dalam kerja studi kependudukan meliputi pengumpulan data dasar kependudukan, interpretasi data, analisis data hingga penarikan kesimpulan tentang permasalahan dan alternatif pemecahan masalahnya.

2. Studi lingkungan

Studi lingkungan hidup pada dasarnya adalah suatu sistem kehidupan dimana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem. Manusia adalah bagian dari ekosistem. Lingkungan dapat pula berbentuk lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan alam dan buatan adalah Lingkungan fisik. Sedangkan lingkungan nonfisik adalah lingkungan sosial budaya dimana manusia itu berada. Lingkungan amat penting bagi kehidupan manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia, karena lingkungan memiliki daya dukung, yaitu kemampuan lingkungan untuk mendukung perkehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya arti penting lingkungan bagi manusia karena lingkungan merupakan tempat hidup manusia, Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia, Lingkungan memengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya. Studi lingkungan menerapkan konsep dan prinsip ekologi serta ilmu sosial. Dalam hubungannya dengan manusia dengan lingkungannya Partick Geddes mengemukakan bahwa kehidupan kelompok manusia dalam lingkungan dibantu oleh:

- Tempat (karakteristik fisik dari lahan)
- Orang banyak (keadaan rasial dengan karakter yang turun temurun)
- Kerja (cara kerja, aktivitas ekonomi dengan jaminannya yang menunjang)

a. Masalah lingkungan

Masalah lingkungan seperti erosi, pencemaran, kekeringan, dan banjir termasuk masalah geografi. Suatu masalah dikatakan masalah geografi jika asosiasi, interelasi dan interaksi keruangan keadaan alam dengan keadaan penduduk tidak seimbang.

b. Penerapan studi lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan

Ruang kehidupan yang layak sudah sangat terbatas. Sumber daya alam juga tidak merata diseluruh wilayah. Dua hal tersebut harus diperhatikan saat melakukan perencanaan yang matang bagi pendayagunaan muka bumi dengan segala sumber daya yang dimiliki. Dengan perencanaan yang matang maka diharapkan kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan menjadi seimbang. Tingkat kehidupan dapat ditingkatkan kualitasnya, sedangkan masalah lingkungan dapat dihindarkan.

3. Studi sosial

Gejala sosial adalah gejala yang terjadi dimasyarakat yang ditimbulkan oleh kondisi, peristiwa, tingkah laku, dan sikap manusia sebagai makhluk sosial. Gejala-gejala sosial dapat diamati dan telaah sebab akibatnya. Masalah pengangguran, sampah, kriminalitas dan kenakalan remaja merupakan contoh gejala sosial. Pengangguran yaitu orang yang berada pada usia produktif/usia kerja yang tidak bekerja. Kriminalitas menurut bahasa adalah sama dengan kejahatan (pelanggaran yang dapat dihukum) yaitu perkara kejahatan yang dapat dihukum menurut Undang-Undang. Sampah diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses yang cenderung merusak lingkungan di sekitarnya. Dalam proses alam, sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam itu berlangsung. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Faktor lingkungan merupakan peran utama dalam membantu masa remaja untuk menyelesaikan tugas perkembangannya. Adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya kenakalan remaja adalah Keluarga (rumah tangga), Sekolah, dan Kondisi Masyarakat (lingkungan social).

4. Studi geografi

Melalui studi geografi dapat dikaji masalah sosial berdasarkan penyebarannya dalam ruang, persamaan dan perbedaan masalah sosial dan keunikan masalah sosial di wilayah yang bersangkutan. Masalah-masalah ini dianalisis berdasarkan relasi keruangan yang tidak lepas dari faktor sosial manusia.

a. Studi geografi dalam bidang pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian sebagai suatu sistem keruangan merupakan perpaduan antara subsistem fisis dengan subsistem manusia. Komponen subsistem mencakup antara lain iklim, hidrosfer, tanah dan topografi dengan segala proses alamiahnya. Sementara itu komponen subsistem mencakup tenaga kerja, teknologi, tradisi masyarakat, kemampuan ekonomi dan kondisi politik.

Masalah dalam bidang pertanian

Masalah pada areal produksi pertanian biasa datang dari kelebihan air dalam bentuk banjir dan kekurangan air pada musim kemarau. Bencana ini berkolerasi dari masalah penebangan hutan yang tidak memperhatikan kelestarian dan ketentuan. Fungsi hutan yang seharusnya mengatur tata air dan melindungi lingkungan sekitarnya mengalami alih fungsi.

Penerapan studi geografi

Subsistem yang dapat mengembangkan pertanian misalnya keadaan tanah, hidrografi, relief permukaan, keadaan iklim, tenaga kerja, teknologi pertanian, transportasi, pemasaran dan usaha menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang pertanian terungkap dalam penelitian dan penemuan bibit unggul, penggunaan pupuk buatan, perbaikan dan peningkatan perairan, dan pembasmian hama dengan menggunakan pestisida yang berkonsepkan revolusi hijau. Di Indonesia dikenal dengan adanya Panca Usaha Tani, yang meliputi :

- 1) Penyuluhan atau pendidikan kepada petani
- 2) Pemilihan bibit unggul
- 3) Perbaikan dan peningkatan perairan
- 4) Pembasmian hama
- 5) Pemupukan

Ada usaha lain untuk mempertahankan pertanian sebagai sumber daya yang dapat diperbaharui dikenal dengan persawahan pasang surut dengan memanfaatkan daerah pasang surut.

b. Studi geografi dalam bidang industri

Istilah industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dari definisi tersebut, istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (*manufacturing*). Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial.

Sorotan geografi

Sorotan geografi pada aspek industri terletak pada interelasi keruangan, komponen dan pengorganisasian ruang dalam mengembangkan industri. Permasalahan dalam studi geografi dalam bidang industri ini ditekankan pada lokasi penempatan suatu pembangunan industri yang akan menimbulkan dampak bagi kehidupan.

Penerapan studi geografi

Dalam kajian geografi aspek keruangan pembangunan industri terkait dengan penerapan teknologi tepat penentuan lokasi dan penyebarannya serta diferensiasi areal industri. Dalam kaitan ini penerapan teknologi adaptif pada sektor industri berarti:

- 1) Tempat sesuai dan serasi dengan kondisi fisik geografi wilayah yang akan dikembangkan sektor industrinya. Penerapan teknologi tersebut tidak menimbulkan erosi, kekeringan dan pencemaran.

- 2) Tepat sesuai dan serasi dengan kondisi ekonomi setempat. Kondisi ekonomi masyarakat pada masa transisi umumnya masih agraris maka dari itu penerapan teknologi adaptif harus menunjang dan membantu sektor agraris.
- 3) Tepat sesuai dan serasi dengan kondisi demografi setempat. Untuk Indonesia saat ini harus diterapkan teknologi padat karya terutama bagi wilayah yang padat penduduknya.
- 4) Dapat memberikan lapangan usaha dan lapangan kerja baru bagi penduduk setempat terutama bagi petani disektor pertanian yang sudah jenuh

c. Studi geografi dalam bidang transportasi dan komunikasi

Transportasi adalah pemindahan fisik baik benda maupun manusia dari suatu tempat ketempat yang lain. Komunikasi adalah pergerakan atau pemindahan, hal-hal yang tidak berbentuk benda, melainkan berupa berita, gagasan, buah pikiran, dan lain-lain sebagainya. Studi geografi aspek transportasi dan komunikasi, merupakan studi gejala dan masalah geografi yang lebih dinamis bila dibandingkan dengan mengkaji gejala pada lokasi tertentu. Dengan mengkaji transportasi dan komunikasi ini, kita akan dapat mengungkapkan difusi, interaksi keruangan, dan kemajuan ataupun keterbelakangan sesuatu daerah dipermukaan bumi.

Penerapan teknologi

Kemajuan teknologi dalam bidang transportasi dan komunikasi telah memperpendek jarak di permukaan bumi. Daerah yang semula terpencil bisa menjadi daerah yang utama. Daerah yang berpotensi tinggi dapat dikembangkan menjadi daerah yang produktif.

Manfaat kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi

Melalui kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi kita dapat mengetahui peristiwa diluar jangkauan penglihatan kita. Teknologi transportasi dan komunikasi saat ini belum dapat menjangkau seluruh penjuru di permukaan bumi oleh karena itu daerah-daerah yang terpencil dan sulit dicapai tersebut perlu ditingkatkan perkembangan teknologinya.

Permasalahan bidang transportasi dan komunikasi

Dengan semakin majunya teknologi transportasi dan komunikasi tersebut akan menimbulkan berbagai permasalahan di antaranya kemacetan dan polusi. Kemacetan dan polusi ini akan berdampak negatif bagi lingkungan. Dengan kemacetan yang terjadi dimana-mana yang di timbulkan oleh keinginan untuk mempunyai kendaraan pribadi. Kemacetan lalu lintas akan berdampak negatif karena dapat menunda dan menyita waktu kerja karena waktu habis di jalan. Polusi udara yang di akibatkan oleh asap kendaraan.

Penerapan studi geografi

Dalam hal ini kita sebagai pengguna teknologi tersebut menggunakannya dengan bijak, pembangunan jalan perkotaan di perluas dan penggunaan kendaraan pribadi dapat dikurangi serta penanaman beribu pohon agar sirkulasi udara menjadi lancar sehingga pencemaran udara bisa dikurangi.

d. Studi geografi dalam bidang sumber daya

Daya dukung sumber daya alam selain dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk juga dipengaruhi oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Kualitas penggunaan sumber daya umumnya berkorelasi positif dengan pertumbuhan penduduk. Sementara itu, kualitas dan kuantitas eksplorasinya sangat dipengaruhi oleh kemajuan dan penerapan teknologi. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dapat dikelompokkan menjadi sumberdaya nabati (hutan, pertanian, perkebunan dan vegetasi alam lainnya) sumber daya hewani (hewan liar, hewan ternak dan perikanan). Sumber daya dibumi banyak sekali ragamnya antara lain dibidang pertanian, perkebunan, perternakan, dan pertambangan.

Permasalahan bidang sumber daya yakni dengan mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan yang berdampak pada kehidupan dimasa mendatang. Oleh karena itu kita jangan hanya bisa merusak atau menghabiskannya tetapi kita disini dituntut untuk dapat menggunakan sumber daya dengan secara efisien mungkin agar anak dan cucu kita juga dapat memanfaatkan dan merasakan hasil alam kita.

e. Studi geografi dalam bidang permukiman

Permukiman merupakan bagian dari muka bumi yang dihuni oleh manusia, yang meliputi sarana dan prasarana penunjang kehidupan penduduk yang menjadi satu kesatuan dengan tempat tinggalnya. Mula-mula manusia memilih ruang geografi untuk permukimannya diwilayah yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia memilih yang tempatnya cukup air, tanahnya subur, memberikan kemudahan untuk mencari lapangan kerja terlindung dari hewan buas dan lain-lain.

Tetapi akibat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, daerah-daerah yang kurang baik juga dijadikan tempat tinggal. Lahan yang stabil, terlalu miring, daerah yang tidak sehat, atau daerah yang kotorpun akhirnya ditempati oleh manusia. Ada dua macam permukiman yaitu, sebagai berikut:

1) Permukiman di daerah pedesaan

Kondisi daerah pedesaan masih memberikan ruang yang cukup luas untuk bermukim. Masalah permukiman di pedesaan tidak begitu kompleks dibandingkan permukiman di daerah perkotaan. Daerah pedesaan umumnya identik dengan daerah pertanian dan pola permukimannya


dipengaruhi oleh pertanian yang bersangkutan. Pemukiman yang rapat cenderung berkembang di daerah yang tanahnya subur.

2) Permukiman di daerah perkotaan

Permukiman di daerah perkotaan mempunyai masalah yang lebih kompleks dari pada daerah pedesaan misalnya permukiman kumuh dan kemiskinan. Penduduk daerah perkotaan sangat beraneka ragam, baik menyangkut jenis pendapatan, pekerjaan, pendidikan dan kondisi sosial budaya lainnya. Mulai dari gedung biasa dan gedung bertingkat hingga gubuk yang tidak layak untuk dihuni.

Peranan bidang pemukiman

Kemiskinan merupakan salah satu penyebab timbulnya pemukiman kumuh di kawasan perkotaan. Pada dasarnya kemiskinan dapat ditanggulangi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan, peningkatan lapangan pekerjaan dan pendapatan kelompok miskin serta peningkatan pelayanan dasar bagi kelompok miskin dan pengembangan institusi penanggulangan kemiskinan. Peningkatan pelayanan dasar ini dapat diwujudkan dengan peningkatan air bersih, sanitasi, penyediaan serta usaha perbaikan perumahan dan lingkungan permukiman pada umumnya. Selain itu dapat dilakukan dengan membuat rumah susun.



KONSEP GEOGRAFI

Ririn Putri Aurita



Konsep Dasar Geografi

Konsep dasar merupakan konsep paling penting yang menggambarkan sosok atau struktur ilmu.

Konsep dasar geografi harus dipahami untuk menggambarkan berbagai fenomena geografi.



1. Konsep Lokasi

Konsep yang digunakan untuk mengetahui letak fenomena geosfer.

Konsep lokasi dibagi atas :

- a. Lokasi Absolut, yang bersifat tetap (sesuai garis lintang dan bujur).
- b. Lokasi Relatif, yang sifatnya berubah (bergantung daerah sekitar).



2. Konsep Jarak

Jarak merupakan suatu pembatas yang bersifat alami. Konsep jarak dibagi atas :

- a. Jarak Absolut, berupa satuan panjang yang diukur dengan kilometer.
- b. Jarak relatif, berkaitan dengan waktu perjalanan yang dibutuhkan maupun satuan biaya angkut yang diperlukan.



3. Konsep Keterjangkauan

Menyangkut ketercapaian untuk menjangkau suatu tempat, sarana yang digunakan, atau alat komunikasi yang dipakai.



4. Konsep Pola

Berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya.



5. Konsep Morfologi

Menunjukkan bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen yang membentuk dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.



6. Konsep Aglomerasi

Merupakan pengelompokan fenomena geografi di sebuah kawasan.



7. Konsep Nilai Kegunaan

Menjelaskan tentang manfaat apa yang diberikan oleh suatu wilayah di muka bumi bagi suatu makhluk. Manfaat yang diberikan oleh suatu wilayah tersebut tidak akan sama bagi setiap orang.



8. Konsep Interaksi (Interdependensi)

Menunjukkan adanya keterkaitan antara satu hal dengan hal yang lain (saling mempengaruhi antara tempat yang satu dengan tempat yang lain).



9. Konsep Diferensiasi Area

Menjelaskan bahwa daerah-daerah yang terdapat di muka bumi berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat diamati dari corak yang dimiliki oleh suatu wilayah dengan wilayah lain.



10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan, maupun kehidupan sosial.

Indonesia terletak di antara 6° LU – 11° LS sampai 95° BT – 141° BT.

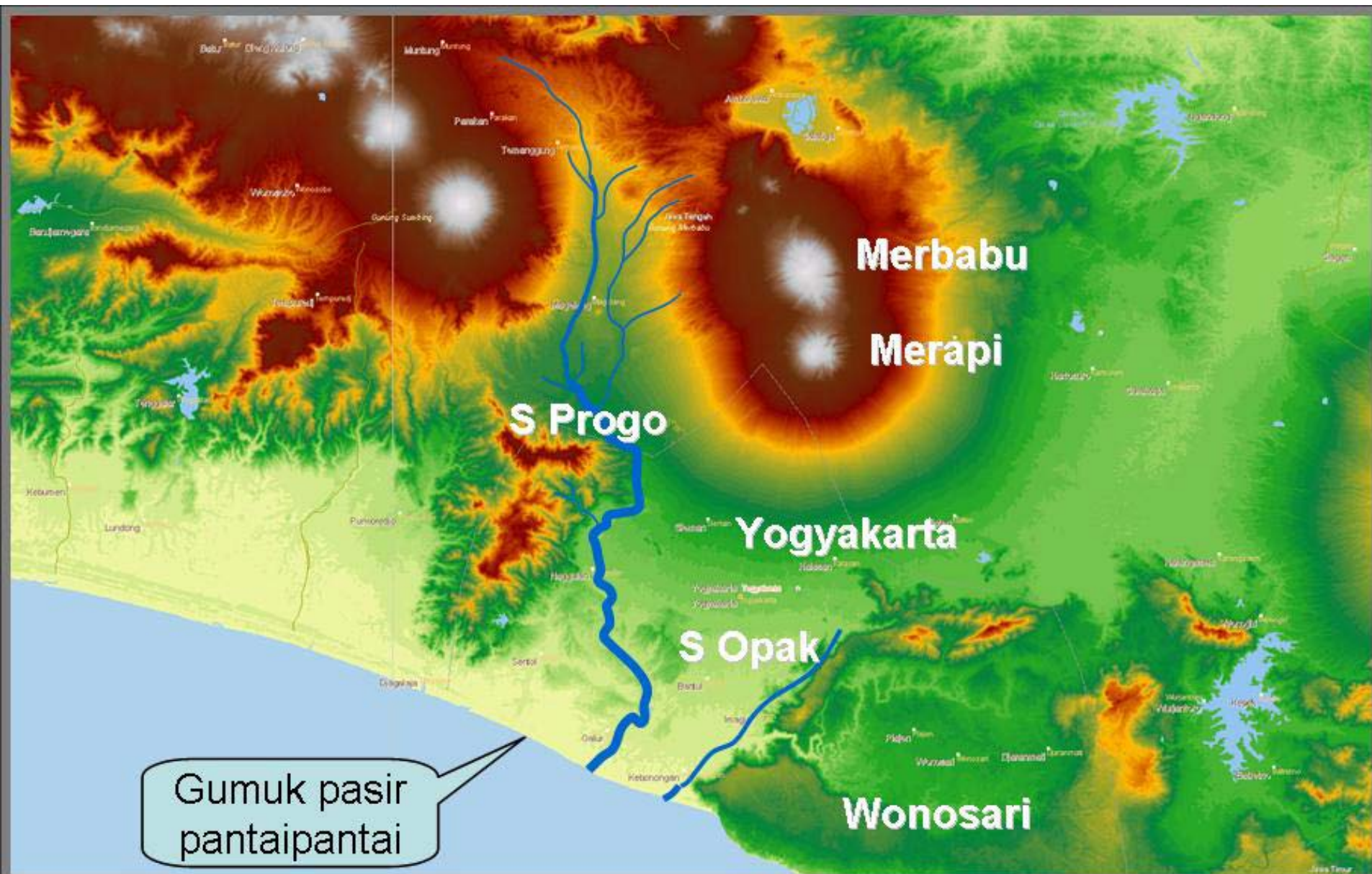
Indonesia terletak di antara dua benua (benua Asia dan Australia) serta dua samudera (Samudra Hindia dan Pasifik)



Dari kota Jakarta ke kota Bandung dapat ditempuh dengan perjalanan sejauh 144,6 km. Apabila melewati Tol Purbaleunyi, dari Jakarta ke Bandung dapat kita ditempuh dalam waktu 2 jam.



Di sebelah utara kota Yogyakarta terdapat Gunung Merapi dan Merbabu. Di bagian selatan terdapat gumuk pasir. Dan di bagian tenggara berbatasan dengan pegunungan kapur.



Murid-murid yang bertempat tinggal di daerah terpencil harus melewati jalan setapak dan jembatan yang sudah rusak untuk sampai di sekolah.





**PERUMAHAN TERTATA SECARA
RAPI DAN TERATUR**

Pengelompokan lokasi industri



Pengelompokan permukiman kumuh



Pulau Madura yang panas dan tanah yang tidak subur sangatlah tidak cocok sebagai lahan pertanian, akan tetapi dari lokasi geografisnya banyak dijadikan sebagai kawasan tambak garam.



Desa sebagai pemasok bahan makanan ke kota.



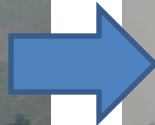
Kota sebagai pemasok alat-alat rumah tangga ke desa.



Pasir pantai Parangtritis berwarna gelap (hitam), sedangkan pasir pantai Sadranan di Gunungkidul berwarna cerah (putih).

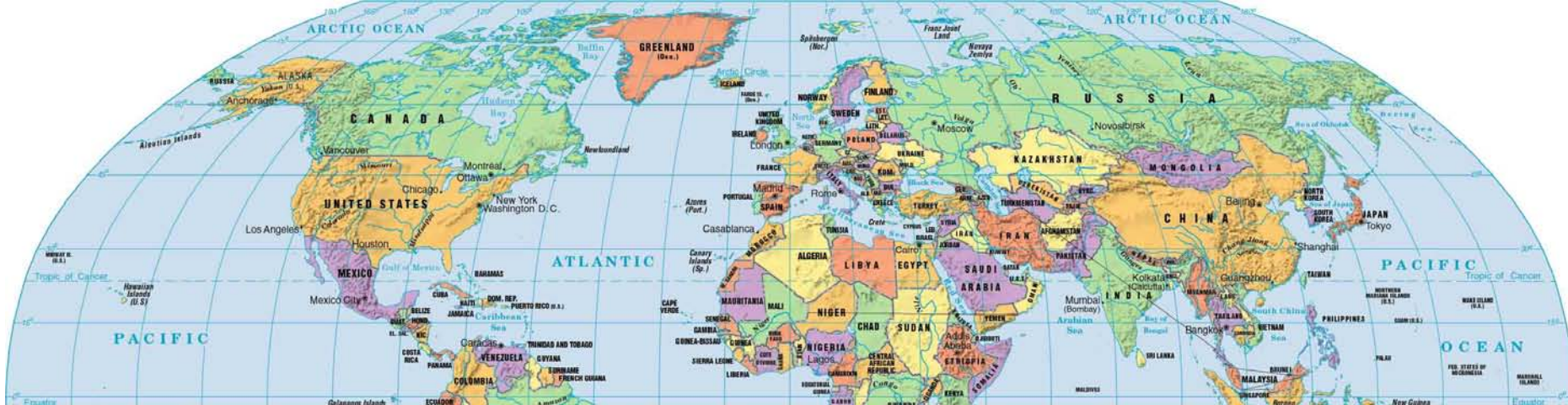


Kabut asap yang melanda Malaysia adalah hasil dari pembakaran lahan di Riau, Palembang, dan sekitarnya yang terbawa angin.

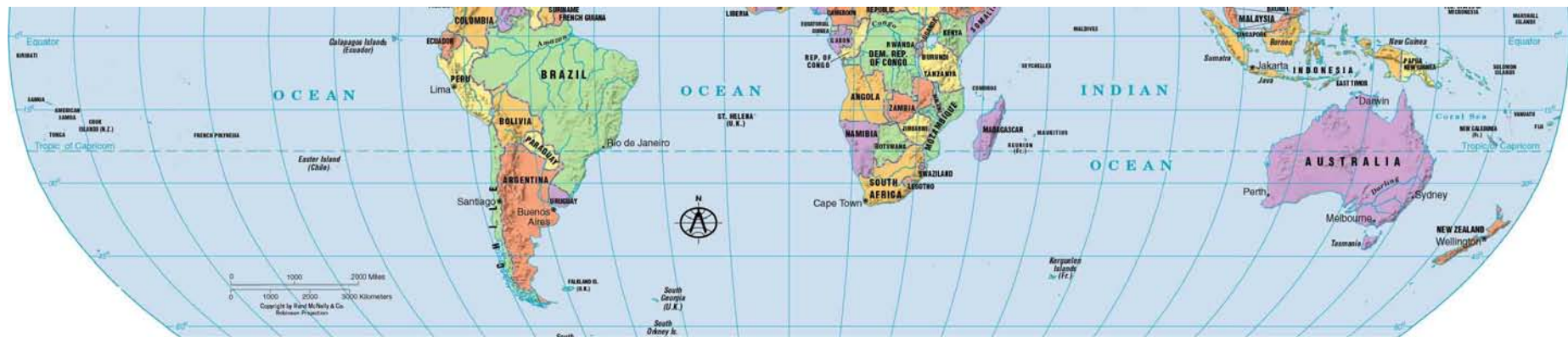


Thank You!

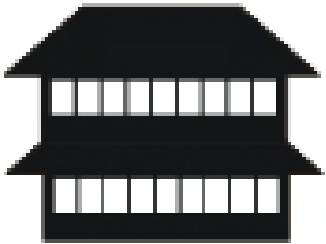




DASAR-DASAR PEMETAAN



Pasar Gede



Lapangan



Bank Swadaya

Jl. Merapi

Jl. Rinjani



Kantor Polisi



Rumah Sakit
Medika

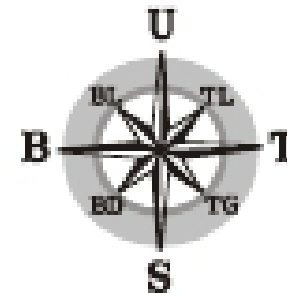


SDN Cemara

Rumah Ani



Jl. Semeru

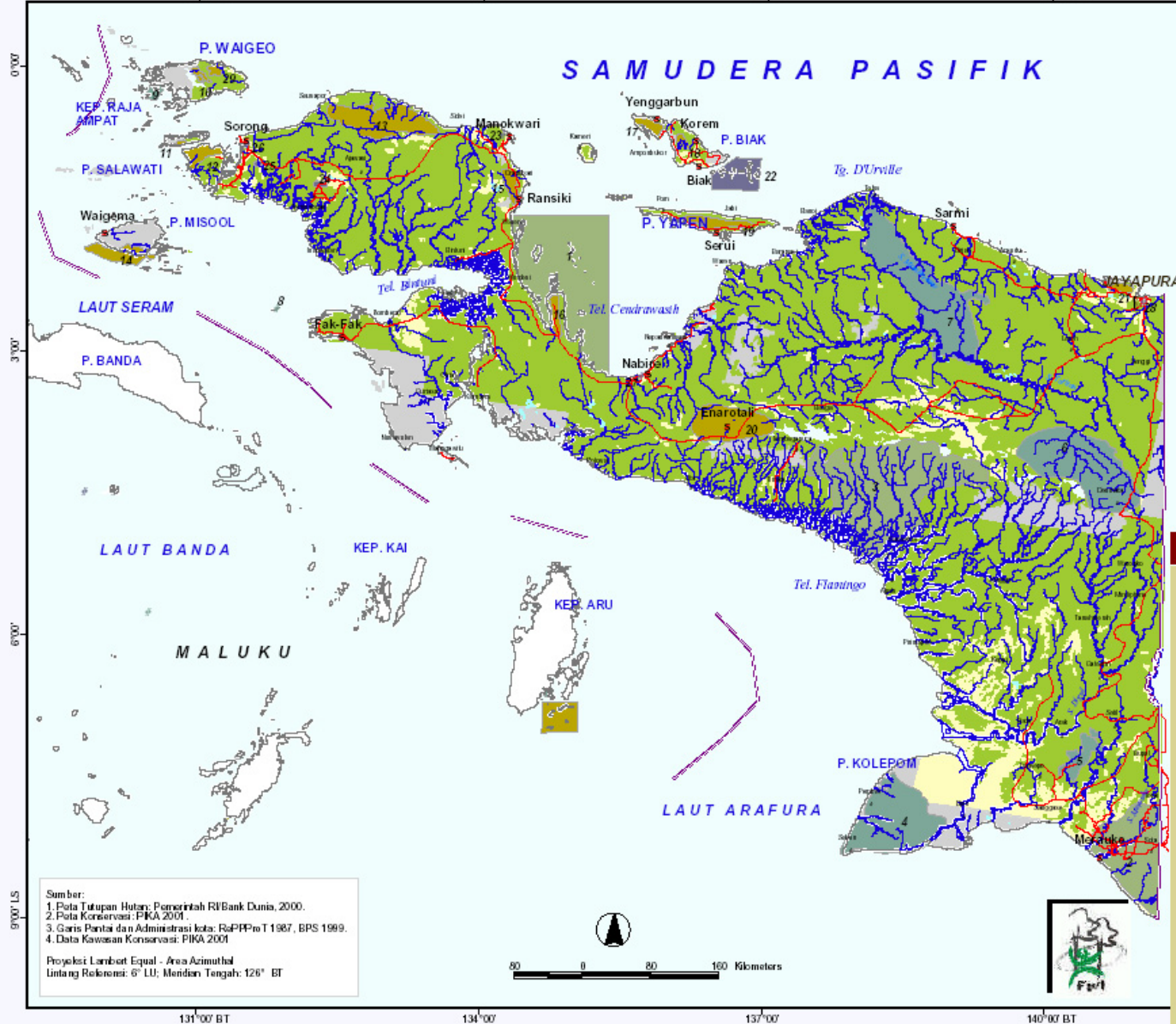


131°00' BT

134°00'

137°00'

140°00' BT



PAPUA

PETA KAWASAN KONSERVASI PAPUA

Skala 1 : 4.600.000

- Ibu Kota Propinsi
- Kota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Jalan
- Sungai
- Batas Propinsi
- Taman Nasional
- Taman Wisata Alam
- Taman Buru
- Taman Hutan Raya
- Suaka Margasatwa
- Cagar Alam
- Hutan

KETERANGAN

LUAS AREAL

1. TN Teluk Cendrawasih	1.453.500 ha
2. TN Wasur	413.810 ha
3. TN Lorentz	2.505.600 ha
4. SM Pulau Dolok	600.000 ha
5. SM Danau Bian	69.390 ha
6. SM Jayawijaya	800.000 ha
7. SM Foja	1.018.000 ha
8. SM Sabuda Tataruga	5.000 ha
9. SM Kep. Raja Ampat	60.000 ha
10. CA P. Waigeo Barat	153.000 ha
11. CA Batanta Barat	10.000 ha
12. CA Salawati Utara	57.000 ha
13. CA Tamrau Utara	368.365 ha
14. CA Misool Selatan	84.000 ha
15. CA Pegunungan Arfak	68.325 ha
16. CA Wondy Boy	73.022 ha
17. CA P. Supiori	42.000 ha
18. CA Biak Utara	11.000 ha
19. CA Yapen Tengah	59.000 ha
20. CA Enarotali	300.000 ha
21. CA Pegunungan Cyclops	22.500 ha
22. TWA Kep. Padiako	183.000 ha
23. TWA Gunung Meja	460,25 ha
24. TWA Beriat	9.193,75 ha
25. TWA Klamono	1.909,37 ha
26. TWA Sorong	945 ha
27. TWA Nabire	100 ha
28. TWA Teluk Yotefa	1.650 ha
29. CA P. Waigeo Timur	119.500 ha

Sumber:
 1. Peta Tutupan Hutan; Pemerintah RI/Bank Dunia, 2000.
 2. Peta Konservasi; PIKA 2001.
 3. Garis Pantai dan Administrasi kota; RUPPPoT 1987, BPS 1999.
 4. Data Kawasan Konservasi; PIKA 2001

Proyeksi: Lambert Equal - Area Azimuthal
 Ujung Referensi: 6° LU; Menden: Tengah: 126° BT



0 80 160 Kilometers

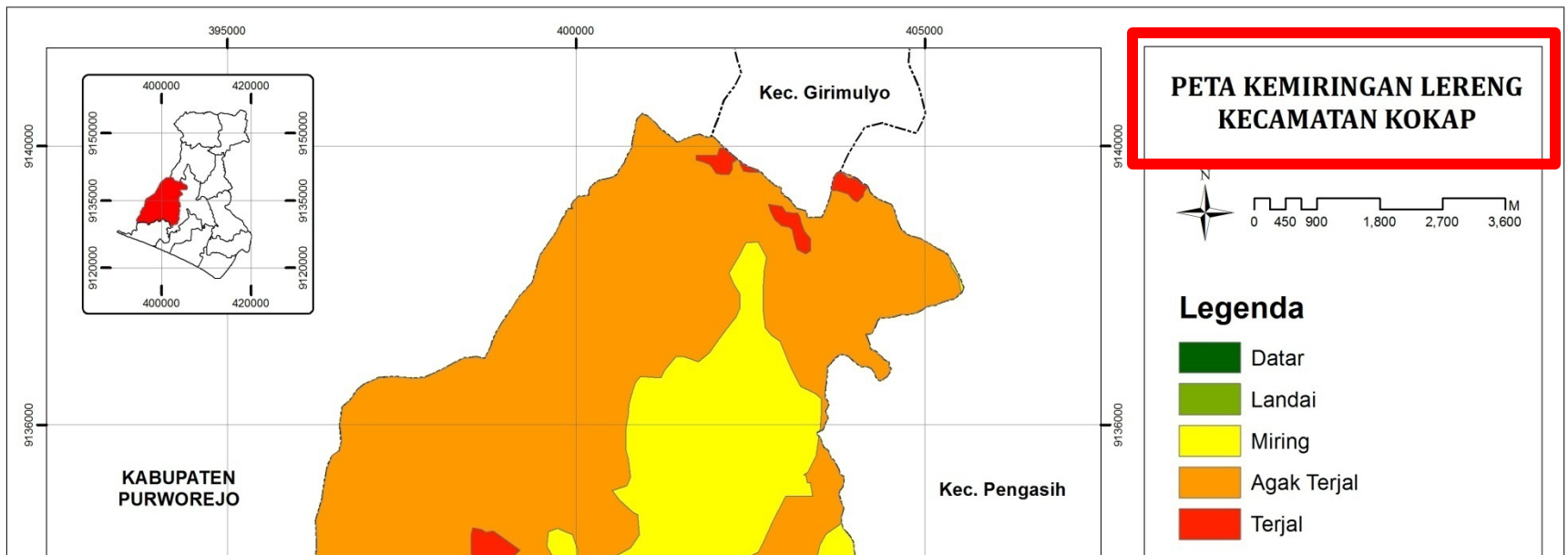


Unsur-unsur Kelengkapan Peta

1. Judul
2. Skala
3. Orientasi
4. Inset
5. Garis Astronomis
6. Simbol
7. Legenda
8. Lettering
9. Garis tepi
10. Sumber Peta
11. Tahun pembuatan
12. Proyeksi Peta

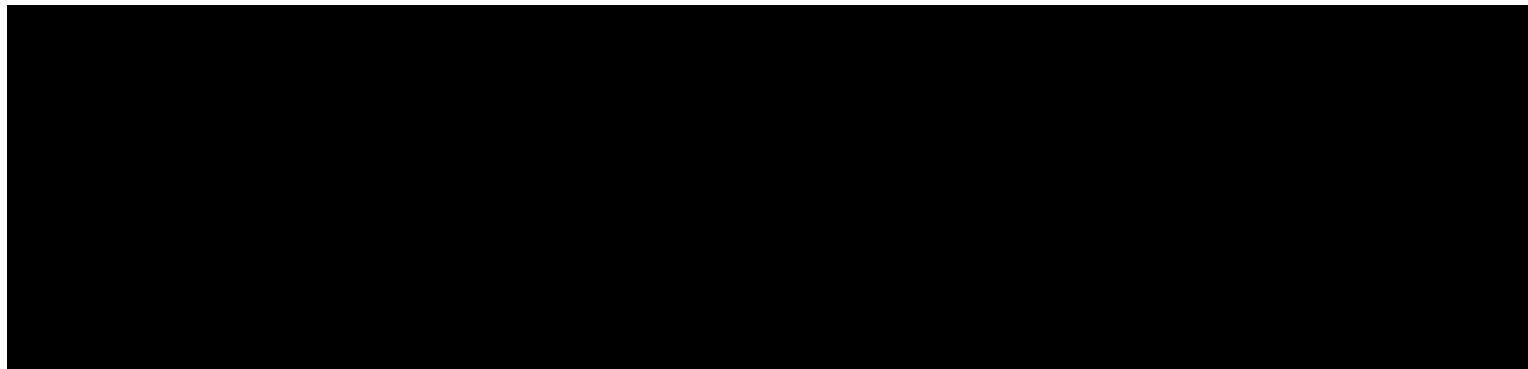
1. Judul

- Mencerminkan isi dan tipe peta.
- Dapat diletakkan di sembarang tempat di luar peta pokok



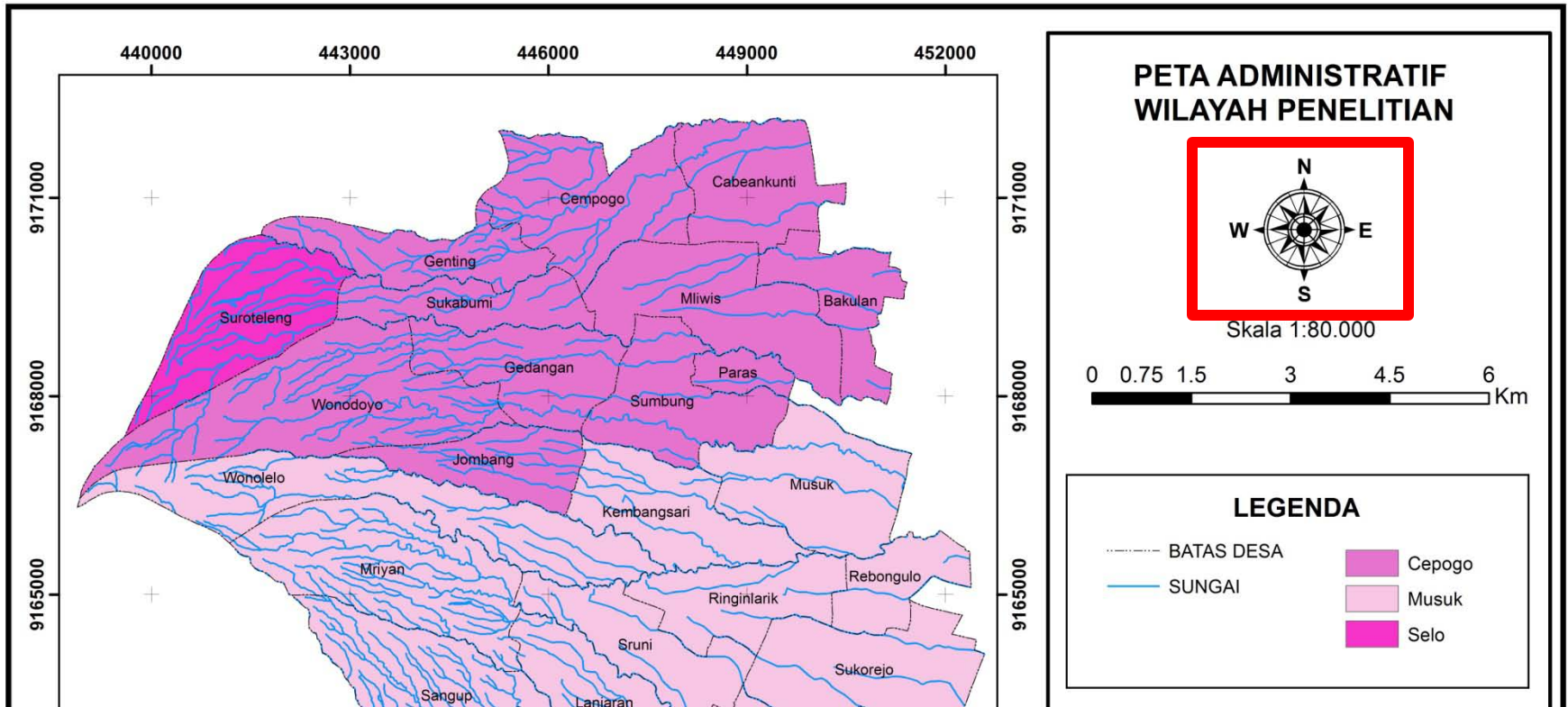
2. Skala

- Menunjukkan perbandingan jarak di peta dengan jarak sesungguhnya.
- Skala 1: 800.000 berarti 1 cm di peta sama dengan 800.000 cm (8 km) di lapangan.



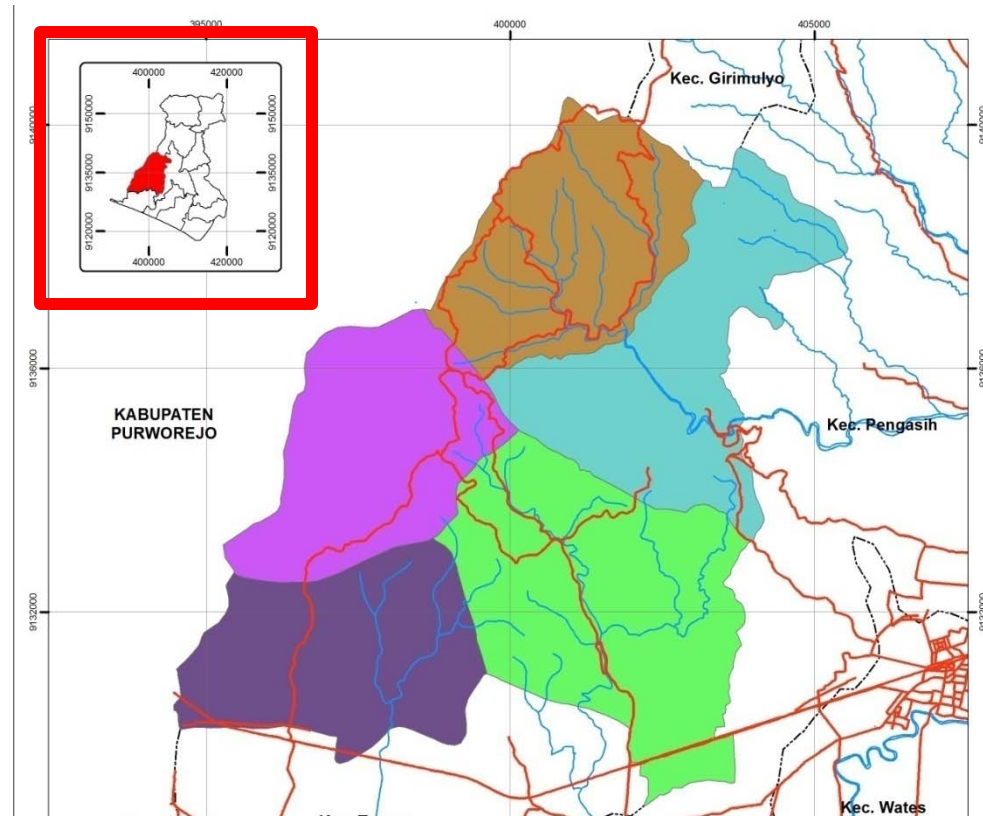
3. Orientasi

- Mengetahui arah utara, timur, selatan, dan barat pada peta.



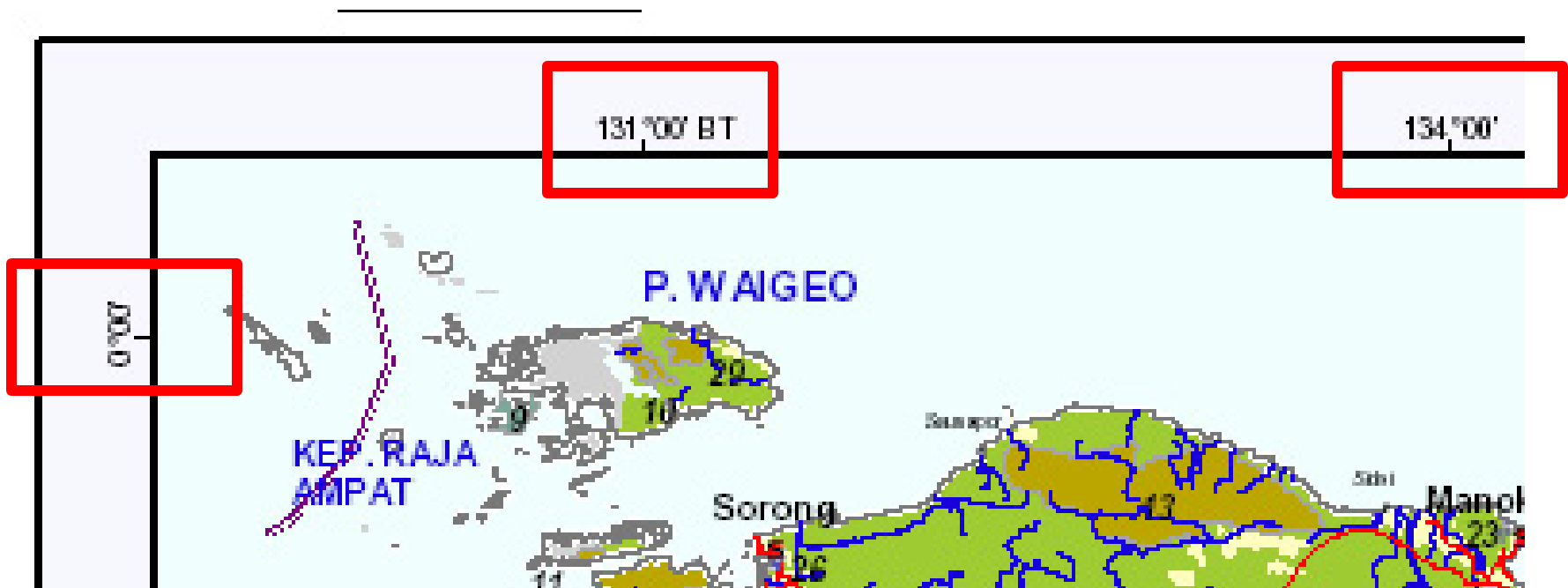
4. Inset

- Menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan pada kedudukannya dengan daerah sekitar yang lebih luas.



5. Garis Astronomis

- Menentukan lokasi suatu tempat.
- Ditunjukkan dengan adanya tanda derajat pada garis tepi.






6. Simbol

- Tanda-tanda konvensional yang umum digunakan untuk mewakili keadaan yang sebenarnya.
- Ada 3 : simbol **titik**, simbol **garis**, dan simbol **area**.

Simbol	Arti Simbol
	Ibu kota provinsi
	Ibu kota kabupaten
	Kotamadya/administratif
	Kecamatan/kota lain

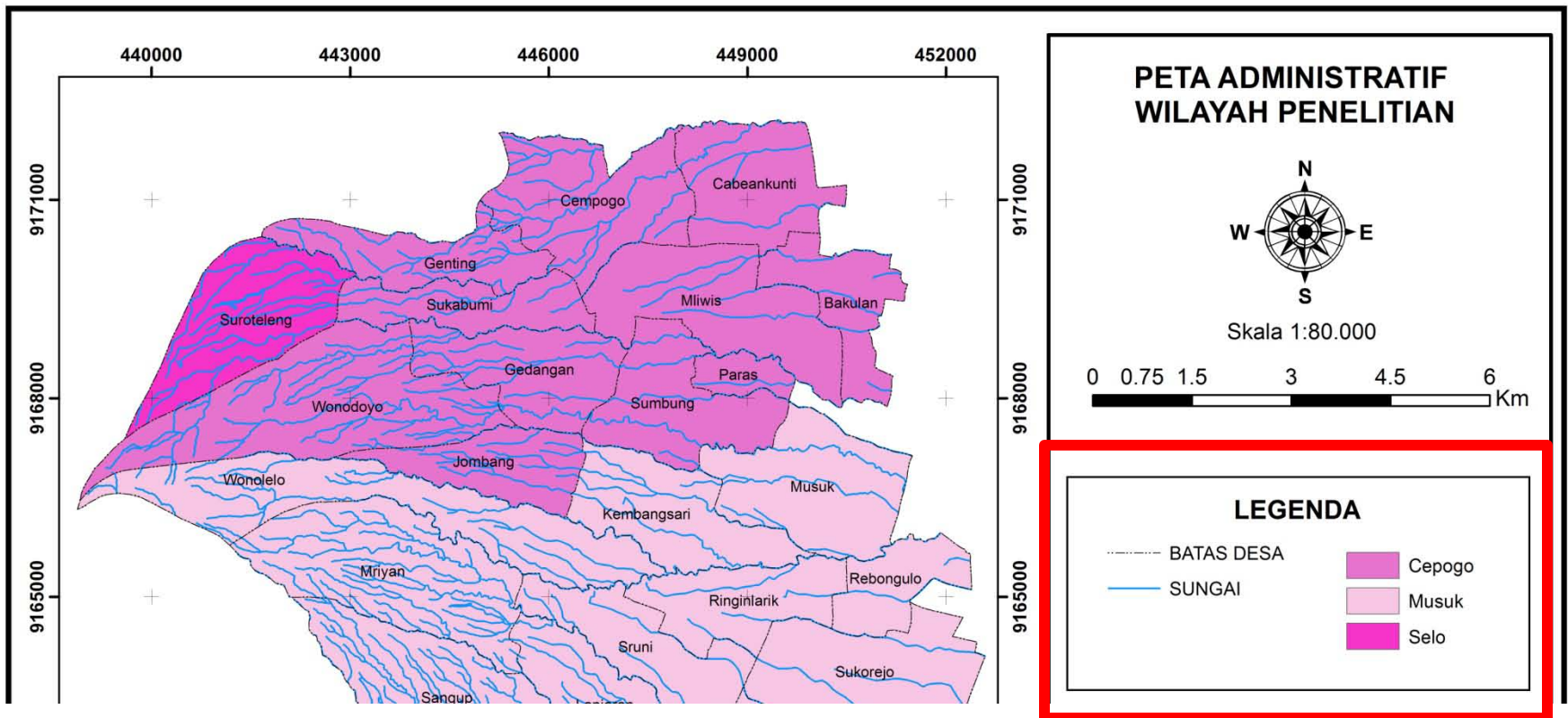
	Gunung
	Danau
	Rawa-rawa
	Sungai
	Bandara/lapangan terbang perintis
	Pelabuhan laut

Simbol	Arti Simbol
	Batas negara
	Batas provinsi
	Jalan negara
	Jalan raya
	Rel kereta api

	Danau
	Rawa
	Sawah
	Formasi Batuan Kapur

7. Legenda

- Keterangan dari simbol-simbol peta yang digunakan agar lebih mudah dipahami pembaca.

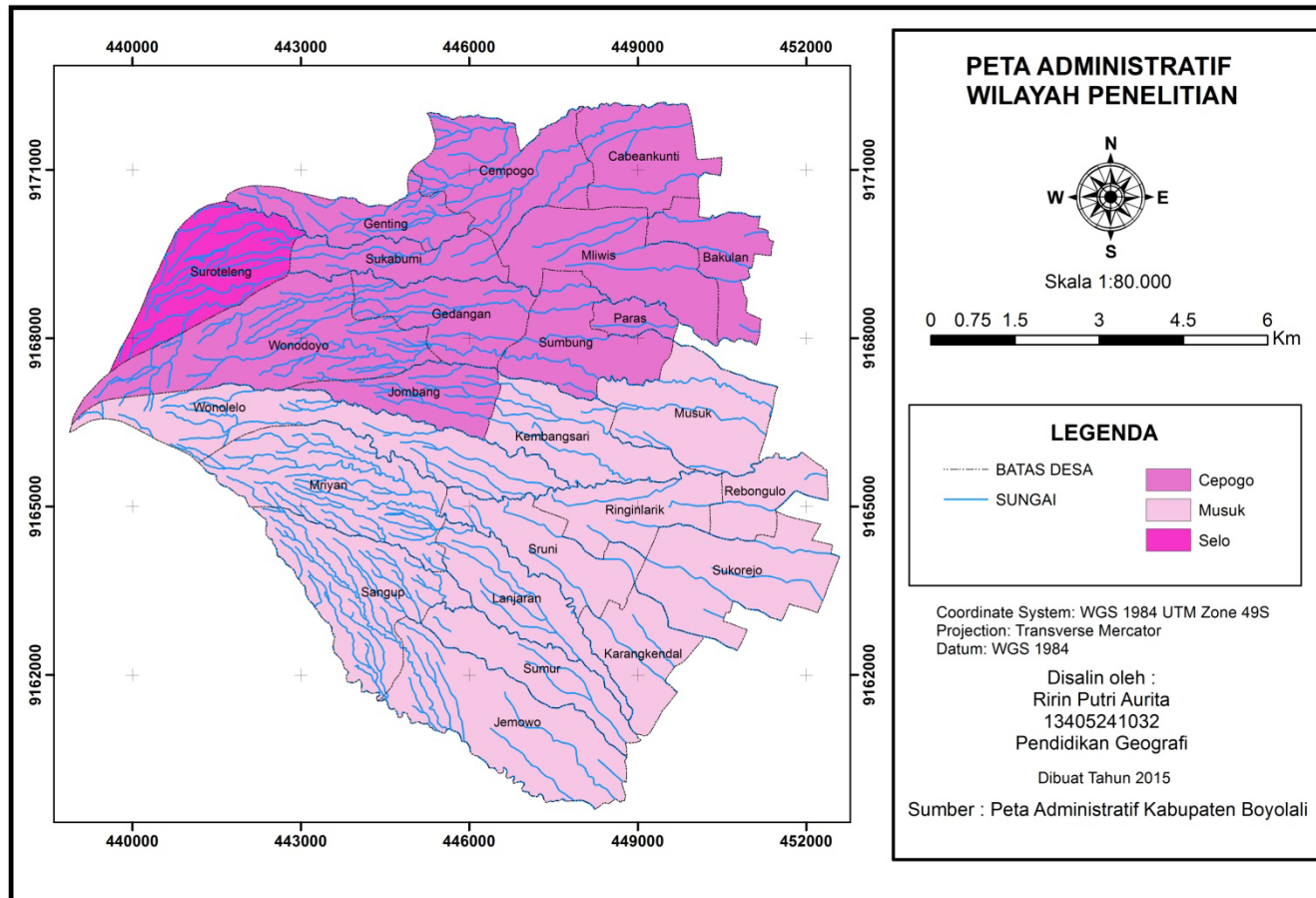


8. Lettering

- Semua tulisan dan angka-angka yang terdapat dalam peta.
- ❖ Judul peta ditulis dengan huruf cetak besar yang tegak.
- ❖ Kenampakan air (sungai, laut, rawa, dan danau) menggunakan huruf miring.
- ❖ Tulisan sungai ditulis memanjang sesuai arah sungai dan ditulis miring.
- ❖ Legenda ditulis dengan huruf cetak kecil.
- ❖ Kota-kota besar ditulis dengan huruf tegak dan cetak.

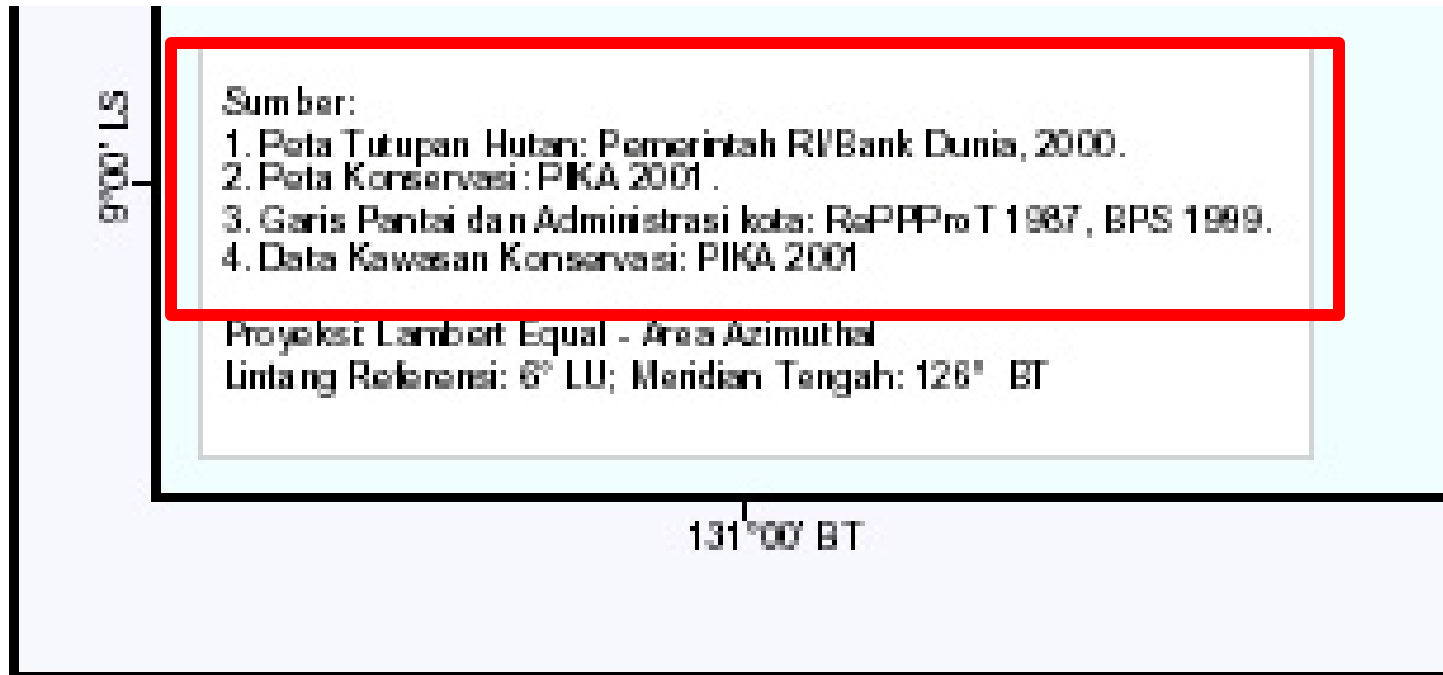
9. Garis Tepi

- Dibuat rangkap. Garis tepi bagian luar lebih tebal daripada garis tepi bagian dalam.



10. Sumber Peta

- Agar pembaca mengetahui darimana sumber peta diperoleh.



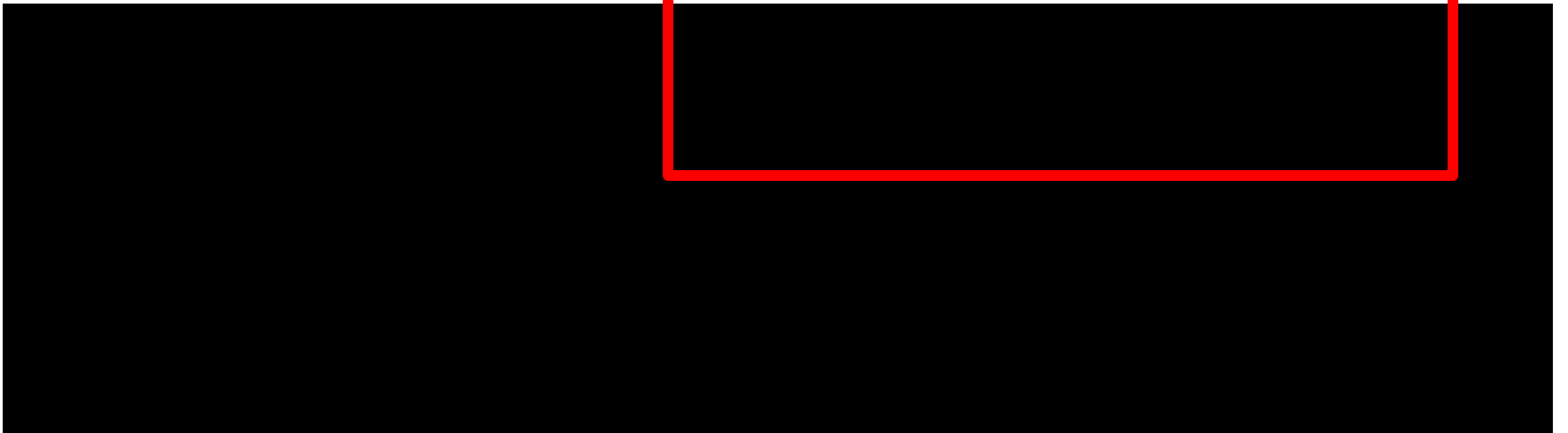
11. Tahun Pembuatan

- Berpengaruh terhadap keakuratan peta.
- Sangat diperlukan terutama pada peta yang menggambarkan data atau keadaan yang cepat berubah.



12. Proyeksi Peta

- Sistem transformasi dalam penggambaran permukaan bumi dari bidang lengkung menjadi bidang datar.

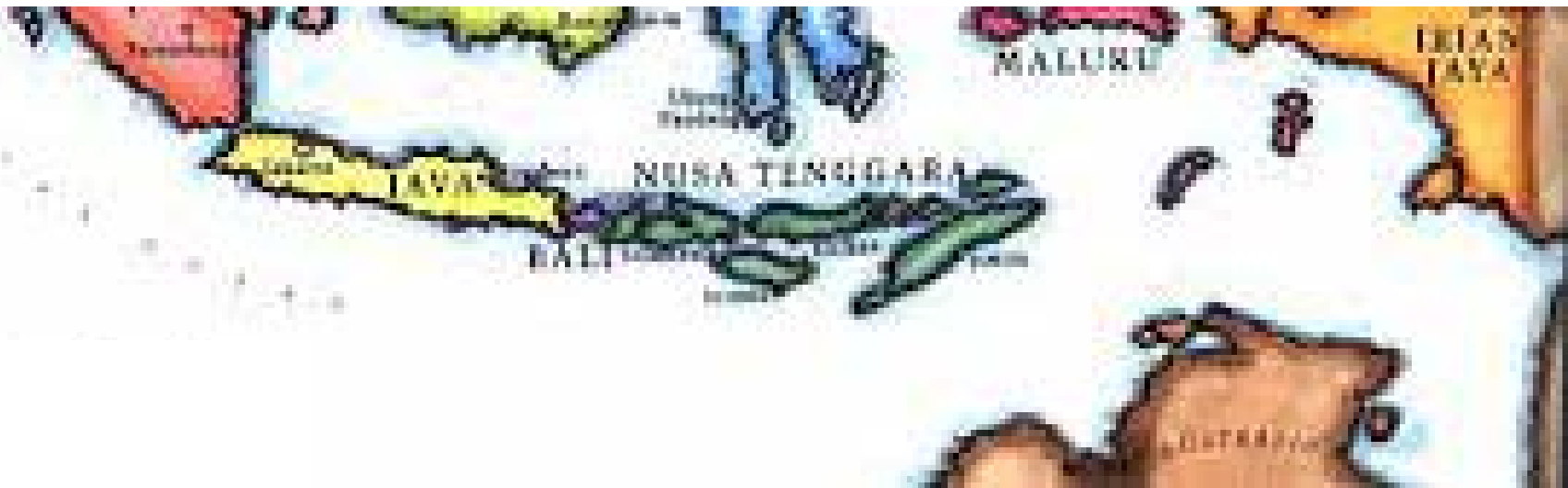


Jadi, **Peta** adalah

Gambaran konvensional tentang permukaan bumi yang dilihat dari atas digambar pada bidang datar dilengkapi dengan skala dan simbol-simbol tertentu.



JENIS-JENIS PETA



1. Berdasarkan Skalanya

- a. Peta kadaster 1: 100 s.d. 1: 5.000
- b. Peta skala besar 1: >5.000 s.d. 1: 250.000
- c. Peta skala sedang 1: >250.000 s.d. 1: 500.000
- d. Peta skala kecil 1: >500.000 s.d. 1: 1.000.000
- e. Peta geografi 1: > 1.000.000

1. Berdasarkan Isinya

- a. Peta Umum, menggambarkan kenampakan kenampakan umum pada suatu wilayah tertentu.
- b. Peta Khusus, peta yang menggambarkan kenampakan tertentu. Misalnya, peta pariwisata, peta iklim, peta curah hujan, peta pertanian, peta pertambangan, peta persebaran wilayah industri, dan peta kepadatan penduduk.

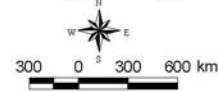
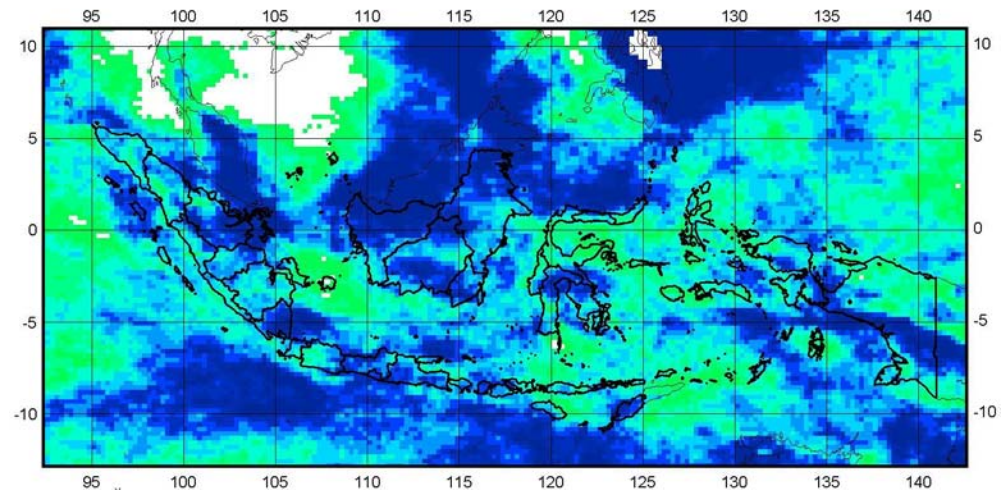
Peta Umum

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Peta Khusus

AKUMULASI CURAH HUJAN DI INDONESIA JANUARI 2011



Proyeksi : Geodetic
Sistem Grid: Grid Geografi
Datum : WGS84

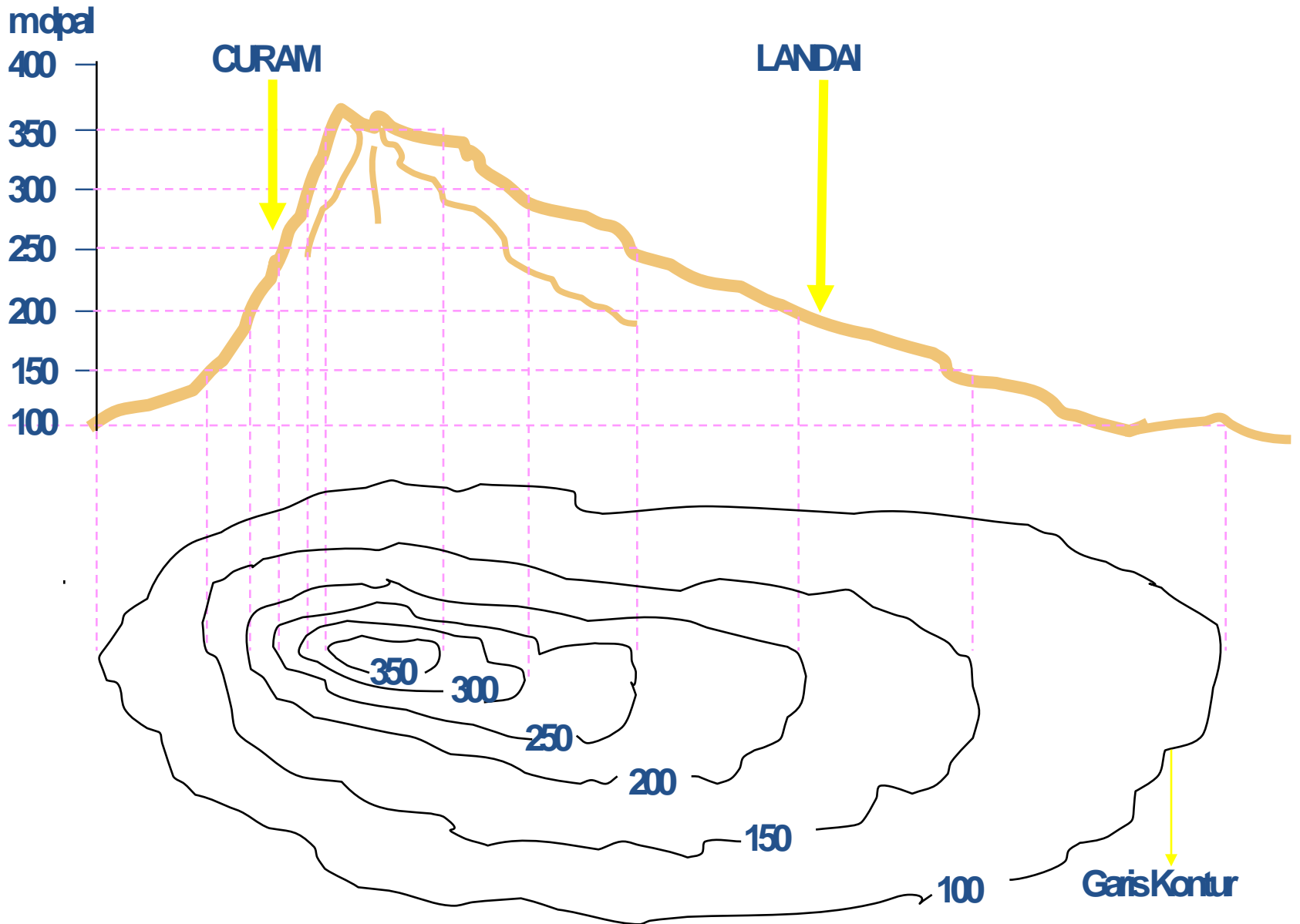
SUMBER :
1. Data TRMM
2. Peta Administrasi Indonesia



Pengolahan data oleh :

PUSAT PENGEMBANGAN PEMANFAATAN DAN TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH
LEMBAGA PENELITIAN DAN TEKNOLOGI ANGKASA NASIONAL (LAPAN)
Email : simbaj@lapan.go.id
http://www.rs.lapan.go.id/SIMBA

GAMBARAN KONTUR TERHADAP OBYEK





MENENTUKAN SKALA



Membandingkan Jarak pada Peta dengan Jarak Sebenarnya

Contoh :

Diketahui jarak titik A dengan B pada peta = 10 cm, sedangkan jarak titik A dengan B yang sebenarnya = 4 km. Maka skalanya adalah

$$10 \text{ cm} = 4 \text{ km} \rightarrow 10 \text{ cm} = 400.000 \text{ cm}$$

Skala 1: 40.000

Membandingkan dengan Peta Lain yang Sejenis

Contoh :

Diketahui jarak titik A – B peta I yang berskala 1: 200.000 = 5 cm, sedangkan jarak titik A – B pada peta ke II = 10 cm. Maka skala peta II adalah

$$(5 : 10) \times 200.000 = 100.000$$

Skala 1: 100.000

Membandingkan Selisih Jarak antara Dua Garis Lintang yang Sejajar

Contoh :

Diketahui jarak garis lintang 7° LS sampai 15° LS = 4 cm. Maka skala petanya adalah

$$8^{\circ} = 4 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm} = 2^{\circ}$$

$$1^{\circ} = 111 \text{ km}$$

$$2 \times 111 \text{ km} \rightarrow 1 : 222 \text{ (dijadikan cm menjadi)}$$

$$\text{Skala} = 1 : 22.200.000$$

Menghitung Jarak Contour Interval pada Peta Topografi

Contoh :

Diketahui contour interval pada peta topografi
= 50 m. Maka skala peta adalah

$$Ci = 1/ 2000 \times S$$

$$S = 2.000 \times Ci$$

$$S = 2.000 \times 50 = 100.000$$

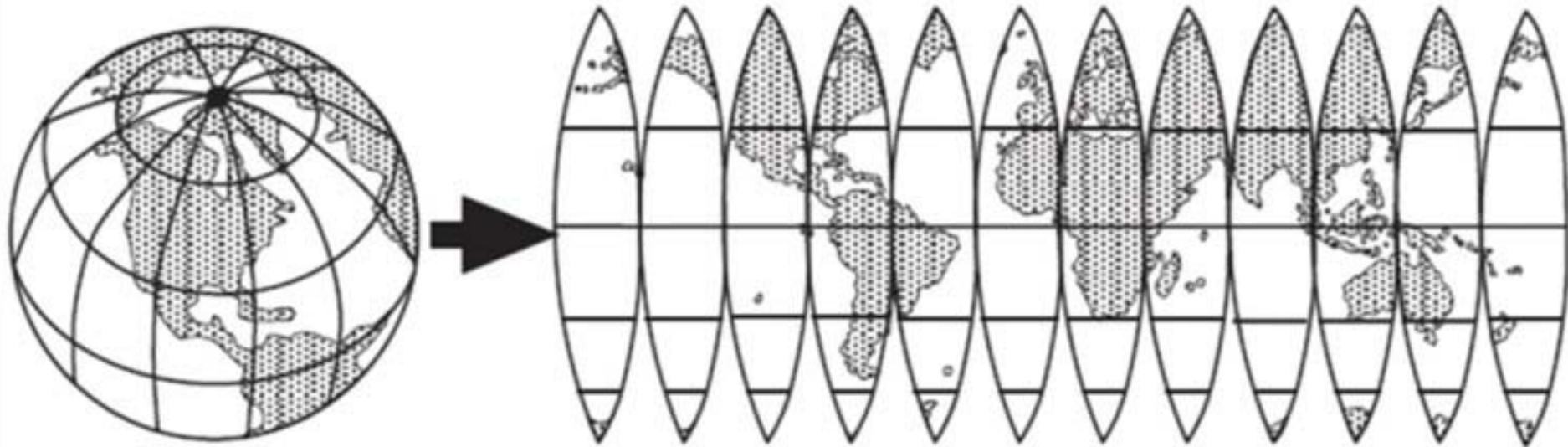
$$\text{Skala} = 1: 100.000$$

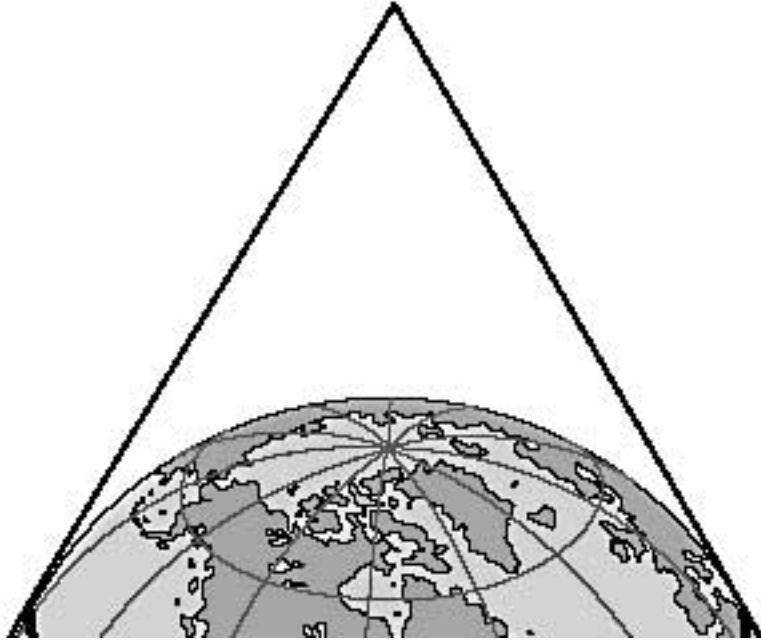
TUGAS

1. Diketahui jarak $A - B = 10$ km, jika skala peta 1: 100.000, maka jarak $A - B$ pada peta ?
2. Diketahui jarak titik $A - B$ pada peta I yang berskala 1 : 200.000 ada 10 cm, sedangkan jarak titik $A - B$ pada peta II ada 20 cm. Tentukan skala peta II !
3. Diketahui suatu peta memiliki selisih garis lintang $5^\circ \text{ LS} - 10^\circ \text{ LS} = 10$ cm. Tentukan skala peta tersebut !
4. Contour interval pada peta topografi = 200 m
Tentukan skala petanya !

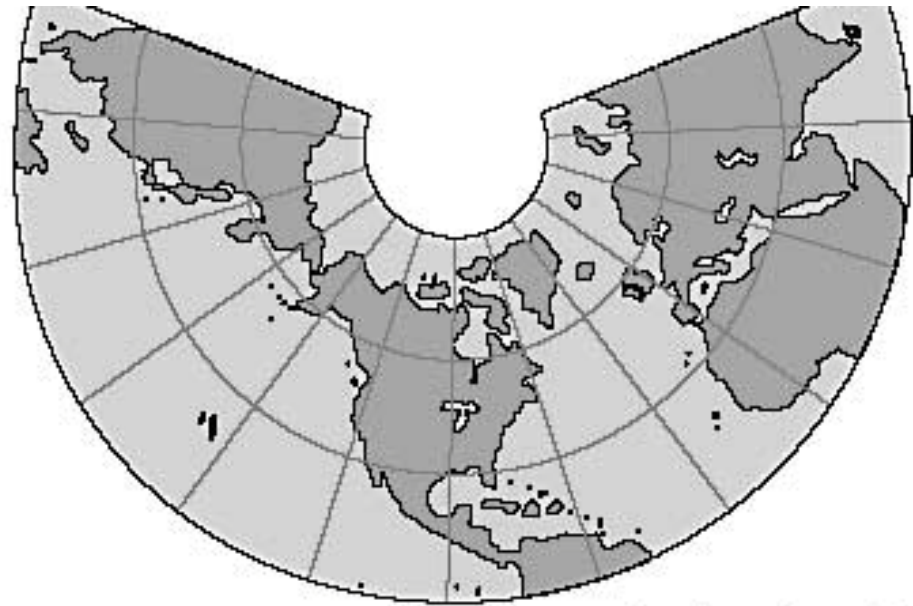
PROYEKSI PETA

adalah teknik pemindahan gambar dari bentuk globe ke bidang datar.





JENIS-JENIS PROYEKSI



Berdasarkan sifat asli yang dipertahankan

1. Proyeksi **conform** yaitu sudut-sudut dipertahankan sama
2. Proyeksi **ekuidistan** yaitu jarak dipeta sebanding dengan jarak yang sebenarnya
3. Proyeksi **ekuivalen** yaitu luasan pada peta sebanding dengan luasan yang sebenarnya

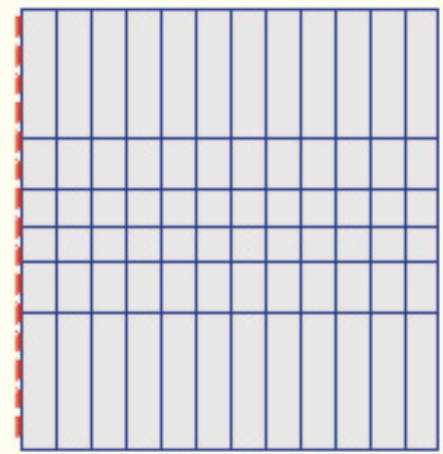
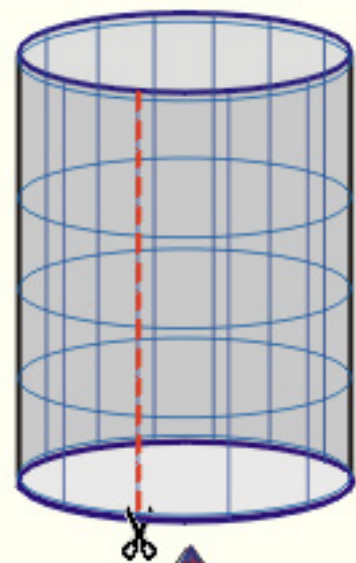
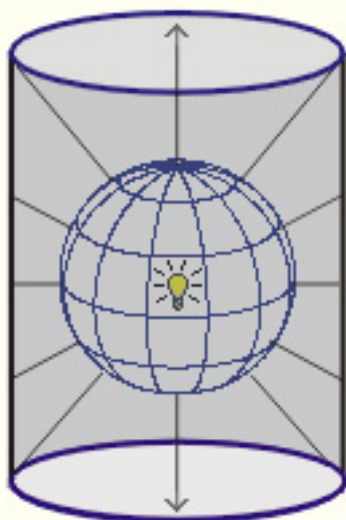
Berdasarkan bidang proyeksi yang digunakan

1. Proyeksi **Zenithal** adalah bidang proyeksi berupa **bidang datar** yang menyinggung bola bumi pada kutub, ekuator atau disembarang tempat antara kutub dengan ekuator. Proyeksi paling cocok untuk menggambarkan daerah sekitar **ekuator dan kutub**.
2. Proyeksi **Silinder** merupakan jenis proyeksi yang bidang proyeksinya berbentuk **silinder** dan menyinggung bola bumi. Proyeksi ini paling tepat menggambarkan daerah **ekuator**.

3. Proyeksi **Kerucut**, adalah proyeksi yang menggunakan kerucut sebagai bidang proyeksi yang menyinggung atau memotong bola bumi. Proyeksi paling tepat untuk menggambar **daerah lintang tengah** (sekitar **45°**)

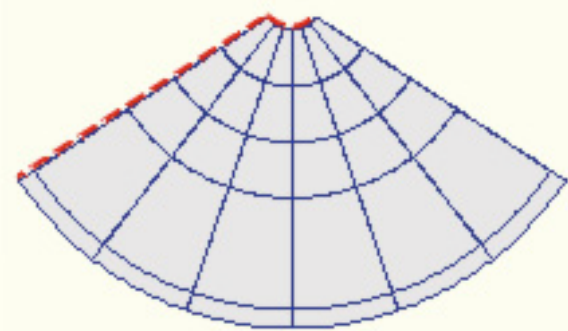
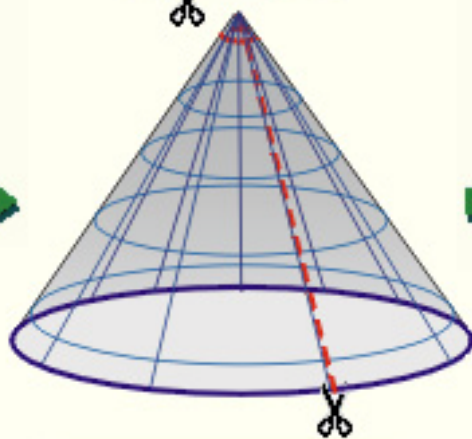
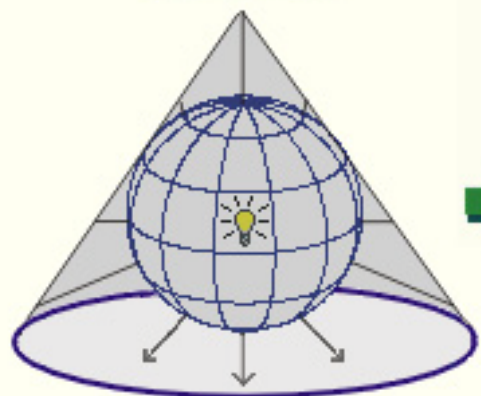
Cylindrical

Mercator



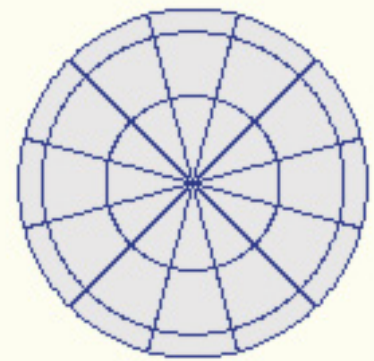
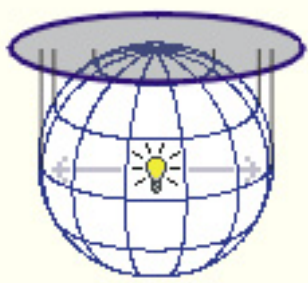
Conical

Perspective Conic



Planar

Orthographic



Projection Concepts
Perspective Examples

CARA PENENTUAN ARAH

1. Azimuth

Menggunakan patokan arah Utara.

Back Azimuth?

2. Bearing

Menggunakan patokan arah Utara dan Timur atau Utara dan Barat.

PENGINDERAAN JAUH

Ririn Putri Aurita

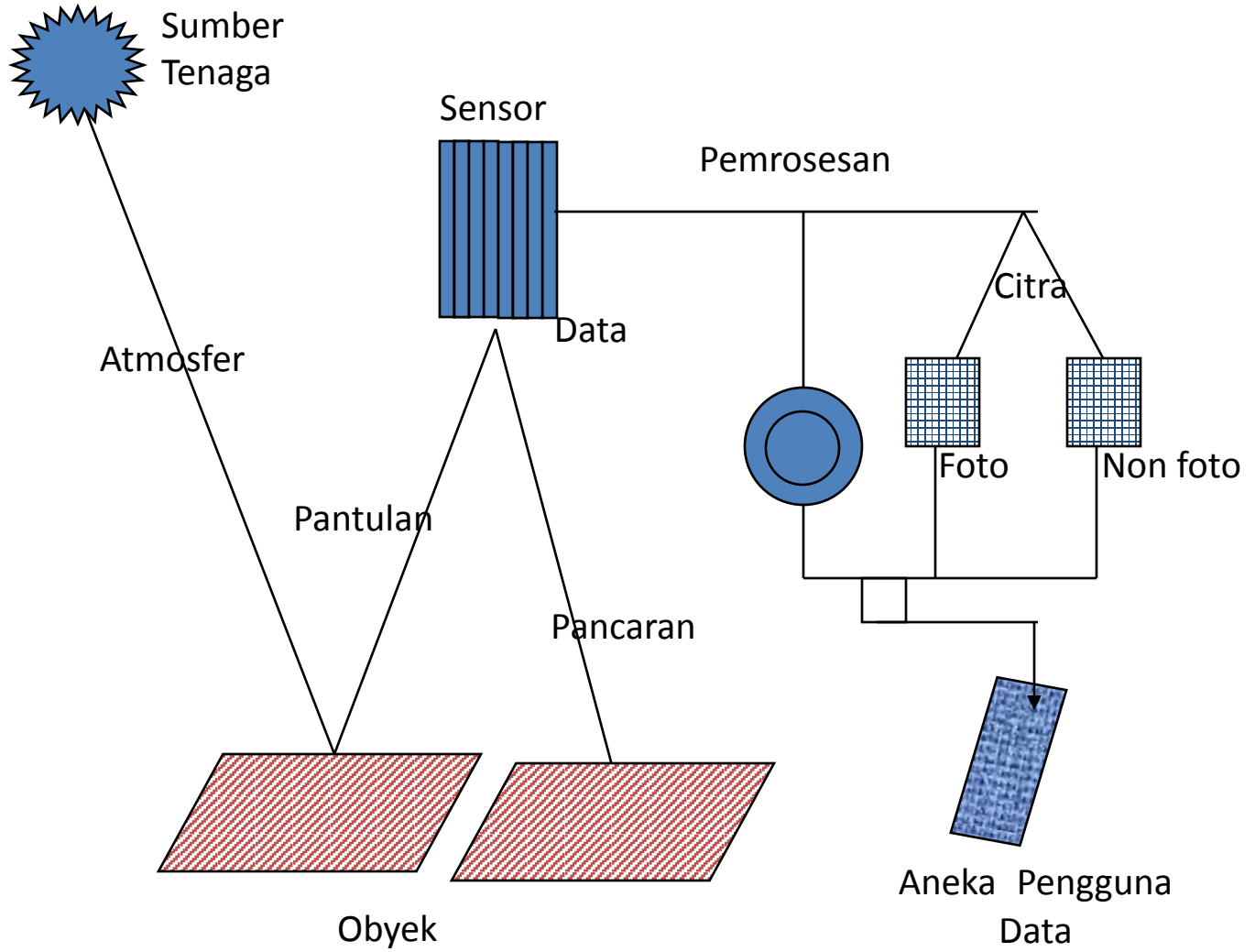
CITRA QUICKBIRD TAHUN 2006 DAERAH LEMPUYANGAN, YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA



Penginderaan Jauh adalah

ilmu dan seni untuk **memperoleh informasi** tentang **obyek, wilayah atau gejala** dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui **alat (sensor) tanpa ada kontak langsung** dengan obyek, wilayah atau gejala yang dikaji.

SKEMA PENGINDERAAN JAUH



Komponen-Komponen dalam Penginderaan Jauh

1. Tenaga

Fungsi tenaga menyinari obyek di permukaan bumi dan memantulkan pada sensor.

Jumlah tenaga yang diterima setiap obyek berbeda-beda tergantung dari cuaca, waktu penyinaran dan letak.

Tenaga dibedakan :

- Tenaga Alami : sinar matahari (sistem pasif)
- Tenaga Buatan : sinar lampu, radar, gelombang mikro (sistem aktif)

2. Atmosfer

adalah lapisan udara yang dapat menyerap, memantulkan dan melewatkan gelombang elektromagnetik. Celah atmosfer yang dapat dilewati gelombang elektromagnetik yang mencapai permukaan bumi disebut **jendela atmosfer**.

- Hamburan Releigh
diameter $\leq 0,1$ panjang gelombang
ketinggian 15.000-30.000 kaki
- Hamburan Mie
0,1 – 25 panjang gelombang
ketinggian 15.000 kaki

3. Obyek

Tiap-tiap obyek mempunyai karakteristik yang berbeda dalam memantulkan atau memancarkan tenaga.

Obyek yang mempunyai daya pantul tinggi akan terlihat cerah, sedangkan obyek yang mempunyai daya pantul rendah akan terlihat gelap

4. Sensor

Alat perekam yang dipasang pada wahana.

Berdasarkan proses perekamannya, dibedakan menjadi:

- Sensor Fotografik → merekam obyek melalui proses kimiawi
- Sensor Elektronik → merekam obyek melalui proses elektrik, direkam pada pita magnetik

5. Wahana

Kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data penginderaan jauh, contoh : pesawat terbang dan pesawat ulang alik.

6. Citra

Hasil dari penggambaran obyek.

Ciri citra yang terekam pada sensor:

- Ciri Spektral → ciri yang dihasilkan dari interaksi tenaga dengan obyek, contoh rona dan warna.
- Ciri spasial → ciri yang dikaitkan dengan ruang, yang meliputi : bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs, dan asosiasi.
- Ciri Temporal → ciri yang dikaitkan waktu atau umur

Interpretasi Citra

Kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, mengenali obyek pada citra. Langkah-langkah interpretasi citra :

1. Deteksi → pengamatan adanya suatu obyek
2. Identifikasi → mencirikan obyek yang telah dideteksi dengan keterangan-keterangan
3. Analisis → merupakan tahap penilaian dari hasil identifikasi
4. Sintesis → mengambil kesimpulan tentang suatu obyek

Unsur-unsur Interpretasi Citra

1. Rona

Tingkat kecerahan/kegelapan suatu obyek

2. Warna

Wujud yang tampak oleh mata menggunakan spektrum sempit

3. Bentuk

konfigurasi atau kerangka suatu obyek

4. Ukuran

Panjang, luas, tinggi, kemiringan, dan volume

5. Pola

Susunan keruangan dari obyek

6. Tekstur

Frekuensi perubahan rona pada citra

7. Bayangan

Menggambarkan ketinggian suatu obyek

8. Situs

Lokasi dari suatu obyek

9. Asosiasi

Hubungan suatu obyek dengan obyek lain

Contoh Interpretasi Citra

Bentuk	Pola	Tinggi	Situs
(bertajuk bintang)	(tdk Teratur)	(> 10 m)	(air Payau)

Sawit

Kelapa

Nipah

Enau

Nipah

Enau

Sagu

Sagu

Enau

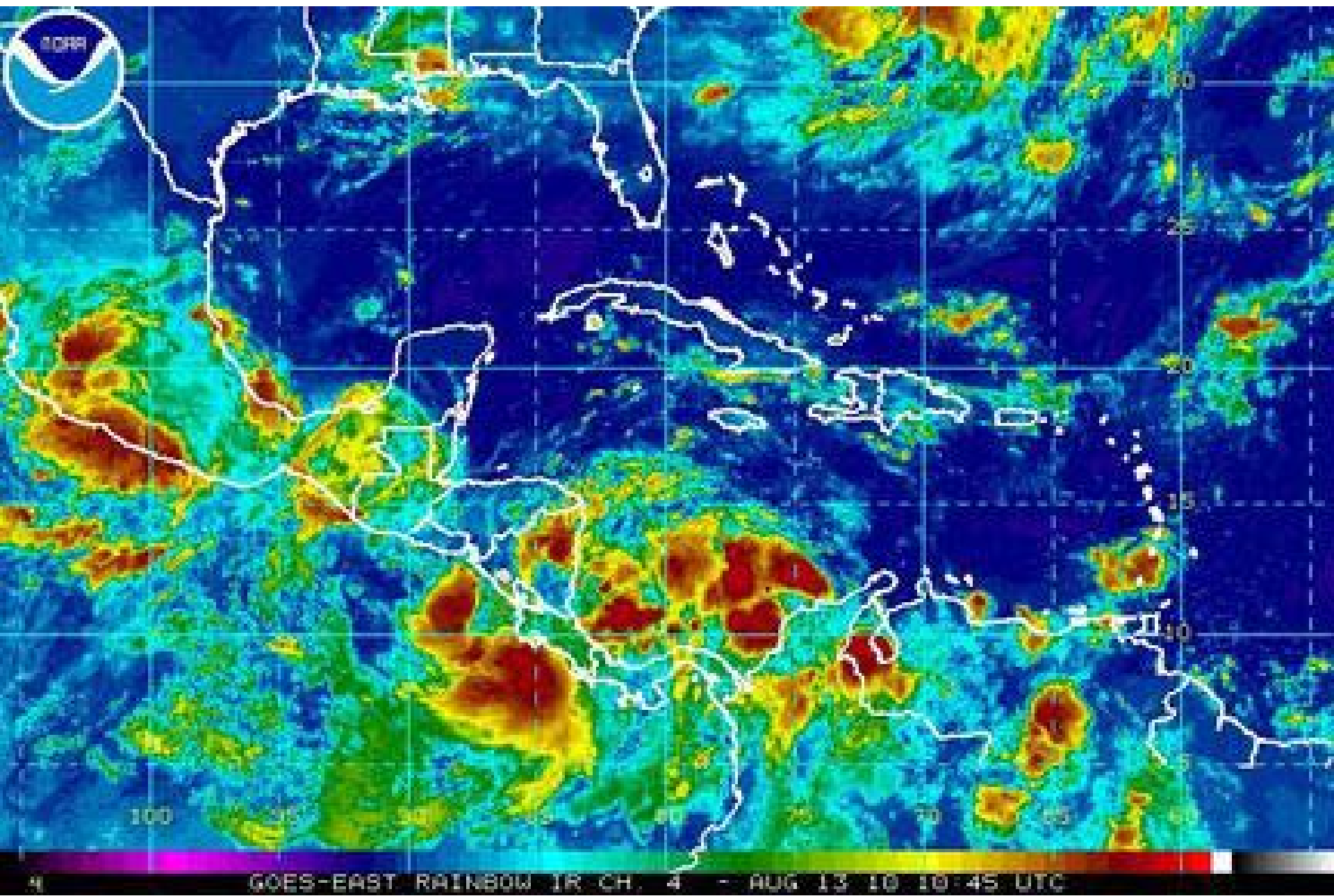
Sagu

Sagu



 **SATELLITE IMAGING CORPORATION**
12777 JONES ROAD, SUITE 370
HOUSTON, TEXAS 77070-4647 USA
TEL: 1.832.237.2900
FAX: 1.832.237.2910
WEB: WWW.SATIMAGINGCORP.COM
E-MAIL: INFO@SATIMAGINGCORP.COM

Copyright (c) DigitalGlobe - All rights reserved



GOES-EAST RAINBOW IR CH. 4 - AUG 13 10 10:45 UTC

**Macam-macam
Citra
Penginderaan Jauh**

Perbedaan Cita Foto dan Nonfoto

Variabel pembeda	Citra foto	Citra nonfoto
<ul style="list-style-type: none">• Sensor• Detektor• Proses perekaman• Mekanisme perekaman• Spektrum elektromagnetik	<ul style="list-style-type: none">• Kamera• Film• Fotografi / Kimiawi• Serentak• Spektrum tampak dan perluasannya	<ul style="list-style-type: none">• Nonkamera, berdasarkan metode penyiaman (<i>scanning</i>)• Pita magnetik, termistor, foto konduktif, foto voltaik, dsb.• Elektronik• Parsial• Spektrum tampak dan perluasannya, termal, dan gelombang mikro

Sumber: Lillesand dan Kiefer, 1979; Siegel dan Gillespie, 1980 (dalam Sutanto, 1992)

1. Citra Foto

- Citra foto adalah gambaran suatu objek yang dibuat dari pesawat udara, dengan menggunakan kamera udara sebagai alat pemotret.
- Hasilnya dikenal dengan istilah foto udara.

Berdasarkan Spektrum Elektromagnetik yang Digunakan

- **Foto Ultraviolet**

Foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum ultraviolet dekat dengan panjang gelombang $0,29 \mu\text{m}$. Foto ini sangat baik untuk mendeteksi tumpahan minyak di laut, membedakan atap logam yang tidak dicat, jaringan jalan aspal, batuan kapur, dan mendeteksi sumber daya air.

- **Foto Ortokromatik**

Foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga sebagian hijau ($0,4 - 0,56 \mu\text{m}$). Foto ini bermanfaat untuk studi pantai karena filmnya peka terhadap objek di bawah permukaan air hingga kedalaman kurang lebih 20 meter.

- **Foto Pankromatik**

Foto pankromatik adalah foto yang menggunakan seluruh spektrum tampak mata mulai dari warna merah hingga ungu.

- **Foto Infra Merah**

Foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum infra merah dekat, dengan panjang gelombang $0,9 - 1,2 \mu\text{m}$.

Berdasarkan Arah Sumbu Kamera ke Permukaan Bumi

Foto vertikal atau foto tegak
(orthophotograph)

Foto yang dibuat dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi.

Foto condong atau miring
(oblique photograph)

Dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus ke permukaan bumi.

CITRA FOTO TEGAK



A



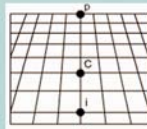
A

Direkam dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi

<http://landmanwo.wordpress.com>



CITRA FOTO CONDONG



B



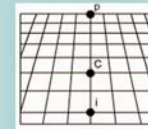
B

Direkam dengan sumbu kamera condong/miring terhadap permukaan bumi

<http://landmanwo.wordpress.com>



CITRA FOTO SANGAT CONDONG



B



B

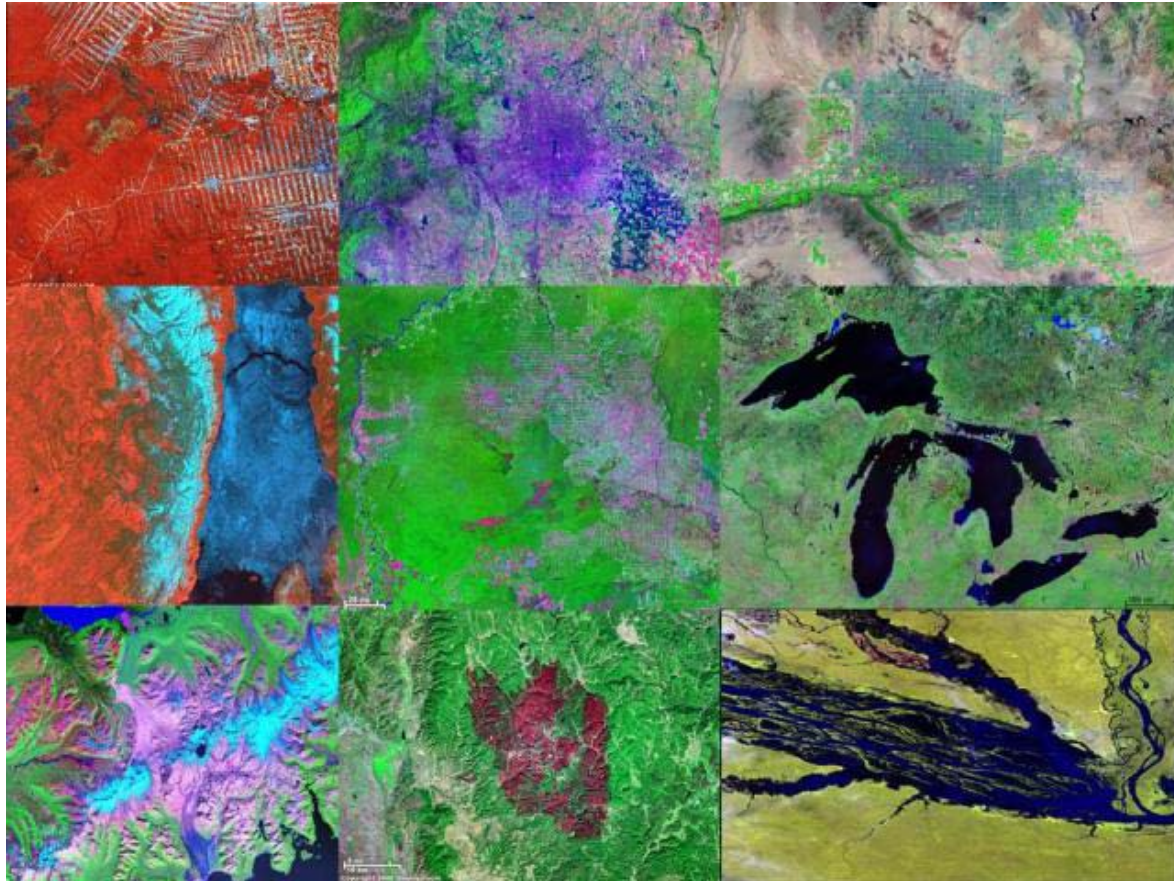
Direkam dengan sumbu kamera sangat condong/miring terhadap permukaan bumi

<http://landmanwo.wordpress.com>



2. Citra Non Foto

- Citra nonfoto adalah gambaran suatu objek yang diambil dari satelit dengan menggunakan sensor.
- Hasilnya dikenal dengan istilah foto satelit.



Manfaat Penginderaan Jauh

1. Citra menggambarkan obyek dipermukaan bumi dengan wujud dan letak yang mirip dengan yang sebenarnya.
2. Citra dapat memberikan gambar 3 dimensi.
3. Citra dapat menggambarkan benda yang tidak tampak sehingga dimungkinkan pengenalan obyeknya.
4. Citra dapat dibuat dengan cepat.
5. Citra dapat mejangkau daerah yang sulit.
6. Citra sebagai satu-satunya cara yang tepat untuk pembuatan peta.

MACAM-MACAM CITRA SATELIT

Landsat



Landsat 7 (+ETM) Satellite Image
Acquired on: 06-AUG-1999
Resolution: 15 meter

Ikonos



Location: Rome, Italy
Acquisition: 05-May-2003
Sensor: Ikonos 0.8m Resolution



Quickbird

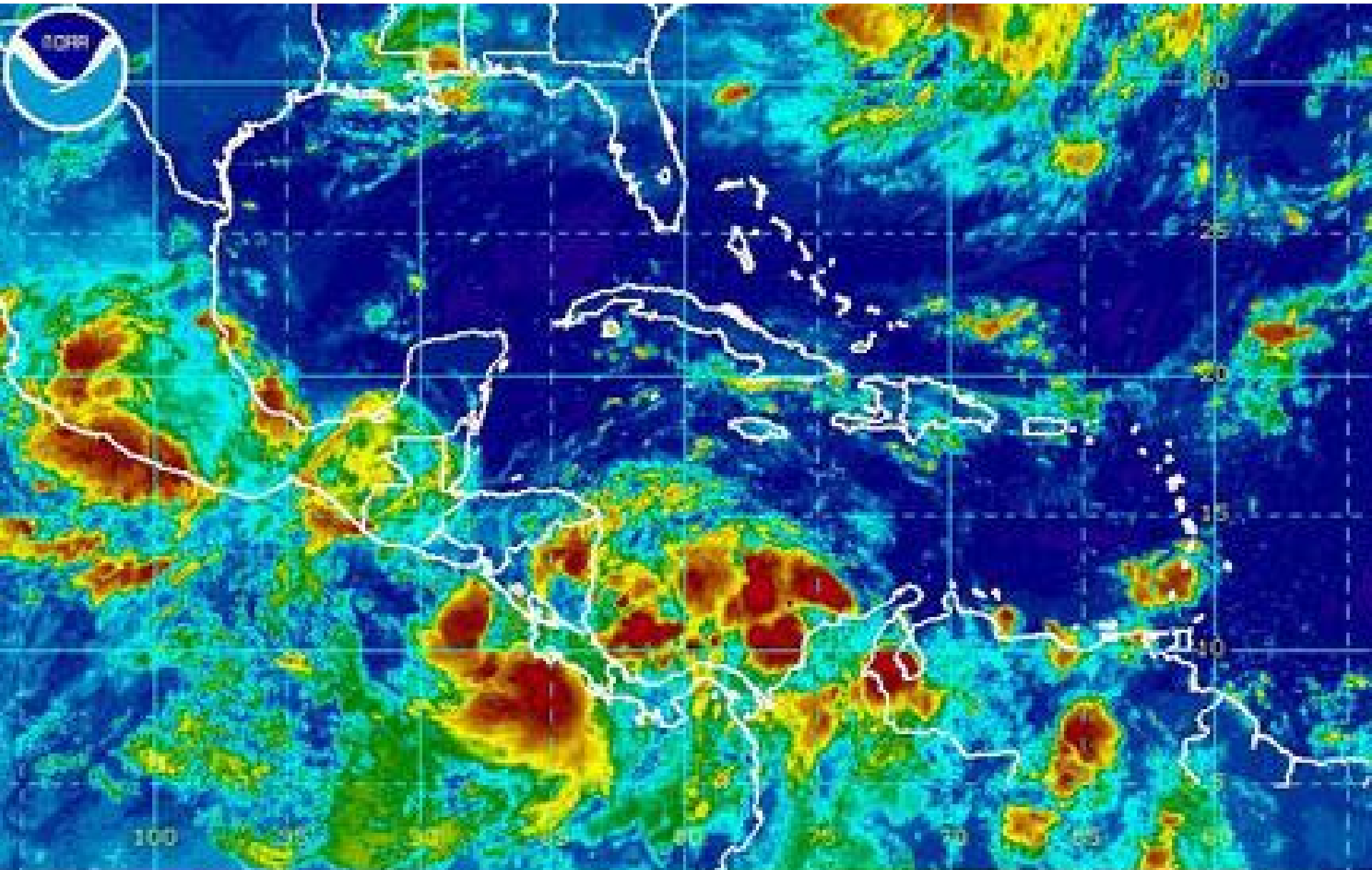
CITRA QUICKBIRD TAHUN 2006 DAERAH LEMPUYANGAN, YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA



Geo Eye



GEOS

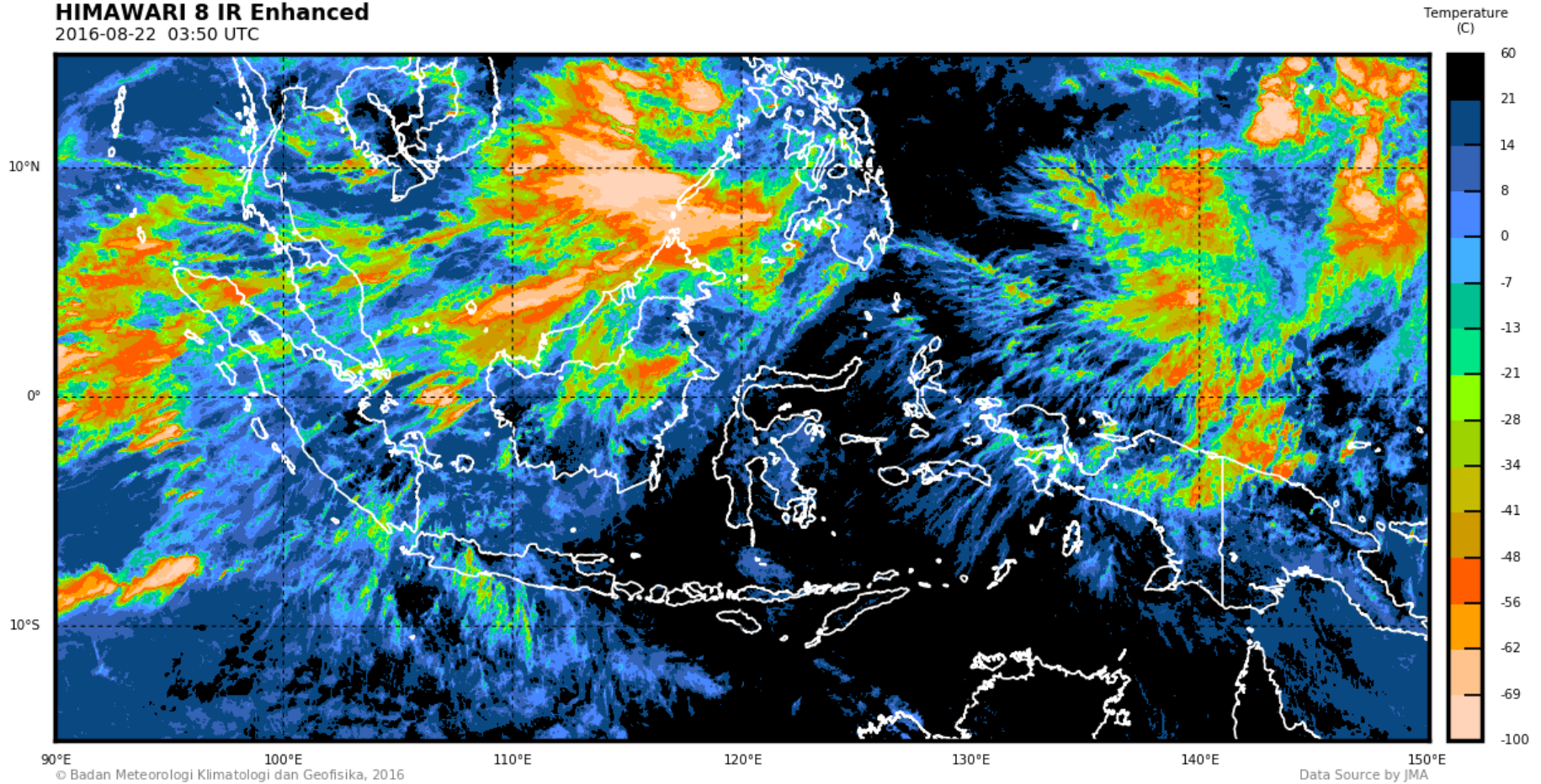


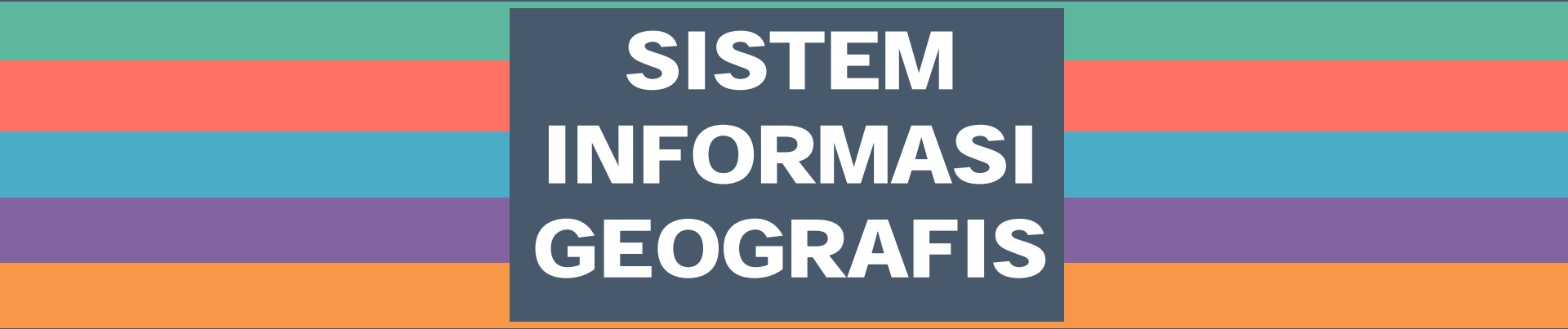
GOES-EAST RAINBOW IR CH. 4 - AUG 13 10 10:45 UTC

HIMAWARI

HIMAWARI 8 IR Enhanced

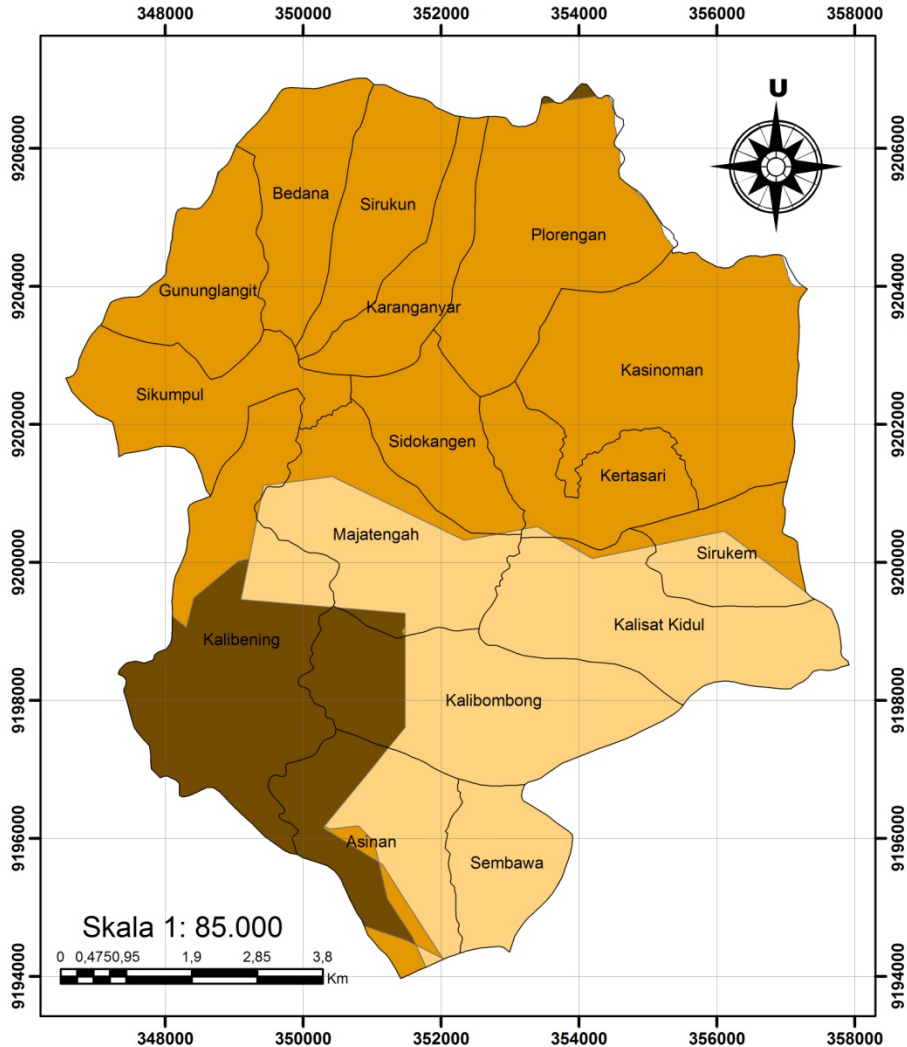
2016-08-22 03:50 UTC





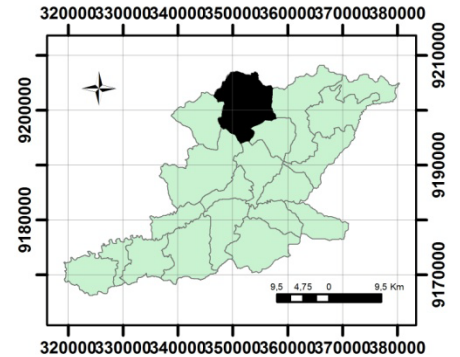
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

PETA TINGKAT BAHAYA TANAH LONGSOR DI KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA



Legenda

- Bahaya Rendah
- Bahaya Sedang
- Bahaya Tinggi



Disalin Oleh:
Ririn Putri Aurita
13405241032
Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

Coordinate System: WGS 1984 UTM Zone 49S

Projection: Transverse Mercator

Datum: WGS 1984

Units: Meter

Sumber :
Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI)

Sistem Informasi Geografis ***(Geographic Information System)***

adalah sistem yang memiliki fungsi **pengumpulan, pengaturan, pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian** data (informasi) yang berkaitan dengan geografi.

KOMPONEN-KOMPONEN

SIG

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Berupa suatu unit komputer.

a. Pemasukan data

Digitizer (untuk mengubah data terestris menjadi data digital), Scanner

b. Pemrosesan data

CPU (*Central Processing Unit*), Layar

c. Penyajian hasil

Plotter, Printer

d. Penyimpanan

Tape Drive

2. Perangkat Lunak(*Software*)

Perangkat lunak yang mampu menyimpan menganalisis dan menayangkan informasi geografi.

- ✓ ILWIS
- ✓ ERDAS
- ✓ SPANS
- ✓ Map Info
- ✓ Arc Info
- ✓ Arc View
- ✓ Arc Map GIS

3. Data

Keakurasian data dituntut dalam SIG.

4. Sumber Daya Manusia

Mampu mengelola dan mengembangkan sistem.

5. Metode

Model dan teknik pemrosesan untuk aplikasi SIG.

TAHAPAN KERJA SIG



1. Masukan (*Input*)

Mengumpulkan data, memasukkannya dan menyimpan di dalam komputer.

2 macam data :

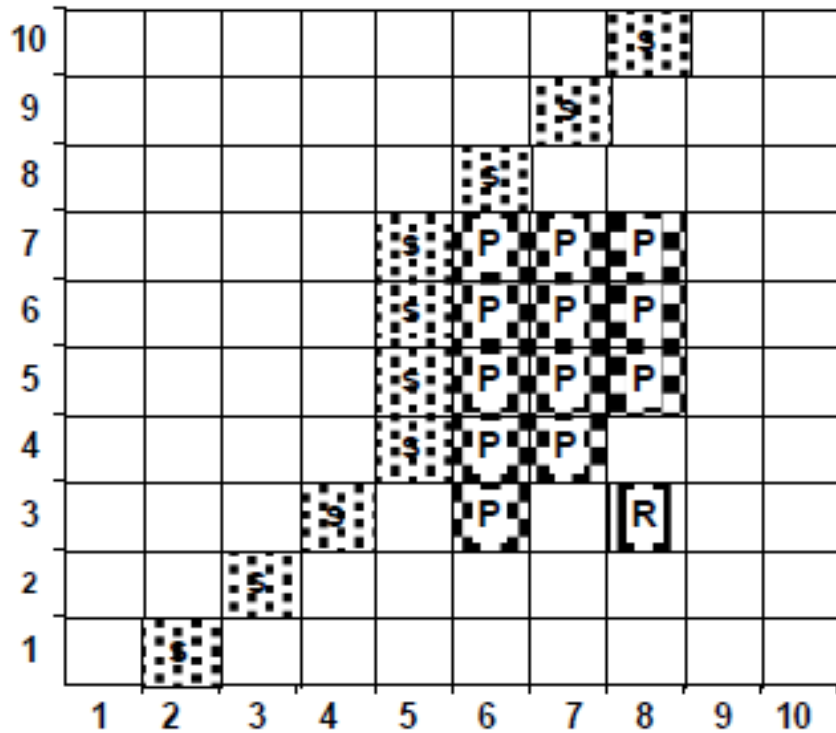
a. Data **Keruangan/ Spasial** (Raster dan Vektor)

Data grafis yang mengidentifikasi kenampakan lokasi geografi berupa : titik, garis, poligon/ area

b. Data **Atribut**

Data penjelasan dari setiap fenomena yang terdapat di permukaan bumi. Contoh : luas lahan, tingkat kesuburan, dan status kepemilikan lahan.

Data Keruangan

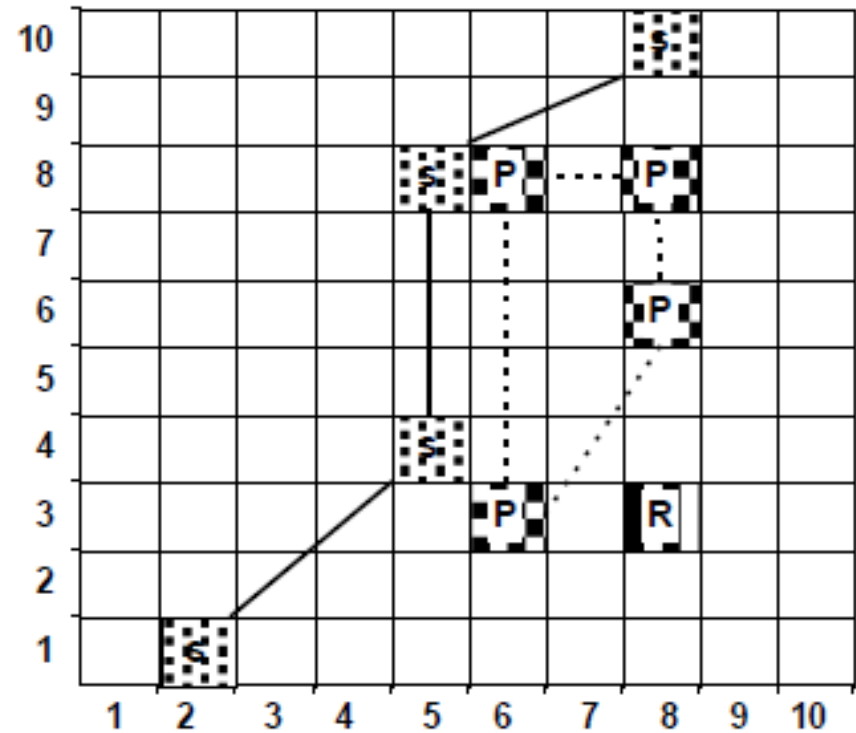


Raster

Sungai (Himpunan titik-titik) :
 (2,1) (3,2) (4,3) (5,4) (5,5) (5,6)
 (5,7) (6,8) (7,9) (8,10)

Rumah (titik) : (8,3)

Pohon (Himpunan titik-titik) :
 (6,3) (6,4) (6,5) (6,6) (6,7)
 (7,4) (7,5) (7,6) (7,7) (8,5) (8,6) (8,7)



Vektor

Sungai (garis) :
 (2,1 - 5,4) (5,4-5,8) (5,8 - 8,10)

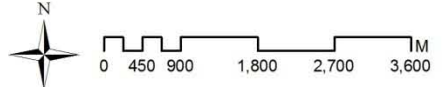
Rumah (titik) : (8,3)

Pohon (poligon) :
 (6,3 - 6,8) (6,8-8,8)
 (8,8-8,6) (8,6-6,3)

Sumber Data SIG

- a. Data Peta : peta iklim, peta geologi, peta tanah
- b. Data Lapangan : curah hujan, jenis tanah, sensus penduduk
- c. Data Penginderaan Jauh : citra

PETA ADMINISTRATIF KECAMATAN KOKAP

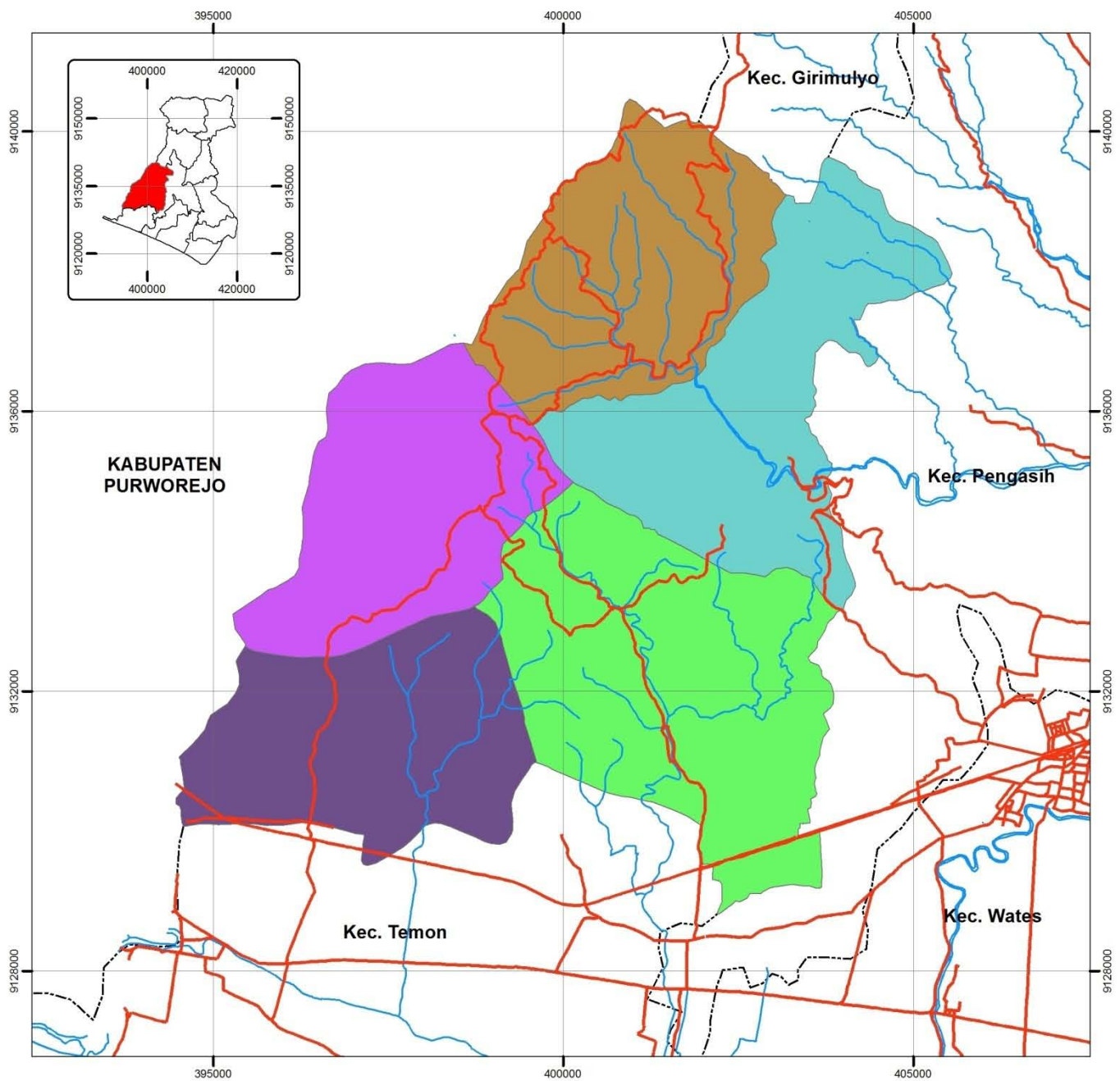


Legenda

- Jalan
- Sungai
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Desa

- Hargomulyo
- Hargorejo
- Hargotirto
- Hargowilis
- Kalirejo



KABUPATEN
PURWOREJO

Kec. Girimulyo

Kec. Pengasih

Kec. Temon

Kec. Wates

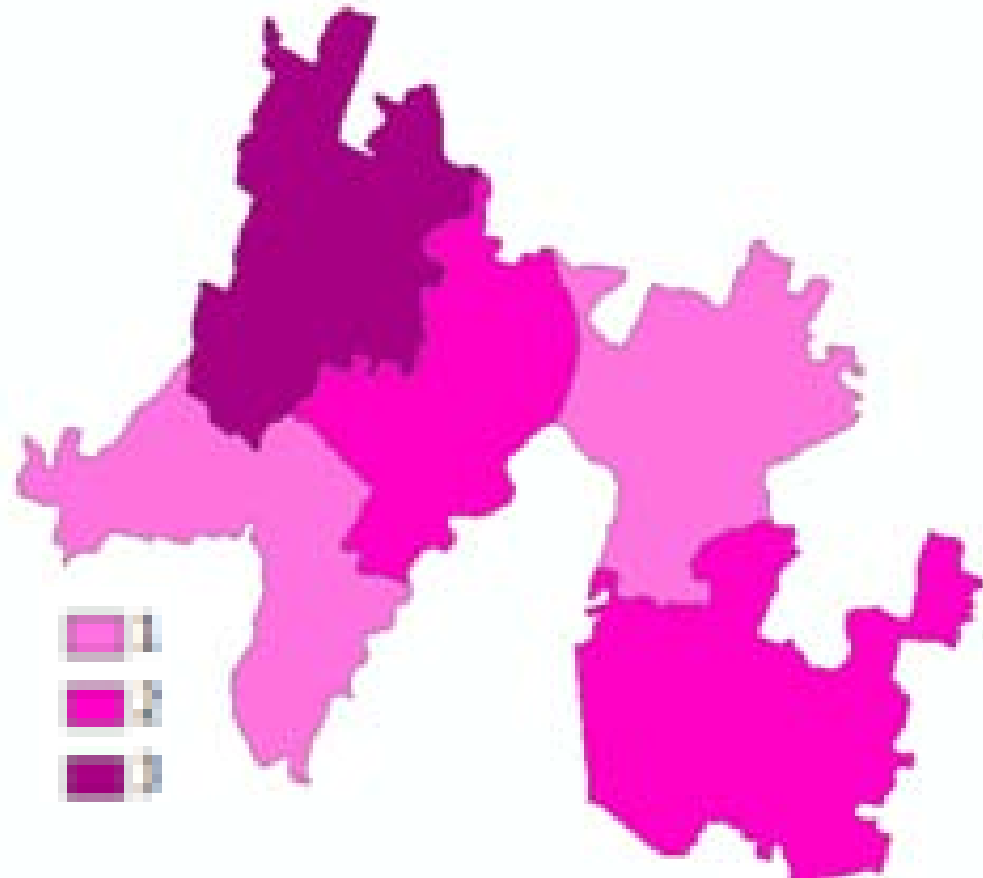
Jumlah Fasilitas Umum di Kecamatan Mlati

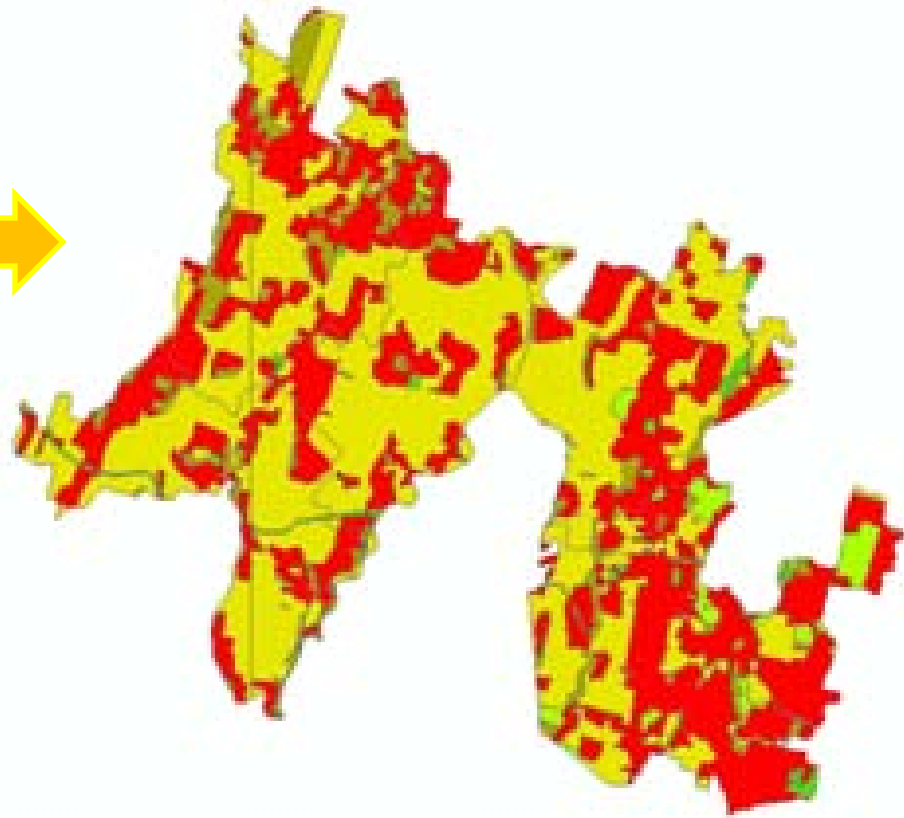
Nama Desa	Jumlah Fasilitas Umum
Sinduadi	5
Sendangadi	1
Tlangoadi	6
Tirtoadi	8
Sumberadi	2

Table

FU

FID	Shape *	KODEBPS	KODE	DESA	MK	jumlah	skorFU
0	Polygon	3404060001	3404060001	TIRTOADI	MK	2	1
1	Polygon	3404060002	3404060002	SUMBERADI	MK	8	3
2	Polygon	3404060003	3404060003	TLOGOADI	MK	6	2
3	Polygon	3404060004	3404060004	SENDANGA	MK	1	1
4	Polygon	3404060005	3404060005	SINDUADI	MK	5	2





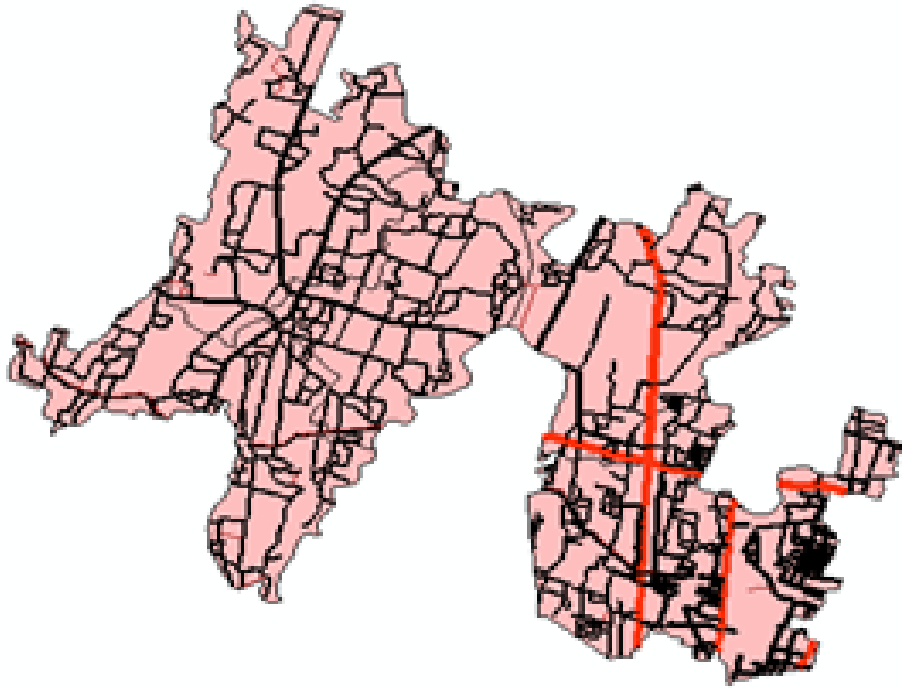
2. Proses

Pengolahan dan penyimpanan data.

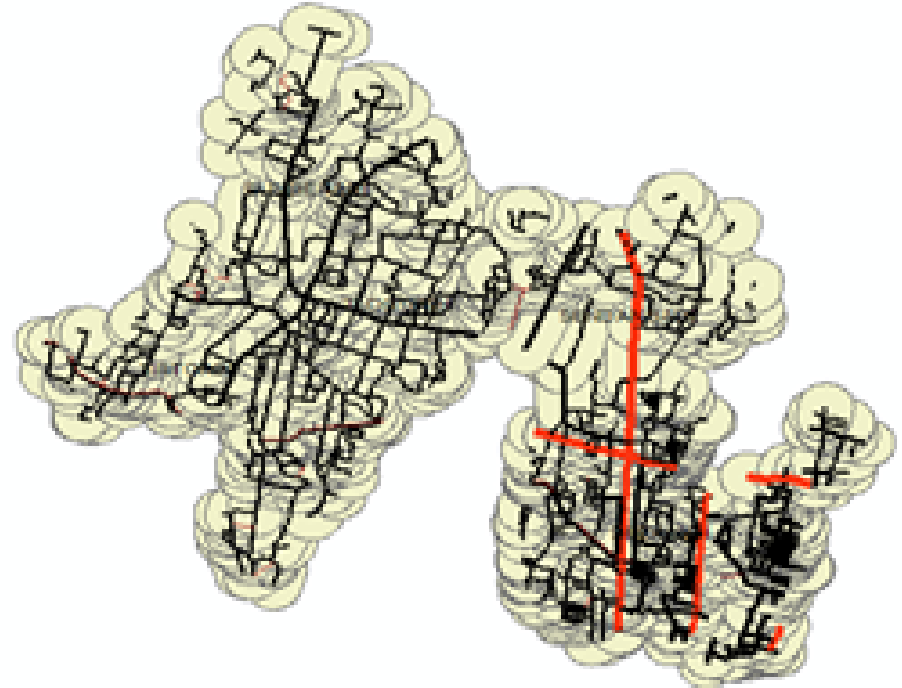
- Analisis Lebar
- Analisis Penjumlahan Aritmatika
- Analisis Garis dan Bidang
- Analisis Tumpang Tindih

Analisis Lebar

Peta Jalan



Jalan sebelum dibuffer



Jalan setelah dibuffer

Analisis Penjumlahan Matematika

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Mlati

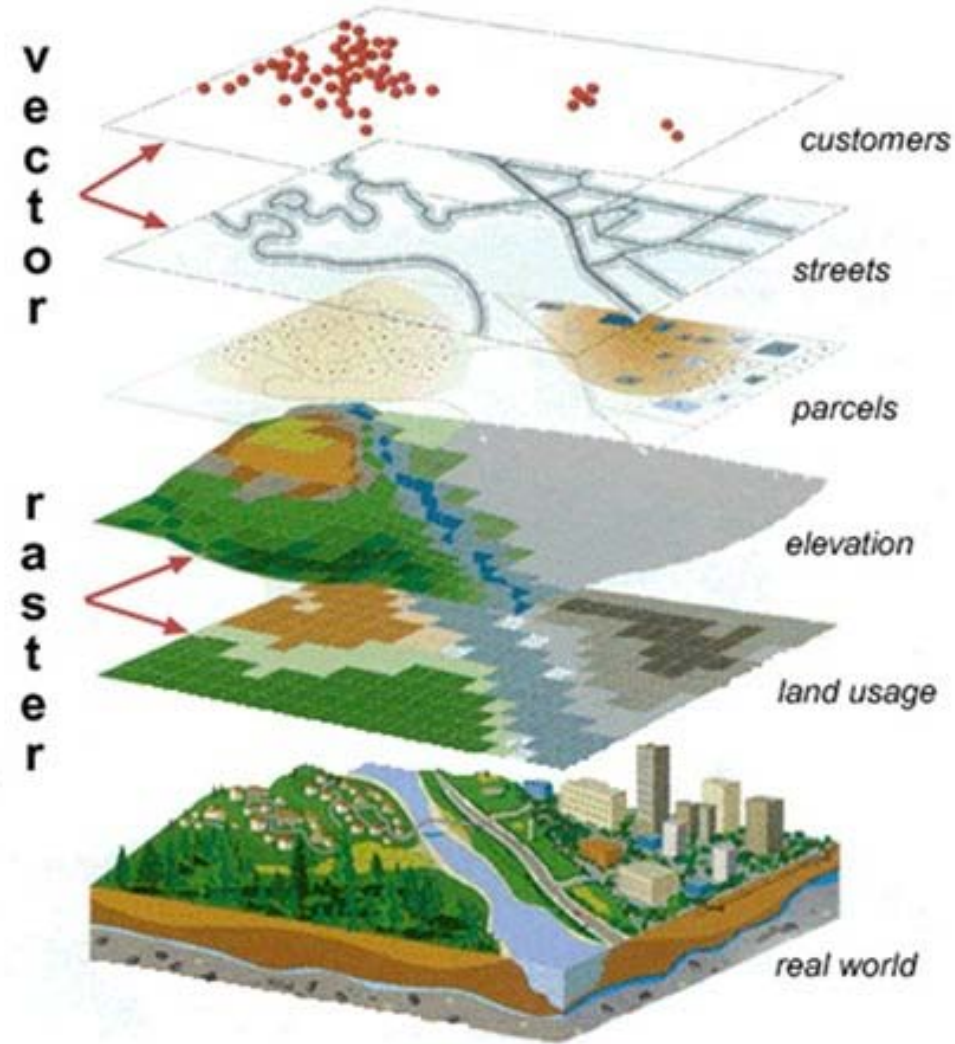
Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
Sinduadi	38.575	7 km ²	5511
Sendangadi	18.658	5 km ²	3737
Tlogoadi	12.488	5 km ²	2498
Tirtoadi	10.261	5 km ²	2052
Sumberadi	15.152	6 km ²	2525

Interval kelas	Skor	Kelas
2052-3024	Rendah	1
3024-4357	Sedang	2
≥ 4357	Tinggi	3

Kepadatan Penduduk Kecamatan Mlati



Analisis Tumpang Tindih



3. Keluaran (*Output*)

Penyajian informasi hasil dari manipulasi data kepada pengguna.

Pemanfaatan SIG dalam Kajian Geografi

Ririn Putri Aurita

1. Transmigrasi

Pemilihan lokasi transmigrasi agar daerah yang dipilih benar-benar cocok untuk permukiman penduduk.

2. Lingkungan Hidup

- ✓ Perencanaan kota yang berkaitan dengan tata ruang.
- ✓ Pemanfaatan terhadap pencemaran lingkungan hidup.

3. Perencanaan dan Pemantauan Daerah Pantai dan Laut

- ✓ Pencarian lokasi ikan di laut dan hasil laut lainnya.
- ✓ Pemantauan garis pantai dan abrasi.

4. Pemantauan Program IDT (Inpres Desa Tertinggal)

- ✓ Informasi potensi desa : sarana jalan, angkutan, mata pencaharian, rumah penduduk, hak milik tanah, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, pasar, dan sarana komunikasi.
- ✓ Informasi kependudukan (kepadatan, persebaran, pertumbuhan, dan komposisi penduduk).

5. Pertanian dan Kehutanan

- ✓ Pemantauan penggunaan lahan.
- ✓ Inventarisasi tanaman perkebunan/ tanaman pertanian.
- ✓ Inventarisasi dan pemantauan hutan untuk reboisasi, perluasan hutan, dan pencegahan perusakan hutan.

6. Pemetaan Sumber Daya

- ✓ Pemetaan penggunaan lahan.
- ✓ Pemetaan geologi untuk kepentingan eksplorasi.

7. Pemantauan Bencana Alam

Menginventarisasi, mengevaluasi, dan memantau bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, kebakaran hutan, serangan hama, dan lain-lain.

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas / Program : X-IPS/IPA

Semester	Materi Pokok	Jumlah Jam Pelajaran	Keterangan
1	1. Pengetahuan Dasar Geografi	6 JP	
	2. Pengetahuan Dasar Pemetaan	9 JP	
	3. Langkah-langkah Penelitian Geografi	12 JP	
	4. Bumi Sebagai Ruang Kehidupan	9 JP	
Jumlah		36	
2	5. Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan	12 Jp	
	6. Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan	12 Jp	
	7. Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan	12 Jp	
Jumlah		36 JP	

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Drs. Subandriyo
NIP 19590504 1989 03 1010

ANALISIS WAKTU

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/ Program : X-IPS/IPA
Semester : 1 (Satu)/ Gasal
Tahun Pelajaran : 2016-2017

1. Jumlah Jam mengajar = 3 jam pelajaran perminggu

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam	2		1			

2. Banyaknya Minggu, Hari dan Jam efektif

No.	BULAN	JUMLAH (EFEKTIF)		
		MINGGU	HARI	JAM
1.	Juli 2016	2	4	6
2.	Agustus 2016	4	9	14
3.	September 2016	4	7	10
4.	Oktober 2016	4	9	14
5.	November 2016	5	9	14
6.	Desember 2016	2	4	6
Jumlah		21	42	54

3. Rencana Penggunaan Jam Efektif :

- 2.1. Tatap Muka : 36 jam
- 2.2. PLSBSB : 3 jam
- 2.3. Ulangan Harian : 6 jam
- 2.4. U A S : 6 jam
- 2.5. Cadangan : 3 jam

Jumlah : 54 jam

ANALISIS WAKTU

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/ Program : X-IPS/IPA
Semester : 2 (Dua)/ Genap
Tahun Pelajaran : 2016-2017

1. Jumlah Jam mengajar = 4 jam pelajaran perminggu

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam	2		1			

2. Banyaknya Minggu, Hari dan Jam efektif

No.	BULAN	JUMLAH (EFEKTIF)		
		MINGGU	HARI	JAM
1.	Januari 2017	4	9	14
2.	Februari 2017	4	8	12
3.	Maret 2017	5	9	13
4.	April 2017	4	9	13
5.	Mei 2017	5	10	15
6.	Juni 2017	1	1	2
Jumlah		23	46	69

3. Rencana Penggunaan Jam Efektif :

3.1. Tatap Muka : 36 jam
3.2. Ulangan Harian : 6 jam
3.3. U K K : 6 jam
3.4. Cadangan : 21 jam

Jumlah : 69 jam



LAPORAN MINGGUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl A.M Sangaji No 50 Cokrodiningratan, Jetis, Sleman

Nama sekolah/ lembaga : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat sekolah/ lembaga : Jl A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Drs. Subandriyo

Nama Mahasiswa : Ririn Putri Aurita
NIM : 13405241032
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Suparmini, M.Si

No.	Hari, Tanggal	Waktu dan Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.30 – 08.00 Apel pagi di SMA Negeri 11 Yogyakarta	Penerimaan peserta didik baru serta mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma.		
		08.00 – 09.00 Syawalan	Seluruh warga SMA Negeri 11 Yogyakarta saling bersalam-salaman.		
		09.00 – 14.00 Pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Kegiatan PLS berjalan dengan lancar. Seluruh peserta didik baru SMA Negeri 11 Yogyakarta mengikuti kegiatan PLS dengan tertib.		

2.	Selasa, 19 Juli 2016	Ijin penerjunan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Penerjunan KKN di Kantor Kepala Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL beserta guru dan karyawan bersalaman dengan murid-murid yang datang.		
		07.15 – 09.30 Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Kegiatan PLS hari ketiga berjalan dengan baik dan lancar.		
		09.30 – 10.30 Membantu pelayanan perpustakaan	Mahasiswa PPL membantu menginventarisasi (mengecap dan memberi nomor data) buku-buku baru.	Belum memahami betul bagaimana penulisan nomor buku.	Bertanya kepada petugas perpustakaan.
		10.30 – 11.15 Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Melanjutkan mendampingi kegiatan PLS.		
		11.15 – 13.00 Menyusun matrik program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	Penyusunan matrik program PPL dilakukan di perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Matrik program PPL telah selesai dibuat dengan total 267 jam.	Masih bingung mengenai pembagian jam kerja setiap kegiatan per minggu karena jadwal belum keluar.	Menyesuaikan matrik program PPL dengan jadwal pelajaran ketika sudah keluar.
		13.00 – 14.00 Pencarian bahan materi pembelajaran	Mencari materi pelajaran kelas X dari berbagai sumber buku.	Buku paket geografi SMA kelas X kurikulum 2013 tidak ada di perpustakaan.	Membeli buku paket geografi SMA kelas X kurikulum 2013.

4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.15 – 10.30 Pencarian bahan materi pembelajaran	Melanjutkan mencari bahan materi pembelajaran di perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Bahan materi diambil dari buku paket geografi SMA dan dari buku/diktat kuliah.	Bahan materi dari silabus yang terbaru tidak ada di buku paket SMA kelas X.	Mencari bahan materi pembelajaran dari buku paket SMA kelas XII dan diktat kuliah.
		10.30 – 12.00 Mengumpulkan materi untuk persiapan mengajar	Mengumpulkan materi pembelajaran mengenai filsafat geografi, pemetaan, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian geografi, serta tata surya dan alam semesta.		
		12.30 – 14.00 Menyusun RPP	Membuat RPP K.D.3.1 mengenai dasar-dasar geografi.		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 07.15 Kegiatan afeksi	Mendampingi siswa membaca Al-Qur'an dari surat An-Nisa' ayat 104 sampai surat An-Nisa' ayat 112 serta mengumpulkan infaq jum'at dan presensi siswa kelas X IPA 1.	Format presensi kehadiran peserta didik belum sesuai.	Tetap mendata kehadiran siswa dan menggantinya jika format presensi kehadiran peserta didik yang sesuai sudah jadi.
		07.15 – 08.45 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Bimbingan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Materi yang akan digunakan untuk mengajar pertama kali adalah konsep-konsep geografi.		
		08.45 – 09.30 Observasi di kelas X IPA 6	Guru menjelaskan kurikulum yang digunakan, yakni kurikulum 2013. Guru juga menjelaskan empat kompetensi yang		

			harus dicapai oleh siswa. Guru mengenalkan keilmuan geografi sehingga murid-murid tertarik dengan mata pelajaran geografi.		
		09.30 – 11.15 Membuat RPP	Melanjutkan membuat RPP K.D.3.1.		
6.	Senin, 25 Juli 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 08.00 Piket sekolah	Melakukan piket sekolah.	Masih bingung mengenai mekanisme perizinan masuk dan keluar siswa.	Bertanya kepada guru piket yang bersangkutan.
		08.00 – 09.30 Observasi di kelas X IPA 6	Guru mengajar materi pengertian geografi, perkembangan ilmu geografi, obyek kajian geografi, dan prinsip-prinsip geografi.		
		09.45 – 10.30 Observasi di kelas X IPA 5	Guru mengajar materi pengertian geografi.		
		10.30 – 14.00 Piket sekolah	Melanjutkan kegiatan piket sekolah.		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	07.15 – 08.45 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media berupa <i>powerpoint</i> mengenai materi konsep geografi.		
		08.45 – 12.00	Membantu Bapak Subandriyo membuat		

		Membuat program tahunan	program tahunan.		
		12.00 – 13.00 Membantu pelayanan perpustakaan	Menginventaris (mengecap dan mendata) buku baru.		
		13.00 – 14.00 Membuat program tahunan	Program tahunan telah selesai dibuat bersama-sama dengan Bapak Subandriyo.		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	07.15 – 08.45 Observasi di kelas X IPS 3	Guru mengajar materi pengertian geografi, perkembangan ilmu geografi, obyek kajian geografi, dan prinsip-prinsip geografi.		
		08.45 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai RPP dan media yang telah dibuat. RPP dan media <i>powerpoint</i> tentang konsep geografi sudah baik.	Perlu ditambah lagi media gambar mengenai penerapan fenomena konsep-konsep geografi.	Menambah media gambar mengenai penerapan fenomena konsep-konsep geografi.
		10.30 – 11.15 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media gambar mengenai penerapan fenomena dari konsep-konsep geografi.		
		11.15 – 14.00 Membuat RPP	Memperbaiki RPP, kemudian mencetak RPP dan <i>handout</i> untuk peserta didik.		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	07.15 – 08.45 Mengumpulkan materi	Menambah materi untuk persiapan mengajar.		
		08.45 – 14.00 Membuat program	Membantu Bapak Subandriyo membuat program semester. Terdapat 4 Kompetensi		

		semester	Dasar (KD) pada semester satu. K.D.3.1 dibagi ke dalam 6 jam pelajaran. K.D.3.2 dibagi ke dalam 9 jam pelajaran. K.D.3.3 dibagi ke dalam 12 jam pelajaran. Dan K.D.3.4 dibagi ke dalam 9 jam pelajaran.		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 07.15 Kegiatan afeksi	Mendampingi siswa membaca Al-Qur'an surat An-Nisa' serta mengumpulkan infaq jum'at dan presensi siswa kelas X IPA 1.	Mengedarkan infaq membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga ketika bel masuk jam pertama berbunyi masih menghitung jumlah infaq yang terkumpul.	Mengedarkan infaq bersamaan dengan proses mengaji.
		07.15 – 08.45 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai RPP dan media yang digunakan untuk mengajar minggu depan (pertemuan selanjutnya). RPP dan media tentang konsep-konsep geografi dapat digunakan untuk mengajar.		
		08.45 – 09.30 Observasi di kelas X IPA 6	Guru mengajar materi pendekatan geografi.		
		09.45 – 11.15 Observasi di kelas X IPA 5	Guru mengajar materi ruang lingkup geografi, obyek studi geografi, prinsip-prinsip geografi, dan pendekatan geografi.		
11.	Senin, 1 Agustus 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 08.00	Melaksanakan piket sekolah.		

		Piket sekolah			
		08.00 – 09.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi 10 konsep essensial geografi.	Kegiatan diskusi menyita waktu yang cukup lama.	Diberikan batasa waktu diskusi.
		09.45 – 10.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 5 dengan materi 10 konsep essensial geografi.	LCD bermasalah sehingga <i>slide powerpoint</i> materi tidak dapat ditayangkan.	Mengajar menggunakan <i>handout</i>
		10.30 – 12.00 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 4 dengan materi 10 konsep essensial geografi.	Dalam siswa mencatat materi dari <i>slide powerpoint</i> menyita waktu yang cukup lama.	Diberikan <i>handout</i> .
		12.00 – 13.00 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai kelebihan dan kekurangan dalam mengajar. Perlu ditambah gambar fenomena alami dan non alami (buatan) dalam menjelaskan 10 konsep essensial geografi.		
		13.00 – 14.00 Piket sekolah	Melanjutkan kegiatan piket sekolah.		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.15 – 09.30 Membuat soal ulangan harian	Soal UHT K.D.3.1 telah selesai dibuat. Terdapat 5 butir soal essay.		
		09.45 – 12.00 Memperbaiki RPP dan media	Memperbaiki RPP serta media <i>powerpoint</i> dan gambar. Menambah gambar mengenai fenomena alami dan non alami (buatan).		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.15 – 08.45 Praktik mengajar di	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi 10 konsep essensial geografi.		

		kelas			
		08.45 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai soal UHT K.D.3.1. Terdapat 1 soal yang diperbaiki dan penambahan 1 soal lagi.		
		10.30 – 12.00 Menambah referensi untuk memperbaiki soal UHT	Menganalisis materi dasar-dasar geografi dari 3 buku paket.		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.15 – 08.30 Memperbaiki soal UHT	Mengubah 1 soal dan menambahkan 1 soal lagi. Soal UHT K.D.3.1 berupa 6 soal essay telah selesai dibuat.		
		08.45 – 09.30 Bimbingan dosen DPL	Ibu Suparmini mengunjungi dan memberikan bimbingan terkait kegiatan PPL		
		09.45 – 10.30 Pelayanan perpustakaan	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara (merapikan buku dan mengontrol pengunjung yang masuk).	Para siswa yang mengembalikan buku tidak antri tetapi berkerumun.	Meminta siswa untuk antri dalam mengembalikan buku.
		10.30 – 12.00 Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk mengajar K.D.3.2 mengenai dasar-dasar pemetaan.		
		12.30 – 14.00 Membuat RPP	RPP K.D.3.2 yang dibuat memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan materi pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.		

15.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00 – 07.15 Kegiatan afeksi	Mendampingi siswa kelas XI IPA 1 mengaji surah An-Nissa dan infaq Jum'at.	Pada saat sudah memasuki jam pelajaran tanda tangan siswa belum selesai dilakukan karena terlambat memberikan lembar presensi.	Pada pendampingan afektif yang akan datang presensi kehadiran diberikan di awal bersamaan dengan kotak infaq, sehingga presensi dapat diselesaikan bersamaan dengan pergantian jam pelajaran.
		07.15 – 08.00 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai soal ulangan yang telah diperbaiki. Hasilnya, soal ulangan telah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi peserta didik.		
		08.00 – 08.45 Mencetak soal UHT	Menggandakan soal UHT K.D.3.1.	Antri karena hanya ada satu printer di perpustakaan.	Mencetak soal UHT di foto kopian di luar sekolah.
		08.45 – 09.30 Penilaian dan evaluasi	Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) K.D.3.1 di kelas X IPA 6 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.		
		09.45 – 11.15 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 5 dengan agenda melanjutkan materi 10 konsep essential geografi.		
16.	Senin, 8 Agustus 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 08.00 Upacara bendera	Melaksanakan upacara bendera hari Senin.		
		08.00 – 09.30	Konsultasi dengan Bapak Subandriyo		

		Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	mengenai RPP K.D.3.2 dengan materi pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.		
		09.30 – 13.15 Piket sekolah	Melaksanakan kegiatan piket sekolah.	Terdapat tamu dari TRANS TV yang ingin meliput tetapi belum meminta izin dengan guru piket maupun waka.	Mengantarkan tamu dari TRANS TV ke ruang guru dan ruang waka untuk bertemu dengan guru piket dan waka.
		13.15 – 14.00 Penilaian dan evaluasi	Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) K.D.3.1 di kelas X IPS 3 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.15 – 09.30 Mengoreksi hasil UHT	Mengoreksi, menilai, dan memasukkan data hasil UHT K.D.3.1 kelas X IPA 6		
		09.45 – 12.00 Mengoreksi hasil UHT	Mengoreksi, menilai, dan memasukkan data hasil UHT K.D.3.1 kelas X IPS 3.		
		12.30 – 14.00 Menyiapkan/ membuat media	Membuat <i>powerpoint</i> untuk mengajar materi K.D.3.2 mengenai pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.15 – 08.45 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.	Di dalam media <i>powerpoint</i> yang ditayangkan, unsur peta garis astronomis sukar dilihat.	Mencari gambar peta lain yang lebih besar sehingga unsur peta garis astronomis dapat dilihat dengan jelas.

		09.30 – 10.30 Bimbingan dosen DPL	Ibu Suparmini mengunjungi dan memberikan bimbingan terkait kegiatan PPL.		
		10.30 – 12.00 Mengumpulkan materi/ bahan ajar	Mengumpulkan materi/ bahan ajar mengenai pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.15 – 09.30 Membuat RPP	RPP K.D.3.2 yang dibuat memiliki alokasi waktu 1 jam pelajaran dengan materi pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.		
		09.45 – 10.15 Pelayanan perpustakaan	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara		
		10.15 – 12.00 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media <i>powerpoint</i> untuk mengajar materi K.D.3.2 mengenai pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.	Sukar dalam mencari gambar penjelasan mengenai macam-macam proyeksi peta.	Menambah lebih banyak sumber ajar.
		12.00 – 14.00 Mengumpulkan materi/ bahan ajar	Mengumpulkan materi/ bahan ajar mengenai dasar-dasar penginderaan jauh.		
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.15 Kegiatan afeksi	Mendampingi kegiatan afeksi (membaca Al Qur'an).		
		07.15 – 08.45	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi	Peserta didik agak sulit dalam	Menjelaskan ulang materi

		Praktik mengajar di kelas	K.D.3.2 mengenai pengertian peta, unsur kelengkapan peta, jenis-jenis peta, dan berbagai cara dalam menghitung skala peta.	memahami materi menghitung skala peta menggunakan garis lintang.	menghitung skala peta menggunakan garis lintang hingga peserta didik mengerti.
		08.45 – 09.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.	Peserta didik cukup sulit membedakan antara perhitungan arah menggunakan Azimuth, Back Azimuth, dan Bearing.	Menjelaskan ulang materi menghitung skala peta menggunakan garis lintang hingga peserta didik mengerti.
		09.45 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai materi apa saja yang akan diberikan pada bahasan penginderaan jauh.		
		10.30 – 11.15 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 4 dengan materi 10 konsep essensial geografi.		
21.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 11.15 Piket sekolah	Melakukan piket sekolah.		
		11.15 – 12.00 Penilaian dan evaluasi peserta didik	Menjaga ulangan harian K.D.3.1 di kelas X IPA 4.		
		12.00 – 13.15 Piket sekolah	Melanjutkan kegiatan piket sekolah.		

		13.14 – 14.00 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian proyeksi peta, macam-macam proyeksi peta, dan penentuan arah pada peta.		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.15 – 08.45 Mengumpulkan materi/ bahan ajar	Mengumpulkan materi untuk mengajar K.D.3.2 tentang penginderaan jauh. Materi dari buku Penginderaan Jauh Jilid I dan II karangan Sutanto serta buku paket geografi kelas XII KTSP.		
		08.45 – 11.15 Membuat RPP	Membuat RPP untuk mengajar K.D.3.2 mengenai pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.		
		11.15 – 14.00 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media <i>powerpoint</i> mengenai pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.		
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	06.30 – 08.00 Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-71 berjalan dengan lancar. Upacara dilakukan di halaman tengah SMA Negeri 11 Yogyakarta dan dihadiri oleh perwakilan dari berbagai instansi pemerintahan yang ada di		

			Kecamatan Jetis.		
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.15 – 09.30	Mengoreksi, menilai, dan memasukkan data hasil UHT K.D.3.1 kelas X IPA 4.		
		09.30 – 10.30	Memperbaiki dan mengecek RPP. Kemudian mencetak RPP dan <i>handout</i> untuk peserta didik.		
		10.30 – 12.00	Mahasiswa PPL membantu pelayanan perpustakaan seperti mengontrol pengunjung dan merapikan buku.		
		12.30 – 14.00	Membuat RPP untuk mengajar K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.		
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Mendampingi kegiatan afeksi (membaca Al Qur'an) di kelas XI IPA 2.		
		07.15 – 08.45	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.		
		08.45 – 09.30	Membuat media <i>powerpoint</i> untuk mengajar K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat		

			penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.		
		09.30 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai evaluasi pembelajaran. Hasilnya, materi perbedaan antara sensor fotografik dan elektronik dibuat tabel.		
		10.30 – 11.15 Penilaian dan evaluasi peserta didik	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai RPP dan media K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh. RPP dan media dapat digunakan untuk mengajar.		
26.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 09.30 Piket sekolah	Melakukan piket sekolah		
		09.45 – 10.45 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai RPP dan media K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh. RPP dan media dapat digunakan untuk mengajar.		

		10.45 – 13.15 Piket sekolah	Melanjutkan kegiatan piket sekolah.		
		13.15 – 14.00 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.	Perlu ditambah gambar contoh satelit penginderaan jauh.	Menambah gambar contoh satelit penginderaan jauh.
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15 – 08.45 Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk mengajar K.D.3.2 tentang Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		08.45 – 10.30 Membuat RPP	Membuat RPP untuk mengajar K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		10.30 – 12.00 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media <i>powerpoint</i> untuk mengajar K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		12.30 – 14.00 Membuat RPP	Membuat RPP untuk mengajar K.D.3.2 mengenai manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		

28.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15 – 08.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian penginderaan jauh, komponen-komponen penginderaan jauh, interpretasi citra penginderaan jauh, dan unsur-unsur interpretasi citra.	Para siswa ingin mengetahui bentuk dari pohon nipah sagu enau sehingga dapat membayangkan dengan lebih jelas contoh dari interpretasi citra.	Mencari gambar pohon nipah sagu enau di internet sehingga dapat membayangkan dengan lebih jelas contoh dari interpretasi citra.
		09.45 – 11.15 Bimbingan (konsultasi) dengan Bapak Subandriyo	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai RPP dan media <i>powerpoint</i> K.D.3.2 materi pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		12.30 – 14.00 Menyiapkan/ membuat media	Membuat media <i>powerpoint</i> untuk mengajar K.D.3.2 mengenai manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.15 – 09.30 Memperbaiki RPP dan media	Memperbaiki RPP dan media <i>powerpoint</i> K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		09.45 – 10.30 Pelayanan perpustakaan	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara.		

		10.30 – 12.00 Membuat laporan mingguan	Membuat laporan mingguan kegiatan PPL.		
		14.00 – 15.00 Rapat koordinasi	Rapat koordinasi antar mahasiswa PPL mengenai evaluasi kegiatan PPL yang sudah berjalan.		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.15 Kegiatan afeksi	Mendampingi kegiatan afeksi (membaca Al Qur'an).		
		07.15 – 08.45 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		08.45 – 09.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai macam-macam citra penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, dan contoh citra satelit penginderaan jauh.		
		09.45 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai evaluasi pembelajaran K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis		

			(SIG).		
31.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30 – 07.15	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 09.30	Melakukan piket sekolah.		
		09.45 – 10.45	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai RPP yang telah dibuat untuk mengajar K.D.3.2 dengan materi manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		
		10.45 – 13.15	Melanjutkan kegiatan piket sekolah.		
		13.15 – 14.00	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.2 mengenai manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.15 – 09.30	Memperbaiki RPP dan media untuk mengajar K.D.3.2 mengenai manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		
		09.45 – 10.45	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara		
		10.45 – 14.00	Membuat soal Ulangan Harian K.D.3.2 mengenai dasar-dasar pemetaan,		

			penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Telah dibuat 15 soal essay.		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG), komponen-komponen Sistem Informasi Geografis (SIG), dan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG).		
		09.45 – 10.45	Bimbingan dengan Bapak Subandriyo mengenai soal Ulangan Harian Terkoordinasi K.D.3.2.		
		14.00 – 15.00	Rapat Koordinasi mengenai Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) SMA Negeri 11 Yogyakarta.		
34.	Kamis, 1 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mencari referensi tambahan dan memperbaiki soal ulangan harian K.D.3.2.		
		09.45 – 10.15	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara.		
		10.15 – 12.00	Membuat laporan mingguan kegiatan PPL.		
35.	Jumat, 2	07.00 – 07.15	Mendampingi kegiatan afeksi (membaca		

	Agustus 2016	Kegiatan afeksi	Al Qur'an).		
		07.15 – 08.45 Penilaian dan evaluasi peserta didik	Melaksanakan Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) K.D.3.2 di kelas X IPS 3.		
		08.45 – 09.30 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPA 6 dengan materi K.D.3.2 mengenai manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.		
36.	Senin, 5 September 2016	06.30 – 07.15 Salam simpatik	Mahasiswa PPL bersama dengan guru dan karyawan bersalaman dengan para murid yang datang.		
		07.15 – 09.30 Piket sekolah	Melakukan piket sekolah.	Banyak murid yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti apel pagi.	Dikumpulkan di Ruang Garuda dan diberikan pengarahan oleh bapak/ ibu guru dari bidang ketertiban.
		09.45 – 10.40 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi dengan Bapak Subandriyo mengenai hasil evaluasi peserta didik.		
		10.30 – 13.15 Piket sekolah	Melanjutkan kegiatan piket sekolah		
		13.15 – 14.00 Praktik mengajar di kelas	Mengajar kelas X IPS 3 dengan materi K.D.3.3 mengenai penelitian geografi dengan bahasan sifat studi geografi.	Kabel penghubung LCD tidak ada sehingga tidak dapat menggunakan media <i>powerpoint</i> yang telah dibuat.	Menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi.

37.	Selasa, 6 September 2016	07.15 – 09.30 Mengoreksi hasil UHT	Mengoreksi, menilai, dan memasukkan data hasil UHT K.D.3.2 kelas X IPS 3.		
		09.45 – 10.30 Pelayanan perpustakaan	Membantu pelayanan perpustakaan Ki Hadjar Dewantara.		
		10.30 – 12.00 Pembuatan laporan	Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta.		
38.	Rabu, 7 September 2016	07.15 – 08.30 Penilaian dan evaluasi peserta didik	Melaksanakan Ulangan Harian Terkoordinasi (UHT) K.D.3.2 di kelas X IPA 6.		
		09.45 – 10.30 Konsultasi (bimbingan) dengan Bapak Subandriyo	Konsultasi mengenai hasil dari UHT K.D.3.2 kelas X IPS 3 dan laporan pertanggung jawaban kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta.		
		10.30 – 14.00 Mengoreksi UHT	Mengoreksi, menilai, dan memasukkan data hasil UHT K.D.3.2 kelas X IPA 6.		
39.	Kamis, 8 September 2016	07.15 – 14.00 Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta	Perayaan HUT SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan acara flashmop (menari bersama), lomba kebersihan kelas, lomba menghias tempat sampah, dan lomba band.	Terdapat satu kelas yang membawa tumpeng untuk dilombakan pada hari tersebut. Padahal seharusnya tumpeng dibawa pada hari Jumat, 9 September 2016.	Menilai tumpeng yang sudah terlanjur dibawa oleh siswa.
		18.00 – 21.30 Tasyakuran Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta	Tasyakuran Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta yang ke-27 di Aula Boedi Utomo.	Di undangan, acara dimulai pukul 18.00 WIB. Tetapi pada pukul 18.00 banyak tamu undangan yang belum datang.	Acara dimulai pada pukul 19.00 WIB.

40.	Jumat, 9 September 2016	07.15 – 11.15 Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta	Perayaan HUT SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan acara apel pagi, karnaval, dan lomba tumpeng.	Siswa-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta sulit dikondisikan untuk mengikuti apel pagi.	Bapak Edi Widyanta mengkondisikan para siswa.
41.	Selasa, 13 September 2016	07.15 – 12.00 Pembuatan laporan	Membuat laporan dan menyelesaikan administrasi yang berkaitan dengan laporan PPL.		
42.	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 12.00 Peringatan Hari Raya Idul Adha	Penyembelihan hewan qurban dan pengajian memperingati hari raya Idul Adha di Aula Boedi Utomo.		
43.	Kamis, 15 September 2016	07.15 – 09.00 Persiapan penarikan	Persiapan penarikan mahasiswa PPL UNY. Persiapan dilakukan di Ruang Garuda. Selain itu, setiap mahasiswa PPL dari UNY menghubungi guru pamong masing-masing untuk diundang dalam acara tersebut.	Belum ada pembawa acara dalam acara penarikan mahasiswa PPL UNY 2016.	Salah satu mahasiswa PPL bersedia menjadi pembawa acara dalam acara penarikan mahasiswa PPL UNY 2016.
		09.30 – 10.15 Penarikan mahasiswa PPL UNY	Acara penarikan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan di Ruang Garuda SMA Negeri 11 Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh DPL PPL UNY, Bapak Kepala SMAN 11 Yogyakarta, Bapak Koordinator PPL SMAN 11 Yogyakarta, bapak ibu guru pamong, serta para mahasiswa PPL UNY 2016.		
		10.15 – 12.30 Pembuatan laporan	Pembuatan laporan pertanggung jawaban PPL.		

**DAFTAR HADIR KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Senin, 1 Agustus 2016	Jumat, 5 Agustus 2016	Rabu, 10 Agustus 2016
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	hadir	hadir	hadir
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	hadir	hadir	hadir
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	hadir	hadir	hadir
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	hadir	hadir	hadir
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	hadir	hadir	hadir
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	hadir	hadir	hadir
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	hadir	hadir	hadir
8	5666	DYAH HESTI K	P	hadir	hadir	hadir
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	hadir	hadir	hadir
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	hadir	hadir	hadir
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	hadir	hadir	hadir
12	5670	HAFSHOH	P	hadir	hadir	hadir
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	hadir	hadir	hadir
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	hadir	hadir	hadir
15	5673	MOZAYA AYSHA N	P	hadir	hadir	hadir
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	hadir	hadir	hadir
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	hadir	hadir	hadir
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI	L	hadir	hadir	hadir
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	hadir	hadir	hadir
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	hadir	hadir	hadir
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	hadir	hadir	hadir
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	hadir	hadir	hadir
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	hadir	hadir	hadir
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	hadir	hadir	hadir
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	hadir	hadir	hadir
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	hadir	hadir	hadir
28	5686	UNENG NAFIAH	P	hadir	hadir	hadir
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	hadir	hadir	hadir
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	hadir	hadir	hadir
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	hadir	sakit	hadir
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				32	31	32

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR HADIR KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Jumat, 12 Agustus 2016	Rabu, 24 Agustus 2016	Jumat, 26 Agustus 2016
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	hadir	hadir	hadir
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	hadir	hadir	hadir
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	hadir	hadir	hadir
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	hadir	hadir	hadir
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	hadir	hadir	hadir
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	hadir	hadir	hadir
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	hadir	hadir	hadir
8	5666	DYAH HESTI K	P	hadir	hadir	hadir
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	hadir	hadir	hadir
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	hadir	hadir	hadir
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	hadir	hadir	hadir
12	5670	HAFSHOH	P	hadir	hadir	hadir
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	hadir	hadir	hadir
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	sakit	hadir	hadir
15	5673	MOZAYA AYSHA N	P	hadir	hadir	hadir
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	hadir	hadir	hadir
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	hadir	hadir	hadir
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI	L	hadir	hadir	hadir
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	hadir	hadir	hadir
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	hadir	hadir	sakit
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	hadir	hadir	hadir
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	hadir	hadir	hadir
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	hadir	hadir	hadir
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	hadir	hadir	hadir
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	hadir	hadir	hadir
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	hadir	hadir	hadir
28	5686	UNENG NAFIAH	P	hadir	hadir	hadir
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	hadir	hadir	hadir
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	hadir	hadir	hadir
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	hadir	hadir	hadir
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				31	32	31

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**DAFTAR HADIR KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Rabu, 31 Agustus 2016	Jumat, 2 September 2016	Rabu, 7 September 2016
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	hadir	hadir	hadir
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	hadir	hadir	hadir
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	hadir	hadir	hadir
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	hadir	hadir	hadir
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	hadir	hadir	hadir
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	hadir	hadir	hadir
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	hadir	hadir	hadir
8	5666	DYAH HESTI K	P	hadir	hadir	hadir
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	hadir	hadir	hadir
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	hadir	hadir	hadir
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	hadir	hadir	hadir
12	5670	HAFSHOH	P	hadir	hadir	hadir
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	hadir	hadir	hadir
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	hadir	hadir	hadir
15	5673	MOZAYA AYSHA N	P	hadir	hadir	hadir
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	hadir	hadir	hadir
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	hadir	hadir	hadir
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI	L	hadir	hadir	hadir
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	hadir	hadir	hadir
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	hadir	hadir	hadir
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	hadir	hadir	hadir
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	hadir	hadir	hadir
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	hadir	hadir	hadir
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	hadir	hadir	hadir
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	hadir	hadir	hadir
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	hadir	hadir	hadir
28	5686	UNENG NAFIAH	P	hadir	hadir	hadir
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	hadir	hadir	hadir
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	hadir	hadir	hadir
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	hadir	hadir	hadir
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				32	32	32

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**DAFTAR HADIR KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Rabu, 3 Agustus 2016	Senin, 8 Agustus 2016	Jumat, 12 Agustus 2016
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	hadir	hadir	hadir
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	hadir	hadir	hadir
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	hadir	hadir	hadir
4	5758	ALIFAH ULYA	P	hadir	hadir	hadir
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	hadir	hadir	hadir
6	5760	ALMA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	hadir	hadir	hadir
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	hadir	hadir	hadir
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	hadir	hadir	A
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	hadir	hadir	hadir
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	hadir	hadir	hadir
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	hadir	hadir	hadir
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	hadir	hadir	hadir
15	5769	HERSA MELINDHA	P	hadir	hadir	hadir
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	hadir	hadir	hadir
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	hadir	hadir	hadir
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	hadir	hadir	hadir
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	hadir	hadir	hadir
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	hadir	hadir	hadir
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	hadir	hadir	hadir
22	5776	NISA AILSA	P	hadir	hadir	hadir
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	hadir	hadir	hadir
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	hadir	hadir	hadir
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	hadir	hadir	hadir
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	hadir	hadir	hadir
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	hadir	hadir	hadir
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	hadir	hadir	hadir
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				30	30	29

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**DAFTAR HADIR KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Senin, 15 Agustus 2016	Jumat, 19 Agustus 2016	Senin, 22 Agustus 2016
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	hadir	hadir	hadir
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	hadir	hadir	hadir
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	hadir	hadir	hadir
4	5758	ALIFAH ULYA	P	hadir	hadir	hadir
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	hadir	hadir	hadir
6	5760	ALMA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	hadir	hadir	hadir
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	hadir	hadir	hadir
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	hadir	hadir	hadir
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	hadir	hadir	hadir
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	hadir	hadir	hadir
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	hadir	hadir	hadir
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	hadir	hadir	hadir
15	5769	HERSA MELINDHA	P	hadir	hadir	hadir
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	hadir	hadir	hadir
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	hadir	hadir	hadir
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	hadir	hadir	hadir
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	hadir	hadir	hadir
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	hadir	hadir	hadir
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	hadir	hadir	hadir
22	5776	NISA AILSA	P	hadir	hadir	ijin
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	hadir	hadir	hadir
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	hadir	hadir	hadir
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	hadir	hadir	hadir
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	hadir	hadir	hadir
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	hadir	hadir	hadir
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	hadir	hadir	hadir
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				30	30	29

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**DAFTAR HADIR KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal		
				Jumat, 26 Agustus 2016	Senin, 29 Agustus 2016	Jumat, 2 September 2016
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	hadir	hadir	hadir
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	hadir	hadir	hadir
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	hadir	hadir	hadir
4	5758	ALIFAH ULYA	P	hadir	hadir	hadir
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	hadir	hadir	hadir
6	5760	ALMA ANINDITA	P	hadir	hadir	hadir
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	hadir	hadir	hadir
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	hadir	hadir	hadir
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	A	hadir	hadir
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	hadir	hadir	hadir
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	hadir	hadir	hadir
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	hadir	hadir	hadir
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	hadir	hadir	hadir
15	5769	HERSA MELINDHA	P	hadir	hadir	hadir
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	hadir	hadir	hadir
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	hadir	hadir	hadir
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	hadir	ijin	hadir
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	hadir	hadir	hadir
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	hadir	ijin	hadir
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	hadir	hadir	hadir
22	5776	NISA AILSA	P	hadir	ijin	hadir
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	hadir	hadir	hadir
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	hadir	hadir	hadir
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	hadir	hadir	hadir
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	hadir	hadir	hadir
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	hadir	hadir	hadir
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	hadir	hadir	hadir
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	hadir	hadir	hadir
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	hadir	hadir	hadir
JUMLAH				29	27	30

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

**DAFTAR HADIR KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	NIS	NAMA	JK	Hari, Tanggal
				Jumat, 7 September 2016
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	hadir
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	hadir
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	ijin
4	5758	ALIFAH ULYA	P	hadir
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	hadir
6	5760	ALMA ANINDITA	P	hadir
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	hadir
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	hadir
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	A
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	hadir
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	hadir
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	hadir
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	hadir
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	hadir
15	5769	HERSA MELINDHA	P	hadir
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	hadir
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	hadir
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	hadir
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	hadir
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	hadir
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	hadir
22	5776	NISA AILSA	P	hadir
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	hadir
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	hadir
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	hadir
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	hadir
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	hadir
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	hadir
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	sakit
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	hadir
JUMLAH				27

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.1 Menganalisis fenomena geografi berdasarkan 10 konsep essensial geografi.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	90
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	87
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	87
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	90
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	90
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	87
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	87
8	5666	DYAH HESTI K	P	88
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	87
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	89
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	88
12	5670	HAFSHOH	P	87
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	88
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	89
15	5673	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	P	90
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	87
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	90
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	L	89
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	90
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	88
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	88
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	89
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	90
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	90
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	90
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	90
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	90
28	5686	UNENG NAFTAH	P	90
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	88
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	88
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	87
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	88

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Mengitung skala peta menggunakan berbagai metode.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	88
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	90
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	87
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	90
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	88
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	87
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	89
8	5666	DYAH HESTI K	P	88
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	87
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	90
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	90
12	5670	HAFSHOH	P	88
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	88
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	90
15	5673	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	P	89
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	87
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	90
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	L	90
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	87
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	88
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	90
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	89
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	88
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	87
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	90
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	90
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	90
28	5686	UNENG NAFTAH	P	90
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	88
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	87
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	87
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	88

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Menggambar peta umum provinsi dengan 12 unsur kelemgkapan peta

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	92
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	90
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	90
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	98
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	92
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	98
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	90
8	5666	DYAH HESTI K	P	90
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	90
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	90
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	90
12	5670	HAFSHOH	P	90
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	86
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	95
15	5673	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	P	90
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	90
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	90
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	L	95
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	90
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	92
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	95
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	86
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	90
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	86
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	92
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	90
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	86
28	5686	UNENG NAFTAH	P	98
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	95
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	98
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	90
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	90

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Membuat analisis manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam bidang geografi.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	90
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	89
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	88
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	89
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	90
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	88
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	88
8	5666	DYAH HESTI K	P	88
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	89
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	89
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	90
12	5670	HAFSHOH	P	88
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	89
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	89
15	5673	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	P	88
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	88
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	90
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	L	88
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	89
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	88
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	89
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	89
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQAQ Y.P	P	90
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	90
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	90
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	89
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	88
28	5686	UNENG NAFAH	P	90
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	89
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	88
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L	88
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	88

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.1 Menganalisis fenomena geografi berdasarkan 10 konsep essensial geografi.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	88
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	86
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	86
4	5758	ALIFAH ULYA	P	88
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	88
6	5760	ALMA ANINDITA	P	90
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	90
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	86
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	84
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	88
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	90
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	90
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	90
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	86
15	5769	HERSA MELINDHA	P	84
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	86
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	84
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	86
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	88
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	86
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	88
22	5776	NISA AILSA	P	86
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	84
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	88
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	90
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	90
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	84
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	88
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	88
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	84

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Mengitung skala peta menggunakan berbagai metode.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	90
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	90
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	90
4	5758	ALIFAH ULYA	P	90
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	90
6	5760	ALMA ANINDITA	P	90
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	90
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	90
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	75
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	90
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	90
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	90
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	90
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	90
15	5769	HERSA MELINDHA	P	90
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	90
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	90
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	90
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	90
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	90
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	90
22	5776	NISA AILSA	P	90
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	90
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	90
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	90
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	90
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	75
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	90
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	90
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	75

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Menggambar peta umum provinsi dengan 12 unsur kelemgkapan peta

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	95
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	90
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	86
4	5758	ALIFAH ULYA	P	88
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	90
6	5760	ALMA ANINDITA	P	86
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	98
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	86
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	98
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	95
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	98
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	98
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	90
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	86
15	5769	HERSA MELINDHA	P	90
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	95
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	88
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	98
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	88
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	88
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	90
22	5776	NISA AILSA	P	86
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	98
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	98
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	95
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	98
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	88
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	86
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	98
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	86

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

K.D.3.2 Membuat analisis manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam bidang geografi.

NO	NIS	NAMA	JK	NILAI
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	86
2	5756	AHMAD WAJIH FIDDARAIN	L	86
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	86
4	5758	ALIFAH ULYA	P	86
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	86
6	5760	ALMA ANINDITA	P	86
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	86
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	86
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	90
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	94
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	94
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	86
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	86
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	90
15	5769	HERSA MELINDHA	P	86
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	86
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	86
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	86
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	94
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	86
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	86
22	5776	NISA AILSA	P	86
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	90
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	86
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	94
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	94
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	86
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	94
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	86
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	90

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

SOAL ULANGAN HARIAN

KD 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Ikatan Geografi Indonesia.
2. Apa yang dimaksud dengan gejala (fenomena) geosfer? Berilah contoh.
3. Obyek studi apakah yang menjadi ciri khas dari ilmu geografi? Jelaskan.
4. Sebutkan dan berikan penjelasan singkat mengenai empat prinsip geografi.
5. Petani di daerah lahan miring melakukan kegiatan pertanian dengan sistem terasering. Pendekatan apakah yang digunakan untuk menganalisis fenomena geografi tersebut? Jelaskan.
6. Berikan masing-masing satu contoh fenomena dari 10 konsep geografi.

KUNCI JAWABAN

1. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala-gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dengan dalam konteks keruangan dan kewilayahan.
2. Fenomena geosfer merupakan gejala-gejala alam dan kehidupan manusia yang terjadi di permukaan bumi. Fenomena-fenomena geosfer tersebut menyangkut atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.
3. Obyek studi yang menjadi ciri khas dari ilmu geografi adalah obyek formal. Hal tersebut dikarenakan, obyek formal merupakan cara pandang, cara berpikir/ analisis khas ilmu geografi, yang meliputi aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.
4. Empat prinsip geografi adalah:
 - a. Prinsip persebaran/ distribusi, yaitu gejala-gejala geografi yang bersifat alami maupun non alami (geosfer) tersebar secara tidak merata di muka bumi.
 - b. Prinsip interrelasi, yaitu hubungan antara gejala fisik dan non fisik untuk mengungkapkan gejala geografi di suatu wilayah tertentu.
 - c. Prinsip deskripsi, yaitu untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala yang sedang dikaji/ dipelajari. Penjelasan dapat dilakukan dengan bantuan grafik, peta, dan diagram.
 - d. Prinsip korologi, yaitu gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari penyebaran, interrelasi, dan interaksinya dalam ruang.
5. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fenomena geografi tersebut adalah pendekatan kelingkungan. Hal ini dikarenakan pendekatan kelingkungan digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan alamnya. Petani sebagai makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungannya yang berupa lahan miring agar dapat memanfaatkan lahan tersebut menjadi lahan pertanian yakni dengan mengolah lahan miring tersebut dengan sistem terasering.
6. Contoh fenomena dari setiap konsep geografi
 - a. Konsep lokasi
Indonesia terletak di antara 6° LU – 11° LS sampai 95° BT – 141° BT. Indonesia terletak di antara dua benua (benua Asia dan Australia) serta dua samudera (Samudra Hindia dan Pasifik).
 - b. Konsep jarak
Dari kota Jakarta ke kota Bandung dapat ditempuh dengan perjalanan sejauh 144,6 km. Apabila melewati Tol Purbaleunyi, dari Jakarta ke Bandung dapat kita ditempuh dalam waktu 2 jam.

c. Konsep morfologi

Di sebelah utara kota Yogyakarta terdapat Gunung Merapi dan Merbabu. Di bagian selatan terdapat gump pasir. Dan di bagian tenggara berbatasan dengan pegunungan kapur.

d. Konsep keterjangkauan

Murid-murid yang bertempat tinggal di daerah terpencil harus melewati jalan setapak dan jembatan yang sudah rusak untuk sampai di sekolah.

e. Konsep pola

Pola permukiman penduduk yang memanjang sepanjang pantai, aliran sungai, maupun jalan raya.

f. Konsep aglomerasi

Pengelompokkan lokasi industri dan permukiman kumuh.

g. Konsep Nilai Kegunaan

Pulau Madura yang panas dan tanah yang tidak subur sangatlah tidak cocok sebagai lahan pertanian, akan tetapi dari lokasi geografisnya banyak dijadikan sebagai kawasan tambak garam.

h. Konsep Interaksi Interdependensi

Desa memasok bahan makanan ke kota. Kota sebagai pemasok alat-alat rumah tangga ke desa.

i. Konsep diferensiasi area

Pasir pantai Parangtritis berwarna gelap (hitam), sedangkan pasir pantai Sadranan di Gunungkidul berwarna cerah (putih).

j. Konsep keterkaitan keruangan

Kabut asap yang melanda Malaysia adalah hasil dari pembakaran lahan di Riau, Palembang, dan sekitarnya yang terbawa angin.

SKOR

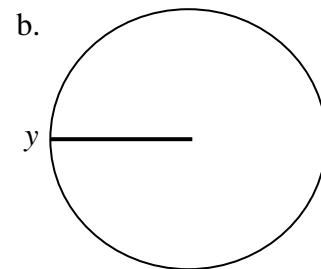
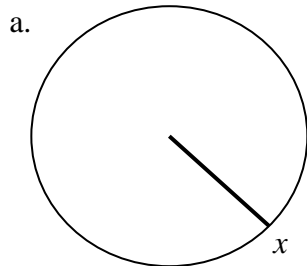
Nomor Soal	Skor Maksimal
1	15
2	10
3	15
4	20
5	20
6	20
Total Skor	100

SOAL ULANGAN HARIAN

K.D 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan **jujur**.

1. Jelaskan pengertian peta.
2. Sebutkan 12 unsur kelengkapan peta.
3. Diketahui jarak garis lintang 5° LS sampai 10° LS adalah 5 cm. Berapakah skala peta tersebut?
4. Diketahui Contour Interval (CI) pada sebuah peta topografi adalah 100 m. Berapakah skala peta tersebut?
5. Diketahui jarak titik A – B pada peta I yang berskala 1 : 300.000 adalah 6 cm. Sedangkan jarak titik A – B pada peta II adalah 10 cm. Berapakah skala peta tersebut?
6. Tentukan besar arah obyek x dan y dengan menggunakan Azimuth dan Bearing.



7. Gambarkan skema proses penginderaan jauh.
8. Jelaskan yang dimaksud dengan tenaga dalam proses penginderaan jauh.
9. Jelaskan perbedaan citra foto dan citra non foto.
10. Sebutkan 8 unsur interpretasi citra.
11. Sebutkan 5 contoh satelit penginderaan jauh.
12. Jelaskan 5 komponen dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
13. Jelaskan yang dimaksud dengan masukan (*input*) dalam tahapan kerja SIG.
14. Jelaskan 2 macam data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
15. Jelaskan 3 manfaat SIG dalam kajian geografi.

Kunci Jawaban

1. Peta adalah gambaran konvensional tentang permukaan bumi yang dilihat dari atas digambar pada bidang datar dilengkapi dengan skala dan simbol-simbol tertentu.
2. 12 unsur kelengkapan peta adalah
 - a. Judul
 - b. Skala
 - c. Orientasi
 - d. Inset
 - e. Garis Astronomis
 - f. Simbol
 - g. Legenda
 - h. Lettering
 - i. Garis tepi
 - j. Sumber Peta
 - k. Tahun pembuatan
 - l. Proyeksi Peta

3. Diketahui : Jarak garis lintang 5° LS sampai 10° LS = 5 cm.

Ditanya : Skala peta

Jawab : $5^{\circ} = 5 \text{ cm}$

$$1 \text{ cm} = 1^{\circ}$$

$$1^{\circ} = 111 \text{ km}$$

$$1 \times 111 \text{ km} \rightarrow 1 : 111 \text{ (dijadikan cm menjadi)}$$

$$\text{Skala} = 1 : 11.100.000$$

4. Diketahui : Contour Interval (CI) = 100 m.

Ditanya : Skala peta

Jawab : $Ci = 1/2000 \times S$

$$S = 2.000 \times Ci$$

$$S = 2.000 \times 100 = 200.000$$

$$\text{Skala} = 1 : 200.000$$

5. Diketahui : Skala peta I = 1 : 300.000

Jarak titik A – B pada peta I = 6 cm.

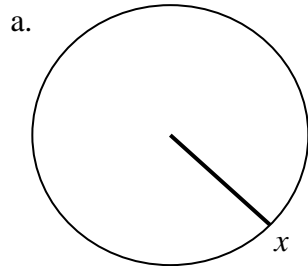
Jarak titik A – B pada peta II = 10 cm.

Ditanya: Skala peta

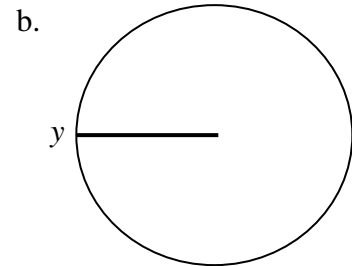
Jawab : $(6 : 10) \times 300.000 = 180.000$

$$\text{Skala} = 1 : 180.000$$

6. Besar arah obyek x dan y dengan menggunakan Azimuth dan Bearing adalah

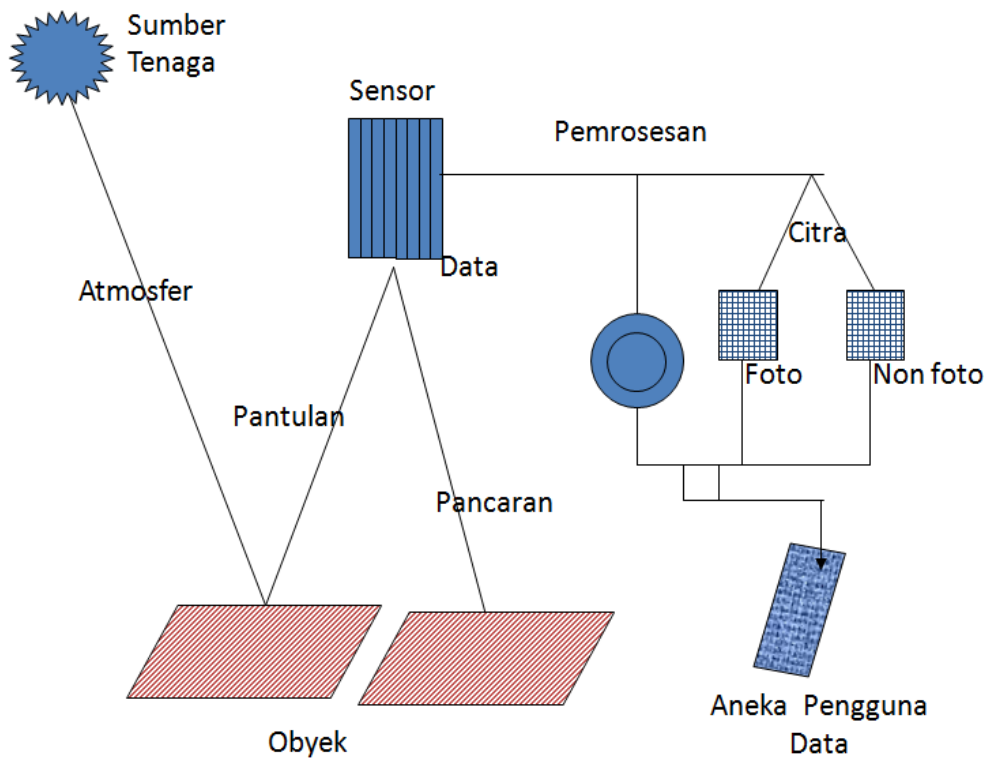


Azimuth $x = U 135^\circ$
 Bearing $x = U 135^\circ T$



Azimuth $x = U 270^\circ$
 Bearing $x = U 90^\circ B$

7. Skema proses penginderaan jauh adalah



8. Yang dimaksud dengan tenaga adalah komponen dalam sistem penginderaan jauh yang berfungsi untuk menyinari obyek di permukaan bumi dan memantulkannya pada sensor.

9. Perbedaan citra foto dan citra non foto adalah

Variabel pembeda	Citra foto	Citra nonfoto
<ul style="list-style-type: none"> • Sensor • Detektor • Proses perekaman • Mekanisme perekaman • Spektrum elektromagnetik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Film • Fotografi / Kimiawi • Serentak • Spektrum tampak dan perluasannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Nonkamera, berdasarkan metode penyiaran (<i>scanning</i>) • Pita magnetik, termistor, foto konduktif, foto voltaik, dsb. • Elektronik • Parsial • Spektrum tampak dan perluasannya, termal, dan gelombang mikro

Sumber: Lillesand dan Kiefer, 1979; Siegel dan Gillespie, 1980 (dalam Sutanto, 1992)

10. 8 unsur interpretasi citra adalah

- Rona
- Warna
- Bentuk
- Ukuran

- e. Pola
- f. Tekstur
- g. Bayangan
- h. Situs
- i. Asosiasi

11. 5 contoh satelit penginderaan jauh adalah

- a. Landsat
- b. Ikonos
- c. Geo Eye
- d. Himawari
- e. GEOS

12. 5 komponen dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah

- a. Perangkat keras (*hardware*) berupa sebuah unit computer, yang antara lain terdiri dari digitizer, scanner, CPU, monitor, plotter, printer, hard disk, dan tape drive.
- b. Perangkat lunak (*software*), adalah perangkat lunak yang mampu menyimpan, menganalisis, dan menayangkan informasi geografi, antara lain ILWIS, ERDAS, SPANS, Map Info, Arc Info, Arc View, dan Arc Map GIS.
- c. Data, adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk membuat informasi geografis. Keakurasian data sangat penting dalam SIG.
- d. Sumber daya manusia, adalah kemampuan manusia dalam mengelola dan mengembangkan sistem.
- e. Metode, adalah model dan teknik pemrosesan untuk aplikasi SIG.

13. Yang dimaksud dengan masukan (*input*) dalam tahapan kerja SIG adalah tahapan kerja mengumpulkan data, memasukkan data, dan menyimpannya di dalam computer.

14. 2 macam data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah

- a. Data Keruangan/ Spasial adalah data grafis yang mengidentifikasi kenampakan lokasi geografi berupa : titik, garis, poligon/ area
- b. Data Atribut, adalah data penjelasan dari setiap fenomena yang terdapat di permukaan bumi. Contoh : luas lahan, tingkat kesuburan, dan status kepemilikan lahan.

15. Manfaat SIG dalam kajian geografi adalah (pilih 3)

- a. Transmigrasi : Pemilihan lokasi transmigrasi agar daerah yang dipilih benar-benar cocok untuk permukiman penduduk.
- b. Lingkungan hidup : Perencanaan kota yang berkaitan dengan tata ruang dan pemanfaatan terhadap pencemaran lingkungan hidup.

- c. Perencanaan dan pemantauan daerah pantai dan laut : Pencarian lokasi ikan di laut dan hasil laut lainnya serta pemantauan garis pantai dan abrasi.
- d. Pemantauan Program IDT (Inpres Desa Tertinggal) : Informasi potensi desa : sarana jalan, angkutan, mata pencaharian, rumah penduduk, hak milik tanah, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, pasar, dan sarana komunikasi serta informasi kependudukan (kepadatan, persebaran, pertumbuhan, dan komposisi penduduk).
- e. Pertanian dan Kehutanan : Pemantauan penggunaan lahan, inventarisasi tanaman perkebunan/ tanaman pertanian, dan inventarisasi dan pemantauan hutan untuk reboisasi, perluasan hutan, dan pencegahan perusakan hutan.
- f. Pemetaan Sumber Daya : Pemetaan penggunaan lahan dan pemetaan geologi untuk kepentingan eksplorasi.
- g. Pemantauan Bencana Alam : Menginventarisasi, mengevaluasi, dan memantau bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, kebakaran hutan, serangan hama, dan lain-lain.

SKOR

Nomor Soal	Skor Maksimal
1	2
2	3
3	3
4	3
5	3
6	4
7	4
8	2
9	4
10	5
11	3
12	5
13	2
14	3
15	4
Total Skor	50

NILAI AKHIR = Total Skor x 2

DAFTAR NILAI UHT KELAS X IPA 6
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO	NIS	NAMA	JK	K.D.3.1	K.D.3.2
1	5659	ADENNIA WIBOWO	P	79	94
2	5660	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	73	89
3	5661	ANDREAS PANGARIBUAN	L	54	87
4	5662	ANITA MELIA KUSUMA	P	78	96
5	5663	ANJANI PUTRI YUDHANTI	P	71	72
6	5664	APRILIA EKA MELATI	P	78	72
7	5665	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	L	71	97
8	5666	DYAH HESTI K	P	88	97
9	5667	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	P	76	80
10	5668	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	P	83	94
11	5669	GALUH DINTYASARI	P	85	91
12	5670	HAFSHOH	P	78	91
13	5671	HASNA WIYA FEBRIANI	P	90	77
14	5672	KOMANG TRI HANDYANI A	P	71	95
15	5673	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	P	74	80
16	5674	MUHAMMAD AUFA HAZMI	L	76	31
17	5675	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	L	79	95
18	5676	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	L	90	89
19	5677	NUNIK FAJAR PUSPITA	P	68	77
20	5678	NUR AYUNI MAULIDYA R	P	67	81
21	5679	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	P	87	93
22	5680	RASTRA SURYA NEGARA	L	77	89
23	5681	RAUFANI HAFIDAHQA Y.P	P	75	89
24	5682	RR. CINTYA ANINDITA	P	70	81
25	5683	SALOMO KRISTALINO P	L	88	85
26	5684	STEPHANIE INTAN AGUNG B	P	77	90
27	5685	UMA PUTRIANA ALMIRA	P	86	76
28	5686	UNENG NAFT'AH	P	91	100
29	5687	YUNITA ANDHINI PUTRI	P	76	91
30	5688	ZAKY AHMAD ADITYA	L	74	79
31	5689	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	L		94
32	5690	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	L	70	58

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

DAFTAR NILAI UHT KELAS X IPS 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO	NIS	NAMA	JK	K.D.3.1	K.D.3.2
1	5755	AGIL KRISTANTO	L	78	70
2	5756	AHMAD WAJIB FIDARAIN	L	75	82
3	5757	AHMAD ZAKY ISMAIL	L	71	78
4	5758	ALIFAH ULYA	P	86	68
5	5759	ALIFIA GRESIANA RAHMANI	P	73	89
6	5760	ALMA ANINDITA	P	80	87
7	5761	ANISAH WENING RATRI L	P	91	93
8	5762	ARINDA NOVITASARI	P	76	82
9	5763	BAKAS ANJA LINGGA	L	63	74
10	5764	DIANING PUSPITASARI	P	92	95
11	5765	DUTA EKO SAPTO	L	70	94
12	5766	ENDAH RATNANINGSIH	P	82	79
13	5767	FARAH JIHAN SHAHABI	P	76	99
14	5768	HAIKAL NARENDRA S	L	67	93
15	5769	HERSA MELINDHA	P	86	83
16	5770	IFTINAN ADHASARI P	P	70	98
17	5771	IRKHAM KARUNIA AJI	L	87	80
18	5772	KARINA RAYSA MAHARANI	P	68	97
19	5773	MARCELINA WIDYARTI	P	87	93
20	5774	MARWA HUWAIDA	P	70	92
21	5775	NADDA KHALILA WAVIE	P	68	83
22	5776	NISA AILSA	P	72	93
23	5777	PRIAGUNG SATRIYOTOMO	L	76	83
24	5778	RADEN RORO AZKYA N.F.	P	78	91
25	5779	RIFDA AISYAH RAMADHANI	P	66	92
26	5780	RIFKA ANNISA PUSPITASARI	P	98	94
27	5781	RIZQULLAHMULADI	L	88	78
28	5782	SINTA KUSUMA WARDANI	P	73	89
29	5783	SISILLIA VIDHIANTI	P	83	60
30	5784	SYAFRIZA MUHAMMAD	L	69	81

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Subandriyo

NIP 19590504 1989 03 1 010

Ririn Putri Aurita

NIM 13405241032

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas / Semester : X IPA 6 / I
 KD : 3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindeksan dan Sistem Informasi Geografis (SIG)

No. Urut	Nama Siswa	Nomor Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Skor yang dicapai siswa											
		2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	5
1	ADENNIA WIBOWO	2	3	3	3	3	3	2	2	4	5	3	5
2	ALYA NAWANDARU PRATIWI	2	3	3	0,5	3	4	4	2	3,5	5	2	4,5
3	ANDREAS PANGARIBUAN	2	3	3	0	3	4	3,5	2	4	5	2,5	4
4	ANITA MELIA KUSUMA	2	3	3	3	3	4	3	2	4	5	3	5
5	ANJANI PUTRI YUDHANTI	1	3	3	3	0,5	4	2	2	2	5	2,5	2
6	APRILIA EKA MELATI	1,5	3	3	3	0,5	2	4	1,5	2	4,5	3	5
7	BRILLIAN ARIJAL SUSETA	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	4,5
8	DYAH HESTI KUSUMANINGRUM	2	3	3	3	3	4	3,5	2	4	5	3	5
9	FARAH FITRIDHIA FADHILAH	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1,5	2
10	FIKI RAHMATINA NIHRIROH	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4,5	3	5
11	GALUH DINTYASARI	2	3	0,5	3	3	4	4	2	4	4,5	3	5
12	HAFSHOH	2	3	3	0,5	3	4	4	2	4	5	3	4,5
13	HASNA WIYA FEBRIANI	2	3	0,5	3	3	2	4	2	3	5	3	5
14	KOMANG TRI HANDYANI A	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	5
15	MOZAYA AYSHA NOERZAHRA	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4
16	MUHAMMAD AUFA HAZMI	0	3	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4
17	MUHAMMAD ROSSI PAHLEVI	1,5	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	4
18	MUHAMMAD SATRIYO HADI S	1,5	3	3	3	3	4	4	2	3	5	2,5	4
19	NUNIK FAJAR PUSPITA	1,5	2,5	3	3	0,5	4	2	2	0,5	5	3	4
20	NUR AYUNI MAULIDYA RACHMA	2	3	3	3	0,5	4	4	2	0,5	5	3	2
21	PINKA ZUDHDIANA HAPSARI	1,5	3	3	3	3	3	4	2	4	5	2,5	5
22	RASTRA SURYA NEGARA	2	3	0,5	3	3	4	4	2	4	5	3	5
23	RAUFANI HAFIDAHQ Y.P	1,5	3	3	3	3	4	4	2	2	5	3	5
24	RR. CINTYA ANINDITA	2	3	3	0,5	3	4	3	0,5	4	5	3	2
25	SALOMO KRISTALINO P	1,5	3	3	3	3	4	4	1	2	5	2	5
26	STEPHANIE INTAN AGUNG B	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	2
27	UMA PUTRIANA ALMIRA	1,5	3	0,5	0,5	0,5	4	4	2	4	5	3	4
28	UNENG NAF'AH	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	5
29	YUNITA ANDHINI PUTRI	2	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	5
30	ZAKY AHMAD ADITYA	1,5	3	3	0,5	3	3	4	2	3	3	3	4
31	ZERLINDYAH RIZKIA HILMY	1,5	3	3	3	3	4	4	2	4	5	2,5	4,5
32	ZHARIF AZHAVRAN AMRI	1	1,5	3	3	0,5	4	0,5	0,5	1	5	2,5	2

Skor Maksimal Ideal	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	5
Skor Maksimal yg dicapai siswa	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5
Skor Minimal yg dicapai siswa	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
Skor Rata-rata yg dicapai siswa	1,72	2,9	2,6	2,4	2,4	3,7	3,4	1,8	3,1	4,6	2,7	4,1
Tingkat Kesukaran Soal (P)	0,91	0,8	0,9	1	0,9	1	0,9	0,9	1	0,9	0,66	0,9
	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	Sd	M
Daya Pembeda Soal (D)												

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Rudi Rumanto
NIP. 19560409 198703 2 001

Drs. Subandriyo
NIP. 19590504 199003 1 010

3 ULANGAN HARIAN I

eraan Jauh,

Bentuk Soal : **Uraian**
 Banyak Soal : **15**
 Jumlah Peserta : **32**
 KKM : **75**
 Tanggal Ulangan : **05 September**

			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan	Analisa		Teknik
13	14	15				Remidi	Pengayaan	
2	3	4						Tugas Individu
2	3	4	47	94	Ya		Ya	
1,5	3	3,5	44,5	89	Ya		Ya	
2	2,5	3	43,5	87	Ya		Ya	
2	3	3	48	96	Ya		Ya	
1,5	2,5	2	36	72	Tidak	Ya	Ya	
1	1	1	36	72	Tidak	Ya	Ya	
2	3	3	48,5	97	Ya		Ya	
2	3	3	48,5	97	Ya		Ya	
1,5	3	2	40	80	Ya		Ya	
2	2,5	2	47	94	Ya		Ya	
2	2	3,5	45,5	91	Ya		Ya	
1	2,5	4	45,5	91	Ya		Ya	
0,5	0,5	2	38,5	77	Ya			
1,5	2	3	47,5	95	Ya		Ya	
1,5	1,5	4	40	80	Ya		Ya	
1	0,5	3	15,5	31	Tidak	Ya		
2	3	3	47,5	95	Ya		Ya	
1,5	3	2	44,5	89	Ya		Ya	
1,5	2	4	38,5	77	Ya			
2	2,5	4	40,5	81	Ya		Ya	
1,5	3	3	46,5	93	Ya		Ya	
2	3	1	44,5	89	Ya		Ya	
1,5	2,5	2	44,5	89	Ya		Ya	
2	2,5	3	40,5	81	Ya		Ya	
2	2	2	42,5	85	Ya		Ya	
2	3	2	45	90	Ya		Ya	
2	2	2	38	76	Ya		Ya	
2	3	4	50	100	Ya		Ya	
1,5	2	2	45,5	91	Ya		Ya	
1,5	1	4	39,5	79	Ya		Ya	
1,5	3	3	47	94	Ya		Ya	
1,5	2,5	0,5	29	58	Tidak	Ya		

2	3	4	50	
2	3	4	50	100
1	1	1	8	16
1,66	2,36	2,73	42,34375	84,6875
0,76	0,89	0,65		
Sd	M	Sd		

4	28
---	----

Yogyakarta, 9 September 2016

Mahasiswa PPL

Ririn Putri Aurita
NIM. 13405241032

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Observasi di Kelas



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Peserta Didik



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi Peserta Didik



Gambar 3. Kegiatan Pelayanan Perpustakaan



Gambar 4. Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah



Gambar 5. Kegiatan Perayaan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

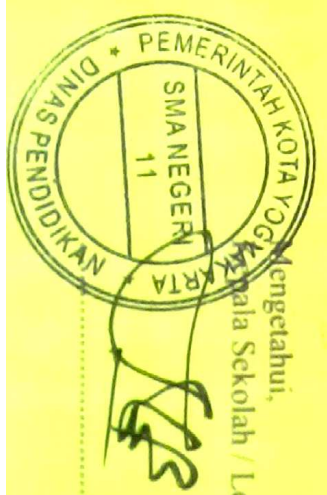
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan A.M. Sangaji 50 Yogyakarta
 Nama DPL PPL/ Magang III : Suparmini, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	28.05.16	2	Pengukuran Matrik. Arden		[Signature]
2	10.06.2016	2	Pembuatan PPL		[Signature]
3	27.05.16	2	Pembuatan Matrik		[Signature]

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Yogyakarta 18 Juli 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi
 Ririn Putri Aurita